




**KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**



# **KOMPILASI KLIPING MEDIA CETAK KEMENTERIAN PERTANIAN RI**

**PERIODE 06 JUNI 2023**

**-Biro Humas dan Informasi Publik-**

|        |   |  |
|--------|---|--|
| Title  | 78 Pemasok Distribusikan Hewan ke Jakarta | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                               |  |
| Media  | Koran Jakarta                             |  |
| Page   | 8   |  |
| Author | Ant/G-1                                   |  |

Jelang Idul Adha

## 78 Pemasok Distribusikan Hewan ke Jakarta

JAKARTA - Sebanyak 78 pemasok hewan kurban mengajukan permohonan untuk mendistribusikan hewan ke Jakarta menjelang Idul Adha. Informasi ini disampaikan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP) DKI Jakarta, Suharini Eliawati, Senin (5/6)

Dinas dan suku dinas KPKP di lima wilayah sudah turun ke lapangan untuk menindaklanjuti permintaan dari 78 pemasok hewan kurban tersebut. Suharini mengungkapkan tidak sekadar memberi rekomendasi, tapi juga memeriksa surat keterangan sehat yang dibawa para pemasok. Dia juga melihat fisik hewan kurban yang masuk Jakarta.

Pemeriksaan untuk meng-

antisipasi masuknya tiga penyakit yang diwaspadai seperti antraks, penyakit mulut dan kuku (PMK) dan *lumpy skin disease* (LSD). "Tapi tentu saja ini membuat kerugian ekonomi peternak," jelasnya.

Dia juga berkoordinasi dengan daerah pemasok dari Jawa Tengah, Jawa Timur dan Lampung. Kerja sama untuk mengantisipasi agar hewan kurban yang sakit antraks, PMK dan LSD tidak masuk Jakarta. "Kami juga menerapkan tahapan karantina bagi hewan kurban dari luar Jakarta di lima wilayah kota," tandasnya.

Dinas KPKP mewaspada tiga penyakit tadi demi keselamatan dan keabsahan hewan.

Suharini Eliawati menuturkan, PMK dan LSD bukan pe-



ANTARA/LUTHFIA MIRANDA PUTRI

Puluhan sapi yang berada di tempat penjualan hewan di kawasan Mampang, Jakarta Selatan.

nyakit menular dari hewan ke manusia ataupun sebaliknya. Sebagai upaya mewaspada tiga penyakit tersebut, Dinas

KPKP terus melakukan pemeriksaan hewan kurban jelang Idul Adha.


"Pemeriksaan terus berja-

lan. Teman-teman saya di lapangan terus bekerja sampai nanti H+3," ucap Suharini. Sebelumnya, Suhari mengatakan bahwa petugas KPKP memeriksa sejumlah tempat penampungan atau penjualan hewan kurban di wilayah Jakarta.

"Sudah sejak akhir Mei, Dinas KPKP melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan hewan kurban di tempat penampungan atau penjualan," ujar Suharini Eliawati. Penilaian kelayakan tempat penampungan atau penjualan hewan kurban terkait fasilitas penunjang seperti atap peneduh, pagar pengaman, kandang karantina dan isolasi. Kemudian, penampungan limbah serta area disposal. Ini juga menjadi poin pengawasan petugas. ■ **Ant/G-1**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |                                    |  |
|--------|------------------------------------|--|
| Title  | Aturan di Inggris Hambat Ekspor RI | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                        |  |
| Media  | Koran Jakarta                      |  |
| Page   | 5                                  |  |
| Author | Ers/E-10                           |  |

## Aturan di Inggris Hambat Ekspor RI

JAKARTA - Pemerintah Indonesia menyampaikan keberatan dengan kebijakan terbaru di Inggris terkait lingkungan. Regulasi tersebut berpotensi menghambat ekspor RI ke Inggris.


Hal itu disampaikan Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan saat bertemu utusan Perdana Menteri Inggris Bidang Perdagangan, Richard Graham di Kantor Kementerian Perdagangan (Kemendag) Jakarta pada Senin (5/6).

Zulkifli menyampaikan Indonesia memperhatikan perkembangan kebijakan lingkungan Inggris. Hal tersebut termasuk peraturan uji tuntas terhadap produk kehutanan dan rancangan kebijakan terkait kebocoran karbon.

“Kebijakan tersebut berpotensi menghambat ekspor Indonesia ke Inggris. Indonesia berharap kebijakan Inggris tidak diskriminatif dan tidak menciptakan hambatan perdagangan,” kata Mendag di hadapan utusan Pemerintah Inggris.

Dalam pertemuan itu, Zulkifli optimistis Komite Gabungan Bidang Ekonomi dan Perdagangan (*Joint Economic and Trade Committee/ JETCO*) antara Indonesia dan Inggris akan dapat mendorong perdagangan kedua negara.

Adapun JETCO menjadi salah satu upaya dari sekian banyak ruang yang dapat dijajaki kedua negara untuk meningkatkan hubungan dagang dan investasi. “Saya optimistis program kerja sama di bawah JETCO akan meningkatkan perdagangan dan investasi dua arah antara Indonesia dan Inggris,” pungkasnya. ■ **ers/E-10**

|        |   |  |
|--------|---|--|
| Title  | BI Fokus Jaga Pertumbuhan Berkelanjutan | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                             |  |
| Media  | Koran Jakarta                           |  |
| Page   | 5                                       |  |
| Author | Mad/Ant/E-10                            |  |

**Pemulihan Ekonomi** | Pemulihan Ekonomi Terjadi secara Merata di Seluruh Wilayah Indonesia

# BI Fokus Jaga Pertumbuhan Berkelanjutan

Untuk menjaga pemulihan ekonomi dalam negeri secara berkelanjutan, bank sentral akan melanjutkan bauran kebijakan.

JAKARTA - Bank Indonesia (BI) akan tetap mempertahankan bauran kebijakan yang fokus menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Saat ini, perekonomian dalam negeri terus berangsur pulih dari dampak pandemi Covid-19.

"Kebijakan moneter masih terus kami arahkan untuk menjaga stabilitas, sementara kebijakan lain seperti makroprudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar, keuangan, ekonomi inklusi dan berkelanjutan, maupun kebijakan internasional termasuk ekonomi keuangan syariah akan diarahkan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan," kata Gubernur BI,

Perry Warjiyo, dalam rapat kerja Komisi XI DPR bersama Menteri Keuangan, Menteri PPN/Kepala Bappenas, dan Ketua Dewan Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (DK OJK), sekaligus rapat dengar pendapat (RDP) dengan Kepala BPS di Jakarta, Senin (5/6).

Dalam aspek kebijakan moneter, Perry memaparkan pertama BI akan mempertahankan kebijakan suku bunga BI 7 Days Repo Rate (BI7DRR) di level 5,75 persen untuk memastikan inflasi inti tetap terkendali. Kedua, BI memperkuat stabilisasi nilai rupiah untuk mengendalikan inflasi impor, serta memitigasi dampak rambatan ketidakpastian

pasar keuangan global.

Target itu dicapai melalui intervensi di pasar valuta asing (valas) dengan transaksi spot, *domestic non-deliverable forward* (DNDF), serta pembelian atau penjualan Surat Berharga Negara (SBN). Ketiga, BI mengendalikan inflasi pangan melalui koordinasi dengan pemerintah pusat dan daerah yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

Dalam kebijakan makroprudensial, BI terus menempuh kebijakan longgar mempertahankan koordinasi dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) termasuk dengan OJK. Kebijakan makroprudensial diarahkan untuk mendorong kredit pembiayaan perbankan kepada dunia usaha demi mendukung pertumbuhan ekonomi

yang berkelanjutan.

"Kami terus memberikan insentif tambahan likuiditas berupa kebijakan makroprudensial kepada bank yang menyalurkan kredit pembiayaan kepada sektor-sektor prioritas, termasuk hilirisasi pertambangan, pertanian, dan perdagangan hingga mencapai 1,5 persen dari DPK. Untuk kredit UMKM dan KUR mencapai 1 persen dan untuk kredit hijau mencapai 0,3 persen dari DPK," ujar Perry.

Di bidang digitalisasi sistem pembayaran, BI memperluas digitalisasi guna memperkuat ekosistem keuangan digital nasional. Untuk tahun ini, BI berfokus pada pengembangan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) untuk mampu digunakan di segala lini usaha. BI menargetkan pengguna QRIS mencapai 45 juta pada tahun ini, serta mengembang-

kan QRIS antarnegara dengan Singapura, Jepang, India, dan Tiongkok.


## Tunjukkan Pemerataan

Sementara itu, Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, mengatakan pemulihan ekonomi setelah pandemi Covid-19 terjadi secara merata di seluruh wilayah Indonesia. "Pemulihan ekonomi kita terjadi mulai 2022 dan diteruskan di kuartal I-2023, dan menunjukkan pemerataan antardaerah," kata Sri Mulyani.

Dia menjelaskan daerah-daerah yang berada di luar Pulau Jawa juga menunjukkan pergerakan yang mengarah pada pemulihan. Misalnya, daerah-daerah di wilayah Sumatera yang secara kolektif mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 4,7 persen pada 2022 dan 4,8 persen pada kuartal I-2023. ■ **mad/Ant/E-10**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |                                      |  |
|--------|--------------------------------------|--|
| Title  | Pemerintah Bangun Embung di Magelang | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                          |  |
| Media  | Koran Jakarta                        |  |
| Page   | 6                                    |  |
| Author | Ers/E-10                             |  |

## Infrastruktur Perairan Pemerintah Bangun Embung di Magelang

JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memulai pembangunan Embung Gumelem di Desa Gumelem, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Penyediaan sarana dan prasarana air seperti bendungan dan embung diperuntukkan untuk ketahanan air dan ketahanan pangan nasional.

"Tanggung jawab Kementerian PUPR untuk memenuhi kebutuhan irigasi petani. Hal seperti ini menjadi perhatian Kementerian PUPR agar selalu berupaya menyediakan infrastruktur salah satunya melalui pembangunan embung," kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono di Jakarta, Senin (5/6).

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Dwi Purwantoro mengatakan, pembangunan Embung Gumelem dimulai pada 2023 ditandai dengan penandatanganan kontrak pekerjaan pada Mei 2023.

"Embung Gumelem diproyeksikan akan membawa manfaat bagi penyediaan air baku di Kabupaten Magelang dengan kapasitas 2 liter per detik. Kemudian juga akan bermanfaat untuk suplai air irigasi pertanian hortikultura pada lahan seluas 7,75 Ha (hektare)," kata Dwi.


Selain berfungsi untuk mengisi kembali air tanah sebagai upaya konservasi sumber daya air, Embung Gumelem juga diharapkan dapat menjadi destinasi wisata baru di kawasan tersebut. "Untuk itu juga dilakukan penataan kawasan sekitar embung dengan lingkup pekerjaan salah satunya pembangunan *jogging track*," ujar Dwi.

### Jamin Kontinuitas

Embung merupakan salah satu teknik pemanenan air yang sangat sesuai di daerah yang sering mengalami kekeringan. Embung berfungsi untuk mendistribusikan dan menjamin kontinuitas ketersediaan air untuk berbagai kebutuhan masyarakat, yaitu menyimpan air pada saat musim penghujan untuk dapat dimanfaatkan pada waktu diperlukan.

Dwi mengatakan pembangunan Embung Gumelem ditargetkan rampung pada Desember 2023. Konstruksinya dilaksanakan oleh kontraktor PT Grehadhika Farannisa Alfa dengan nilai kontrak 18,73 miliar rupiah dan konsultan supervisi CV Monumental.

"Saat ini progresnya sudah drop material, membuat gudang material dan membuat jalan akses," ujarnya. ■ **ers/E-10**

|        |  |  |
|--------|--|--|
| Title  | Pemerintah Dorong Perluasan Pasar Ekspor | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                              |  |
| Media  | Koran Jakarta                            |  |
| Page   | 5  |  |
| Author | Ant/E-10                                 |  |

## Kinerja Manufaktur

# Pemerintah Dorong Perluasan Pasar Ekspor

JAKARTA - Perluasan pasar ekspor dan dampak perjanjian ekonomi komprehensif dengan sejumlah negara dinilai akan kembali mengungkit permintaan produksi. Hal tersebut meningkatkan Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur Indonesia di sisa tahun ini.

“Kalau industri ‘kan multisektor, kita lihat situasi global, kita dorong pasar baru, kemudian kedua kita jaga dalam bentuk CEPA (Comprehensive Economic Partnership Agreement/CEPA) akan membantu itu,” kata Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto, di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (5/6).

Pernyataan Airlangga tersebut untuk menanggapi penurunan Purchasing Manager Index atau PMI Manufaktur Indonesia menjadi 50,3 pada Mei 2023 dari 52,7 pada April 2023. Menurut Airlangga, penurunan PMI, yang merupakan penurunan ke level ekspansi terendah sejak November 2022 itu, karena permintaan global yang melambat.

Dia mengatakan pemerintah akan terus mencermati kondisi perekonomian global dan domestik yang berdampak pada permintaan terhadap ekonomi Indonesia. Dia juga mengaku tidak terlalu khawatir PMI Manufaktur Indonesia akan terus menurun



dalam beberapa bulan ke depan, karena ekspansi sektor manufaktur akan terungkit kembali.

Menurut laporan S&P Global, Purchasing Manager Index (PMI) manufaktur Indonesia tercatat turun ke level 50,3, dari bulan sebelumnya yang mencapai 52,7. Laju ekspansi Mei 2023 ini merupakan yang terendah sejak November 2022.

### Penurunan Permintaan

Sementara itu, Economics Associate Director S&P Global Market Intelligence, Jingyi Pan mengatakan perkembangan utama pada survei terkait PMI Indonesia adalah penurunan permintaan baru karena kondisi ekonomi domestik dan global yang lebih lemah dalam mempengaruhi permintaan baru. Menurut Jingyi, sangat penting untuk

memonitor seberapa tangguh penurunan permintaan terkini, karena hal ini akan mempengaruhi perkiraan pertumbuhan jangka pendek.

Pada sisi lain, kondisi permintaan yang lebih lemah menyebabkan tekanan harga bagi produsen Indonesia semakin berkurang. “Yang artinya inflasi harga jual yang lebih lunak di sektor produksi barang, sehingga mencerminkan upaya Bank Indonesia dalam menurunkan tekanan inflasi melalui pengetatan kebijakan moneter,” kata Jingyi.

Indeks PMI Manufaktur menjadi indikator ekonomi yang mencerminkan keyakinan para manajer bisnis di sektor manufaktur. Skor indeks manufaktur PMI di bawah 50 mencerminkan kontraksi, sedangkan di atas 50 menggambarkan ekspansi ekonomi.

■ Ant/E-10

|        |                          |  |
|--------|--------------------------|--|
| Title  | Penyaluran Bantuan Beras | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023              |  |
| Media  | Koran Jakarta            |  |
| Page   | 5                        |  |
| Author | Antara/Ari Bowo Sucipto  |  |

## » Penyaluran Bantuan Beras



ANTARA/ARI BOWO SUCIPTO

» Sejumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) membawa beras yang diterima dalam penyaluran bantuan pangan tahap ketiga dari program cadangan pangan pemerintah tahun 2023 di aula Kelurahan Bandungrejosari, Malang, Jawa Timur, Senin (5/6). Bantuan beras dari Badan Pangan Nasional (Bapanas) tersebut disalurkan kepada 24.063 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di lima kecamatan di kota Malang yang masing-masing menerima beras 10 kilogram kualitas medium.

|        |                              |
|--------|------------------------------|
| Title  | ASAH DAYA BELI LEBIH BERTAJI |
| Date   | 6 Juni 2023                  |
| Media  | Bisnis Indonesia             |
| Page   | 1                            |
| Author | Tegar Arief                  |



# ASAH DAYA BELI LEBIH BERTAJI

Tegar Arief  
tegararief@bisnis.com

**S**inergi antara kebijakan fiskal dan moneter terbukti efektif merebut kendali inflasi, yang pada bulan lalu telah berada di kisaran target bank sentral, yakni 3% plus minus 1%.

Penebalan bantalan sosial oleh otoritas fiskal dan keputusan menyetok suku bunga acuan lebih awal terbukti efektif menjaga gerak inflasi di angka 4% (year-on-year/ YoY) pada bulan lalu, terendah sepanjang 2023.

Akan tetapi, pemerintah dan Bank Indonesia (BI) masih dihadapkan pada tekanan daya beli masyarakat. Hal itu tercermin dari data inflasi inti yang terus menurun menjadi 2,66% (YoY) pada bulan lalu. (Lihat infografik)

Kondisi ini patut diwaspadai oleh pemangku kebijakan, mengingat inflasi komponen

## Baca Selengkapnya:

Volume Impor Gula Siap Mencecil » 5

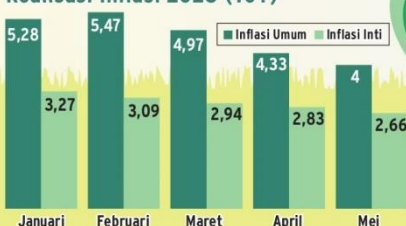
Berjibaku Mengadang El Nino » 6

BI Timbang Penurunan Suku Bunga » 11

## Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023

| Lembaga                          | %       |
|----------------------------------|---------|
| IMF (Mei 2023)                   | 5,0     |
| World Bank (April 2023)          | 4,9     |
| ADB (April 2023)                 | 4,8     |
| Konsensus Bloomberg (April 2023) | 4,9     |
| OECD (Maret 2023)                | 4,7     |
| APBN 2023                        | 5,3     |
| Bank Indonesia                   | 4,5-5,3 |

## Realisasi Inflasi 2023 (YoY)



ini menggambarkan kondisi riil daya beli masyarakat dan berkorelasi erat dengan aktivitas konsumsi yang menjadi mesin utama penggerak ekonomi.

Tertekannya daya beli itu juga terefleksi dalam PMI Manufaktur Indonesia versi S&P Global yang terjun dari 52,7 pada April 2023 menjadi 50,3 pada Mei 2023, sekaligus merupakan angka terendah sejak November tahun lalu.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Badan Pusat Statistik (BPS) Pudji Ismartini mengatakan terjadi penurunan permintaan dari konsumen sepanjang bulan lalu.

Apalagi, penurunan itu terjadi pada komponen atau barang yang diproduksi oleh industri pengolahan sehingga menggerus indeks manufaktur nasional.

"Ini karena kecenderungan berkurangnya permintaan pasca-Ramadan dan Idulfitri, khususnya pada barang-barang industri manufaktur," katanya, Senin (5/6).

Pudji menambahkan, secara historis inflasi inti akan kembali menggeliat pada pertengahan tahun yang bertepatan dengan dimulainya tahun ajaran baru di Indonesia.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memandang data inflasi terkini menunjukkan keberhasilan pemerintah dalam menjaga indeks harga konsumen (IHK) baik untuk barang bergejolak maupun barang yang diatur oleh pemerintah.

Menurutnya, penurunan inflasi dari sisi umum (headline) maupun inflasi inti menggambarkan

Sumber: Badan Pusat Statistik, S&P Global, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, diolah

BISNIS/ALBIR DAMARA

aggregate demand masih cukup kuat dan mendukung agar aggregate demand terutama konsumsi tidak tergerus oleh kenaikan harga.

Meski demikian, Sri Mulyani mewaspadai penurunan indeks manufaktur yang mendekati zona kontraktif. "Data manufaktur memang harus kita lihat dengan hati-hati karena melemah," katanya dalam Rapat Kerja dengan Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, kemarin.

Risiko tertekannya daya beli pun tak bisa dianggap remeh. Apalagi, ada dua faktor kuat yang masih mengancam stabilitas inflasi nasional. Pertama, pergerakan harga komoditas pangan dan energi global fluktuatif. Kedua, pengetatan kebijakan moneter oleh Amerika Serikat (AS).

Kenaikan suku bunga acuan di AS dan negara maju lainnya akan melemahkan rupiah sehingga memengaruhi ongkos importasi barang yang masih menggunakan mata uang Paman Sam itu. Nilai yang kemudian mendorong inflasi impor menanjak.

Sri Mulyani pun mengakui harga pangan dan energi masih menjadi tantangan bagi pemerintah dalam mempertahankan stabilitas inflasi pada tahun ini. "Kita melihat dalam situasi dunia ini, harga-harga pangan dan harga energi masih dalam kondisi yang cukup volatile," katanya.

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo memandang inflasi inti yang rendah merupakan efek dari

pengendalian permintaan dengan menggunakan instrumen moneter terutama suku bunga acuan. "Inflasi inti tetap rendah di bawah 3%. Itu membuktikan memang langkah untuk pengendalian permintaan dari sisi moneter cukup berhasil," katanya.

Perry menyampaikan bahwa laju inflasi di dalam negeri terus menurun lebih cepat dari perkiraan. Hal ini sebagai dampak positif dari konsistensi kebijakan moneter, khususnya kebijakan suku bunga dan stabilisasi nilai tukar rupiah.

Selain itu, kondisi ini juga didorong oleh eratnya sinergi pengendalian inflasi antara BI dan pemerintah, baik pusat maupun daerah. Dengan kondisi tersebut, Perry memperkirakan tingkat inflasi akan kembali turun ke 3,3% pada akhir 2023.

"Kami terus meyakini inflasi akan terkendali ke depan. Di tahun ini, inflasi IHK kami perkirakan bisa dikendalikan dalam kisaran 2%-4%, perkiraan kami di 3,3% pada akhir 2023," katanya.



## TAGIH KEMUDAHAN

Untuk menjaga konsumsi tetap tinggi, kalangan pelaku usaha meminta pemerintah untuk memberikan stimulus produktif, salah satunya kemudahan bagi pebisnis.

Wakil Ketua Umum Kadin Koordinator Bidang Maritim, Investasi, dan Luar Negeri Shinta W. Kamdani mengatakan stimulus itu bisa dieksekusi melalui peningkatan insentif investasi, perluasan pinjaman usaha dengan bunga

ringan, deregulasi dan simplifikasi prosedur ekspor.

"Stimulasi konsumsi domestik yang lebih berguna bisa dilakukan dengan penurunan tarif pajak, distribusi subsidi, dan realisasi belanja negara yang lebih cepat," ujarnya.


Sementara itu, kalangan ekonom menyarankan agar pemerintah kembali memperdalam guyruran perlindungan sosial untuk menjaga daya beli baik dari sisi fiskal, moneter, maupun riil.

Direktur Eksekutif Center of Reform on Economics (Core) Mohammad Faisal menilai pendapatan masyarakat perlu dipacu dan dipertahankan terutama pada masa penuh tekanan domestik maupun eksternal. "Bukan hanya bantuan sosial, tapi juga penciptaan lapangan pekerjaan, dan kemudahan mendapatkan pendanaan, terutama UMKM," jelasnya.

Menurutnya, insentif fiskal juga dapat mendorong geliat dunia usaha sehingga membuka peluang peningkatan pendapatan masyarakat. Supply-demand juga perlu dikendalikan untuk memastikan pasokan mencukupi dan distribusi tidak terhambat.

Ekonom Senior Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Faisal Basri menambahkan pemerintah perlu mengintervensi dari sisi program BLT untuk jangka pendek dan relaksasi tarif PPN untuk jangka panjang. (Anassa Rizki Kamali/Maria Elena/Dionisia Damara)



|        |  |  |
|--------|--|--|
| Title  | BERJIBAKU MENGADANG EL NINO                        | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023  |  |
| Media  | Bisnis Indonesia                                   |  |
| Page   | 6  |  |
| Author | Peni Widarti M. Noli Hendra & Nugroho Nafika Kassa |  |

| KETAHANAN PANGAN |

# BERJIBAKU MENGADANG EL NINO

Sejumlah daerah mulai menata strategi guna menjaga ketahanan pangan daerah menyusul ancaman El Nino yang berisiko menurunkan tingkat produksi khususnya di wilayah yang rawan bencana kekeringan. Namun, pembangunan waduk, embung, dan bendungan dalam beberapa tahun terakhir diyakini mampu menyediakan baku mutu air untuk pertanian.

Peni Widarti, M. Noli Hendra, & Nugroho Nafika Kassa  
redaksi@bisnis.com

**D**inas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur mislanya yang tengah melakukan pemetaan atau *mapping* wilayah potensi rawan dan terkena kekeringan yang berisiko memiliki dampak pada hasil panen tanaman pangan hingga terjadinya inflasi.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memperkirakan musim kemarau 2023 di Jawa Timur (Jatim) paling awal pada April dan terjadi di Kabupaten Tuban, Lamongan bagian utara, Sampang bagian selatan, Pamekasan bagian selatan, Sumenep bagian selatan, Probolinggo bagian utara, Situbondo bagian utara, Banyuwangi bagian tenggara.

Sementara itu, musim kemarau paling akhir di wilayah ini diperkirakan terjadi pada Juli, terjadi di Kabupaten Malang bagian tenggara dan Lumajang bagian barat daya.

Adapun, puncak musim kemarau 2023 umumnya diperkirakan pada Agustus 2023.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Jatim Dydik Rudy Prasetya menjelaskan dari prakiraan tersebut memang diperlukan komitmen untuk mengamankan produksi, terlebih berdasarkan rerata 10 tahun kejadian kekeringan tertinggi di Jatim biasanya terjadi pada Juni (periode musim kemarau) yang berada di Bojonegoro, Tuban dan Lamongan.

"Oleh karena itu, beberapa langkah antisipasi dan mitigasi dampak perubahan iklim secara umum yang kami lakukan adalah membentuk brigade El Nino dan membuat *mapping* wilayah potensi rawan kekeringan," ujarnya kepada *Bisnis*, Senin (5/6).

Dia mengatakan kewaspadaan pada musim kemarau 2023 ini terutama pada kabupaten-kabupaten yang

cukup rawan kekeringan, seperti di Gresik, Sidoarjo, Tuban, Ngawi, Pacitan, Tulungagung, Lumajang, dan Bondowoso.

"Namun kategori daerah rawan kekeringan ada di Trenggalek, dan yang sangat rawan kekeringan berada Bojonegoro dan Lamongan. Beberapa organisme pengganggu tanaman (OPT) padi pada musim kemarau ini juga berpotensi meningkat seperti serangan tikus, penggerek batang dan wereng batang coklat," jelasnya.

Rudy menambahkan, selain memetakan wilayah rawan kekeringan, pihaknya juga mendorong petani menggunakan varietas benih tahan kekeringan, budi daya hemat air, KUR, program ekspansional, dan gudang (*bufferstock*) pangan, hingga mengikuti Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) bagi wilayah yang rawan kekeringan.

Selain itu, imbuhnya, petani juga perlu menjaga pasokan sumber air, damparit, embung, sumur, biopori, drainase, pompa dan pipa-pipa air, serta melaksanakan percepatan tanam yang disinergikan, meningkatkan indeks pertanaman, meningkatkan produktivitas.

"Kami juga mendorong diversifikasi budi daya pangan lokal seperti jagung, singkong, sorgum, ubi jalar, talas, kedelai, dan kacang-kacangan," katanya.

Pada kesempatan berbeda, Pengamat Ekonomi dari

Universitas Andalas Padang Syafruddin Karimi menilai kekeringan akibat El Nino dapat mengancam sektor pertanian yang selama ini merupakan penyumbang terbesar perekonomian Provinsi Sumatra Barat (Sumbar).

Dia menilai apabila sektor pertanian terganggu, maka ketersediaan pangan juga turut terdampak sehingga pasokan sembako ke pasar juga merasakan imbasnya.

"Jika ini terjadi, tidak hanya soal krisis pangan, tapi juga dapat menyebabkan terjadi inflasi," katanya ketika dihubungi *Bisnis* di Padang, Senin (5/6).

Oleh karena itu, Guru Besar Universitas Andalas ini menyarankan agar hal tersebut segera dibahas oleh pemerintah daerah bersama dengan pemangku kepentingan terkait menyusul dampak dari El Nino ini tidak bisa dianggap remeh.

"Ancamannya krisis pangan dunia. Lalu di Indonesia memang merupakan negara yang pangannya kuat, bukan berarti santai saja. Perlu langkah-langkah strategi yang dipersiapkan dari sekarang oleh pemerintah daerah, sehingga dampak El Nino bisa ditekan nantinya," jelasnya.

Menurutnya untuk mempersiapkan sektor pertanian yang tangguh itu, pemerintah sehanusia bergerak sejak dari sekarang guna membahas kesiapan.



**Kami melihat ke depan ada El Nino. Ada risiko dari Juli sampai Oktober. Ada potensi inflasi naik.**

Sebelumnya, Pemerintah Provinsi Sumbar juga diambil untuk mempersiapkan langkah-langkah yang strategis, sehingga pertanian di Sumbar tetap tangguh.

"Sektor pertanian perkebunan dan perikanan adalah menyumbang ekonomi terbesar bagi Sumbar. Jika pertanian bermasalah atau gagal panen atau anjloknya produksi, maka ekonomi Sumbar bakal terganggu," kata Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan (Kanwil DJPb) Provinsi Sumbar Syukriah.

DJPb akan melakukan koordinasi dengan Pemprov dan kabupaten kota untuk mengetahui apakah kondisi yang di daerah nantinya terkait dampak El Nino tersebut.

"Kalau pangan yang bermasalah, maka yang dikhawatirkan itu keterangan pangan di pasar. Nah akibatnya ada potensi inflasi. Hal ini penting untuk diwaspadai," katanya.

Dia menegaskan bahwa DJPb juga melakukan koordinasi dengan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Sumbar, sehingga akan ada langkah-langkah yang akan dilakukan menghadapi ancaman dampak El Nino.

**Penguatan Embung**  
Di sisi lain, TPID Sulawesi Selatan (Sulsel) telah menyiapkan beberapa strategi guna mengamankan pasokan pangan guna menghadapi El Nino. Langkah tersebut dilakukan a.l dengan membangun beberapa embung, pengadaan pompa air, mendorong masyarakat membuat sumur bor dan melau-

kukan mempercepat olah tanam.

Direktur Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Sulsel M. Firdaus Muttaqin mengatakan pengamanan pasokan pangan ini sangat penting dalam pengendalian inflasi wilayah ini khususnya saat fenomena El Nino itu terjadi.

Alasannya, imbuhnya, kelompok pangan hingga saat ini terus menempati urutan pertama pada keranjang inflasi Sulsel.

"Kami melihat ke depan ada El Nino. Ada risiko dari Juli sampai Oktober. Ada potensi inflasi naik. Makanya kami sudah berupaya koordinasi dengan TPID Sulsel dan beberapa kabupaten agar daerah penghasil pangan melakukan antisipasi supaya pangan terus terukupi," katanya, Senin (5/6).

Menurutnya, Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Pemprov Sulsel) akan segera membangun beberapa embung untuk menjaga ketersediaan air.

Rencananya, ada 57 embung yang akan dibangun tahun ini terutama di daerah pertanian seperti Bone, Maros, Sidrap, Pinrang, dan Enrekang.

Tak hanya itu, Firdaus mengungkapkan bahwa TPID juga akan membangun beberapa pompa air, juga di beberapa daerah sentra pertanian khususnya Maros. Masyarakat, imbuhnya, juga didorong untuk senantiasa membangun sumur bor.

Dia menjelaskan bahwa program ini akan dilaksanakan atas kerja sama antara pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di Sulsel.

"kami kerja sama dengan Pemprov Sulsel untuk mengadakan penampungan resapan air hujan. Juga kita dorong masyarakat membangun sumur bor. Ini kami dorong atas kerja sama pemprov dan pemkab terkait," jelasnya.

Firdaus menambahkan bahwa TPID juga mendorong melakukan percepatan olah tanam.

Menurutnya, masyarakat akan diarahkan untuk menanam dengan varietas-varietas yang konsumsinya relatif tidak terlalu tinggi. Hal ini, imbuhnya, dilakukan supaya ketersediaan pangan bisa dilakuk-

## LEVEL TERENDAH INFLASI



Pada Mei 2023, inflasi Indonesia mencapai level terendah sepanjang periode Januari-Mei 2023 dengan mencatatkan angka 4%. Meskipun, sejumlah daerah masih mencatatkan inflasi di atas rata-rata nasional.

### Inflasi Tahunan Mei 2023 (%)

| Wilayah      | Tertinggi      | Inflasi |
|--------------|----------------|---------|
| Sumatra      | Bandar Lampung | 4,43    |
| Jawa         | Sumenep        | 5,44    |
| Kalimantan   | Kotabaru       | 6,04    |
| Sulawesi     | Kotamobagu     | 5,95    |
| Bali Nusra   | Maumere        | 4,9     |
| Maluku Papua | Timika         | 6,04    |

### Pertumbuhan Ekonomi Kuartal I/2023 (%)

| Wilayah      | PDRB | Porsi |
|--------------|------|-------|
| Sumatra      | 4,79 | 21,82 |
| Jawa         | 4,96 | 57,17 |
| Kalimantan   | 5,79 | 9     |
| Sulawesi     | 7    | 6,87  |
| Bali Nusra   | 4,74 | 2,68  |
| Maluku Papua | 1,95 | 2,46  |

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK KEMANTAN

|        |                               |
|--------|-------------------------------|
| Title  | KERAN EKSPOR BATASI PASOKAN   |
| Date   | 6 Juni 2023                   |
| Media  | Bisnis Indonesia              |
| Page   | 18                            |
| Author | Yustinis Andri & Sri Mas Sari |



| STOK KOMODITAS PANGAN |

# KERAN EKSPOR BATASI PASOKAN

Pasokan beras dan gula di dunia berpeluang kian mengetat seiring keputusan beberapa negara produsen membatasi eksportnya.

Yustinis Andri & Sri Mas Sari  
redaksi@bisnis.com

**B**elum lama ini Vietnam dikabarkan akan memotong ekspor berasnya menjadi 4 juta ton per tahun pada akhir dekade ini. Sebagaimana dilansir *Bloomberg*, Senin (29/5) kebijakan itu sejalan dengan langkah Hanoi meningkatkan kualitas produk ekspor dengan menjual lebih banyak beras aromatik dan khusus ke negara-negara maju, mengutip dokumen pemerintah.

Negara itu mencapai rekor ekspor beras 7,1 juta ton tahun lalu, dan merupakan eksportir beras terbesar ketiga di dunia setelah India dan Thailand. Pengiriman beras aromatik, japonica, dan beras spesial akan mencapai 40% dari total ekspor pada 2025 dan 45% pada 2030. Beras kualitas rendah dan rata-rata akan mewakili masing-masing tidak lebih dari 15% dan 10%.

Adapun, Vietnam telah menerbitkan target serupa sebelumnya. Pada 2017, pemerintah menetapkan target ekspor beras sebesar 4,5 juta—5 juta ton per tahun pada 2020, lalu menurun menjadi 4 juta ton pada 2030. Namun, pengapalan tetap konsisten di atas 6 juta ton. Pada April saja, ekspor mencapai rekor 1 juta ton.

Kebijakan pemerintah Vietnam tersebut, berpotensi mengancam masa depan pasokan beras ke Indonesia. Sebab negara tersebut, selama ini menjadi salah satu sumber terbesar ketiga beras impor Indonesia setelah India dan Thailand.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), India, Thailand, dan Vietnam memasok beras ke Indonesia masing-masing senilai 215.386,5 ton (US\$86,3 juta), 69.360 ton (US\$41,3 juta), dan 65.692,9 ton (US\$42,5 juta) pada 2021. Pada tahun lalu, ketiga negara mengeksport beras ke Indonesia senilai US\$77,7 juta, US\$44,1 juta, dan US\$42,5 juta.

Sebelum munculnya keputusan Vietnam, pemerintah Thailand pada awal bulan ini meminta para petaninya untuk menahan hanya satu kali tahun ini—bukan dua kali seperti biasanya—karena kemungkinan El Nino akan mengurangi curah hujan, sebagaimana dilaporkan *Bloomberg* yang mengutip *Bangkok Post*.

Sementara itu, Indonesia masih akan mengimpor 2 juta ton lagi tahun ini untuk mengantisipasi dampak El Nino terhadap produksi beras dalam negeri. Presiden Joko Widodo pada April mengatakan impor itu akan disimpan untuk cadangan Bulog guna dipakai untuk stabilisasi harga sewaktu-waktu ketika diperlukan.

Menurut Jokowi, keputusan impor perlu diambil segera



Buruh melakukan bongkar muat karung berisi beras di Gudang Bulog Divre Jawa Barat di Gedebage, Bandung, Jawa Barat.

mengingat negara-negara asal impor juga menghadapi El Nino. "Langan sampai nanti pas sudah musim kering panjang kita bingung mau beli beras ke Thailand, Vietnam, Pakistan, India, tapi barangnya enggak ada," ujarnya.

#### WASPADA GULA

Selain komoditas beras, mengetatnya pasokan pangan global juga berpeluang terjadi pada komoditas gula. Salah satu penyebabnya adalah kebijakan India yang tidak memperkenankan adanya tambahan kuota ekspor gula hingga 30 September 2023.

Seperti dilaporkan oleh *Reuters*, Rabu (31/5), kebijakan itu diambil lantaran pemerintah Negeri Bollywood memprediksi adanya penurunan produksi gula dalam negeri dalam beberapa bulan ke depan.

Negara itu mengeksport sebesar 11 juta ton gula pada musim 2021-2022. Namun Pemerintah India kini hanya mengizinkan ekspor 6,1 juta ton pada tahun ini karena adanya penurunan produksi gula nasional. Produksi gula India diperki-

rakan turun menjadi 32,8 juta ton pada tahun ini, dari rekor 35,8 juta ton pada musim sebelumnya.

Adapun sejauh ini para eksportir gula India telah memenuhi kuota ekspor sebesar 6,1 juta ton, sebelum 30 September 2023. Hal itu terjadi lantaran para pedagang komoditas tersebut diliputi kekhawatiran terhadap munculnya isu mengenai kabar Pemerintah India yang akan melakukan larangan ekspor gula. Selain itu harga gula di pasar global yang mengalami kenaikan, menjadi daya tarik tersendiri.

"Pabrik-pabrik gula telah mengirimkan seluruh volume gula yang dialokasikan pemerintah, dan tidak ada yang tersisa sejak harga global menjadi menarik," kata Prakash Naiknaware, Direktur Pelaksana National Federation of Cooperative Sugar Factories Ltd.

Selain India, risiko mengetatnya pasokan gula di pasar global juga berpeluang datang dari Thailand. Produksi gula Negeri Gajah Putih mungkin turun ke level terendah kedua setelah musim 2009—2010, kata pedagang Czarnikow Group Ltd. dalam catatannya.

**“**Indonesia masih akan mengimpor 2 juta ton lagi tahun ini untuk mengantisipasi dampak El Nino terhadap produksi beras dalam negeri.

*Bangkok Post* mewartakan musim hujan Thailand, yang biasanya dimulai pada minggu ketiga Mei, akan dimulai sedikit terlambat tahun ini dengan periode hujan yang terputus-putus pada Juni. Kantor Sumber Daya Air Nasional Thailand telah mengembangkan rencana pengelolaan bendungan nasional untuk membantu melestarikan air,

yang akan membutuhkan kerja sama yang erat dari semua pihak, terutama para petani.

Seperti diketahui, Indonesia merupakan salah satu negara yang relatif rutin melakukan impor gula, terutama gula mentah untuk gula kristal rafinasi (GKR). Sementara itu, Indonesia pun beberapa kali mengimpor gula kristal putih (GKP) untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga.

Berdasarkan data dari Trademap.org Thailand dan India merupakan pemasok terbesar gula ke Indonesia dalam kode HS 17 (*sugars and sugar confectionery*) dalam beberapa tahun terakhir.

Pada 2022 lalu, Thailand mengeksport sebanyak 1,21 juta ton gula ke Indonesia. Sementara itu, India mengirimkan sebanyak 847,618 ton gula ke Indonesia.


Khusus dari India, volume impor gula oleh Indonesia mengalami kenaikan sejak 2018. Pada tahun tersebut impor gula oleh Indonesia dari India mencapai 13.509 ton. Selanjutnya pada 2019 mencapai 6.109 ton, lalu 2020 sebesar 241.550 dan pada 2021 mencapai 885.898 ton. ■



Pekerja mengemas gula pasir di Pasar Jatinegara, Jakarta.



Pedagang menata beras di salah satu kios di Jakarta, belum lama ini.

|        |                               |  |
|--------|-------------------------------|--|
| Title  | Mengawal Nyala Mesin Produksi | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                   |  |
| Media  | Bisnis Indonesia              |  |
| Page   | 2                             |  |
| Author | Bisnis Indonesia              |  |

# Mengawal Nyala Mesin Produksi

**L**onjakan angka inflasi dapat menjadi momok bagi beban hidup masyarakat. Namun, penurunan inflasi terlalu cepat menjadi ancaman daya beli, yang berujung perlambatan mesin-mesin ekonomi.

Tahun lalu, saat perang Rusia-Ukraina mulai berkecamuk, ancaman inflasi dari kenaikan harga bahan bakar dan pangan membuat dunia kalang kabut. Berbagai kebijakan dikeluarkan untuk menekan lonjakan harga komoditas dunia.

Cara paling praktis adalah dengan menaikkan suku bunga. Ibarat gula dengan semut. Ketika bunga simpanan naik, uang akan berkumpul mengikuti iming-iming imbal hasil yang ditawarkan perbankan dengan dikomandoi bank sentral.

Bank sentral di penjuru dunia berlomba-lomba mengerek suku bunga acuan. Bank Indonesia (BI) pun mengikuti arus utama tersebut. Sejak Agustus 2022, BI telah menaikkan suku bunga acuan sebesar 225 basis poin menjadi 5,75% hingga saat ini.

Jurus andalan BI itu mampu meredam kenaikan inflasi hingga menyentuh jangkauan target pemerintah di  $3 \pm 1\%$ . Badan Pusat Statistik (BPS) meng-

umumkan bahwa indeks harga konsumen Mei 2023 mengalami inflasi 0,09% secara bulanan (*month-to-month*).

Capaian itu menjadi yang terendah dalam 5 bulan tahun ini. Tren penurunan yang berlanjut setelah Idulfitri tahun ini. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau menjadi penyumbang terbesar inflasi Mei 2023, dengan andil 0,13%.

Di sisi lain, terjadi deflasi di kelompok pakaian, alas kaki, dan transportasi. Pascalebaran, angkutan udara menjadi salah satu penyumbang deflasi. Secara tahunan, inflasi Mei 2023 sebesar 4% *year-on-year* (YoY). Angka ini lebih rendah dari rerata proyeksi 27 ekonom.

Mereka memperkirakan inflasi Mei 2023 berada di rentang 4%—4,34% YoY. Berdasarkan data yang dihimpun *Bloomberg*, konsensus ekonom memproyeksikan rata-rata inflasi Mei 2023 di 4,21% YoY. Median dari proyeksi konsensus itu pun nilainya sama, 4,21% YoY.

Penurunan inflasi ini lebih cepat dari perkiraan. Dalam beberapa bulan terakhir ramalan ekonom selalu meleset, lebih rendah dari proyeksi. Angka inflasi mencapai puncak pada September 2022

sebesar 5,95%, selepas pemerintah menaikkan harga bahan bakar.

Setelah suku bunga dinaikkan, perlahan inflasi melandai. Penurunan inflasi adalah kabar yang dinanti-nanti para pelaku usaha dan pemangku kebijakan. Dengan inflasi turun, dapat menekan biaya produksi. Terutama beban dari kenaikan suku bunga bila ada penyesuaian kebijakan dari bank sentral.

Namun, kabar tidak sedapnya, penurunan inflasi yang begitu cepat, disertai dengan penyusutan indeks manufaktur (*Purchasing Manager's Index/PMI*). Pada Mei 2023, angka PMI tercatat turun ke level 50,3 poin, mendekati zona kontraktif berada di bawah level 50 poin.

Angka ini melemah bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang di atas 52,7 poin. Catatan BI, PMI manufaktur Indonesia sempat menyentuh level terendah 28,55 poin pada kuartal II/2020, periode awal wabah Covid-19 melanda Tanah Air.


Sepanjang 2020—2021, PMI Indonesia berada di jalur kontraktif, rata-rata di bawah 50 poin. Pada 2022, indeks manufaktur mulai ekspansif dan mencapai angka tertinggi 53,71 poin pada kuartal III/2022.

Kini PMI Indonesia menuju ambang kontraktif, terendah sejak November 2022. Hal ini menjadi pertanda buruk, karena mesin-mesin produksi mulai mendingin. Artinya, ada penurunan permintaan baru akibat kondisi ekonomi domestik dan global yang melambat.

Kontribusi sektor manufaktur memang tidak sebesar era Orde Baru yang di atas 30% terhadap produk domestik bruto (PDB). Saat ini kontribusi manufaktur sekitar 18%. Namun, sektor ini masih menjadi tulang punggung industri padat karya.

Menurut harian ini, pemangku kepentingan perlu bertindak cepat dalam memacu daya beli. Dari sisi moneter, pelonggaran kebijakan penurunan suku bunga dapat menjadi stimulus agar inflasi tidak terjerembab pada level terendah. Bahkan, menjadi resesi ekonomi.

Dari sisi fiskal, instrumen stimulus baik dari sisi produksi dan konsumen perlu diaktifkan kembali. Stimulus bantuan sosial hanya akan mengangkat daya beli semu yang memiliki dampak minim, kecuali efek elektoral menjelang pemilihan umum. Perekonomian membutuhkan stimulus lebih dari itu tentunya. ■


|        |                       |  |
|--------|-----------------------|--|
| Title  | POTENSI TEH INDONESIA | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023           |  |
| Media  | Bisnis Indonesia      |  |
| Page   | 19                    |  |
| Author | Bisnis/Rachman        |  |

■ POTENSI TEH INDONESIA



**Petani memetik** pucuk daun teh di perkebunan teh kawasan Kabupaten Subang, Jawa Barat, belum lama ini. Kementerian Koordinator Perekonomian menyebutkan Indonesia sebagai salah satu negara produsen teh memiliki share sebesar 2 persen terhadap total produksi teh dunia. Selain potensi pasar, Indonesia juga memiliki luas lahan perkebunan teh terbesar kelima di dunia.

Bisnis/Rachman

|        |                                       |  |
|--------|---------------------------------------|--|
| Title  | PTPN V Lirik Penghiliran Kelapa Sawit | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                           |  |
| Media  | Bisnis Indonesia                      |  |
| Page   | 4                                     |  |
| Author | Arif Gunawan                          |  |

| STRATEGI KORPORASI |

# PTPN V Lirik Penghiliran Kelapa Sawit

Bisnis, PEKANBARU — PT perkebunan Nusantara V mulai melirik potensi produk turunan kelapa sawit, seperti minyak goreng dan biodiesel untuk menopang kinerja perusahaan, sekaligus melaksanakan penghiliran komoditas andalan Indonesia.

Jatmiko K. Santosa, Direktur Utama Perkebunan Nusantara V mengatakan bahwa hingga kini perusahaan masih mengandalkan kelapa sawit. Sebagian besar laba yang diperoleh perusahaan selama ini pun berasal dari komoditas tersebut.

Untuk diketahui, pada tahun lalu perseroan berhasil meraih laba bersih sebesar Rp1,5 triliun, naik dari Rp1,3 triliun pada 2021, dan Rp416 miliar pada 2020.

“Laba bersih saat ini sebagian besar berasal dari

komoditas sawit. Sawit itu kami olah menjadi CPO [*crude palm oil*]. Tahun depan kami akan melakukan penghiliran dengan mengolahnya menjadi minyak goreng atau biodiesel,” katanya, Senin (5/6).

Dia menjelaskan bahwa penghiliran yang dilakukan pada tahun depan juga dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah dari komoditas kelapa sawit, sekaligus melaksanakan diversifikasi bisnis perusahaan.

Dengan mengolah kelapa sawit menjadi produk bernilai tinggi seperti minyak goreng atau biodiesel, Perkebunan Nusantara V atau PTPN V diharapkan dapat memperluas pangsa pasar dan memberikan kontribusi lebih besar bagi perekonomian Indonesia.

Saat ini, PTPN V mengelola


71.300 hektare perkebunan sawit inti, dan turut melakukan kemitraan dengan ribuan petani plasma. Total luas lahan masyarakat yang menjadi mitra telah mencapai 56.000 hektare atau 66% dari kebun inti yang dikuasai.

Dari 56.000 hektare perkebunan sawit mitra, 9.000 hektare di antaranya telah melaksanakan program peremajaan sawit rakyat (PSR), dan 2.300 hektare lainnya telah memasuki masa panen.

Para petani plasma yang melaksanakan program PSR pun telah menikmati hasil panen dengan produktivitas jauh di atas standar nasional. Selain itu, para petani juga kian kuat, karena perkebunan petani yang melaksanakan kemitraan PSR bisa panen lebih cepat. (Arif Gunawan)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |                            |  |
|--------|----------------------------|--|
| Title  | SEGERA TETAPKAN HPP GULA   | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                |  |
| Media  | Bisnis Indonesia           |  |
| Page   | 19                         |  |
| Author | Redaksi bandung@bisnis.com |  |

| MUSIM GILING TEBU |

# SEGERA TETAPKAN HPP GULA

Bisnis, CIREBON — Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) meminta pemerintah segera menetapkan harga pokok pembelian (HPP) gula petani, mengingat saat ini sudah masuk masa giling.

Redaksi  
bandung@bisnis.com

**K**etua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) APTRI Tersana Baru Cirebon, Mulyadi menyebutkan berdasarkan informasi yang didapatnya, terdapat kenaikan HPP gula dari Rp11.500 menjadi Rp12.500.

"Tapi belum ditandatangani Presiden. Kami ingin bisa segera mungkin disahkan," kata Mulyadi di Cirebon, Senin (5/6).

Menurut dia, kenaikan HPP gula petani menjadi Rp12.500 memang belum sesuai keinginan para petani, akan tetapi dengan harga tersebut bisa membuat petani tebu lebih optimis dalam menanam tebu.

Karena, lanjut Mulyadi, ketika HPP gula berpihak kepada petani, maka diharapkan produksi gula juga terus meningkat, dan ini tentu akan mengurangi impor gula pemerintah.

Ia menjelaskan, ketika pada musim giling tahun 2023 harga jual gula petani Rp12.500, maka para petani mendapatkan keuntungan yang cukup, meskipun belum bisa lebih.

"Kalau harga ditetapkan Rp12.500 per kilogram, maka ada kelebihan atau keuntungan bagi petani, sekitar 10% dari biaya produksi," tuturnya.

Mulyadi menambahkan petani tebu Cirebon, memang berharap adanya kepastian harga gula di tingkat petani, agar tidak dihantui dengan kerugian ketika masuk musim giling tiba karena harga gula yang rendah.

"Kalau harga bisa stabil, maka tentu para petani tebu merasa aman ketika menanam tebu, apalagi panennya hanya satu tahun sekali," katanya.

Sementara itu, petani tebu asal Cirebon Didi Junaidi berharap agar harga gula di tingkat petani bisa terus terjaga, dan membangkitkan semangat menanam komoditas tersebut.

"Dengan harga gula tinggi, maka otomatis petani pun akan semakin semangat bukan kerugian," katanya.

Dinas Pertanian (Distan) Kabupaten Cirebon mendata luas lahan tebu milik petani di daerah itu terus mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini dipengaruhi harga gula naik dan juga dioperasikan kembali PG Sindanglaut.

"Luas tanaman tebu tahun 2023 yaitu 4.697 hektare (ha) mengalami kenaikan seluas 531 ha dibandingkan pada tahun 2022 yakni seluas 4.166 ha," kata Kepala Bidang Hortikultura dan Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon Durahman J Supena.

Durahman mengatakan peningkatan luas lahan tebu milik petani, setelah adanya kepastian harga gula, sehingga petani kembali semangat untuk menanam komoditas tersebut.

Menurutnya tiga tahun lalu, komoditas tersebut terus mengalami penurunan minat petani, hal ini dikarenakan harga gula yang terus murah ketika musim

giling, sehingga banyak dari petani tebu beralih menanam komoditas lainnya.

Selain itu, juga dipengaruhi tutupnya Pabrik Gula (PG) Sindanglaut, padahal pabrik tersebut merupakan penampung utama hasil tebu rakyat.

"Kenaikan luasan lahan tebu terjadi karena naiknya harga jual gula kristal putih dari Rp10.500 per kilogram menjadi Rp11.500 per kilogram. Selain itu diaktifkannya kembali PG Sindanglaut," tuturnya.

Mae Azhar, salah satu petani tebu asal Sindanglaut, Kabupaten Cirebon mengatakan saat ini nasib petani tebu sedang baik, karena harga gula cukup tinggi, sehingga petani dapat keuntungan.

Untuk itu, lanjut Mae Azhar, petani kembali bersemangat untuk menanam tebu, dan harapannya kondisi tersebut terus terjaga, jangan sampai ketika masa giling ada gula impor yang masuk dan mempengaruhi harga gula petani.

"Tahun ini petani tebu sedang senang, karena harga gula termasuk tinggi, jadi harapannya ini bisa terus terjaga," kata Azhar.

## STABILITAS GULA

Terpisah, Badan Pangan Nasional/National Food Agency (NFA) optimistis ketersediaan dan stabilitas gula nasional pada tahun ini terkendali seiring dengan telah dimulainya masa giling tebu di berbagai PG di Tanah Air.

"Kita menargetkan giling pada tahun ini menghasilkan produktivi-

tas dan rendemen yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan stok gula nasional, memastikan Cadangan Gula Pemerintah di BUMN Pangan tersedia, dan mengurangi angka importasi gula pada tahun depan," kata Sekretaris NFA Sarwo Edhy.

Sarwo yang meresmikan langsung Pembukaan Giling di PG Jatitujuh, milik PT PG Rajawali II anak perusahaan ID FOOD, di Majalengka, Jawa Barat, mengatakan dengan dimulainya masa giling secara serentak di pertengahan tahun ini, maka pasokan gula dalam negeri akan meningkat signifikan.

"Kondisi ini baik untuk menjaga stabilisasi pasokan dan harga gula nasional, khususnya memastikan ketersediaan Cadangan Gula Pemerintah," ucapnya.

Berdasarkan Prognosa Pangan Nasional, rencana produksi gula konsumsi pada musim giling tahun ini sebesar 2,6 juta ton atau lebih tinggi dari produksi tahun 2022 sebanyak 2,4 juta ton sesuai data Kementerian Pertanian.

Adapun kebutuhan gula nasional sebesar 3,4 juta ton dalam satu tahun.

Menurut dia, masih dibutuhkan pengadaan dari luar untuk menutupi kekurangannya. Namun, rencana pengadaan gula konsumsi pada tahun ini lebih kecil dibandingkan tahun lalu.

"Tahun ini rencana pengadaan dari luar di bawah 1 juta ton, sementara tahun 2022 masih di atas 1 juta ton. Ini langkah awal yang

baik untuk memperkuat industri gula nasional kita," sebutnya.


Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama ID Food Frans Marganda Tambunan mengungkapkan optimismenya bahwa musim giling tahun 2023 merupakan momentum kebangkitan industri gula nasional.

"Dari hasil kunjungan ke pabrik gula yang ada di bawah PG Rajawali II, saya dapatkan progres positif seperti penambahan lahan, kemudian PG Sindanglaut yang tiga tahun tutup beroperasi kembali menjalankan aktivitas giling," ujarnya.

Kemudian, lanjut dia, pihaknya juga mendapatkan update penggunaan mekanisasi dan pupuk limbah organik. Ini menguatkan harapan kita bahwa kebangkitan industri gula RNI dimulai dari Jawa Barat.


Meningkatnya produksi tebu di wilayah Jawa Barat diakui oleh Direktur Utama PT PG Rajawali II Wahyu Sakti yang membawahi lima pabrik gula di Jawa Barat.

Menurutnya, dalam jangka waktu tiga tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2023 terjadi peningkatan produksi secara berturut-turut, dari 9 juta kuintal pada t2021, 10,5 juta kuintal pada 2022 dan meningkat lagi menjadi 11,5 juta kuintal pada 2023.

"Setiap tahun PT PG Rajawali II mengalami kenaikan produksi. Hari ini kita siap mulai giling dengan total produksi tebu mencapai 5,6 juta kuintal dengan rendemen 7,5%," ujar Wahyu. (Ajjah, Antara) 

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN

|        |                                 |  |
|--------|---------------------------------|--|
| Title  | Volume Impor Gula Siap Mengecil | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                     |  |
| Media  | Bisnis Indonesia                |  |
| Page   | 5                               |  |
| Author | Indra Gunawan                   |  |

| KOMODITAS PANGAN |

# Volume Impor Gula Siap Mengecil

Bisnis, JAKARTA — Badan Pangan Nasional memprediksi impor komoditas gula pada tahun ini lebih sedikit dibandingkan dengan periode 2022 didorong masa giling secara serentak di pertengahan tahun ini.

Sekretaris Badan Pangan Nasional (Bapanas) Sarwo Edhy menyatakan ketersediaan gula pada tahun ini akan aman, seiring dengan telah dimulainya giling tebu dan peningkatan produksi di berbagai Pabrik Gula (PG) milik perusahaan pelat merah.

Menurutnya, masa giling tebu secara serentak dimulai pada pertengahan tahun ini, sehingga pasokan gula dalam negeri akan meningkat signifikan.

Dia menegaskan kondisi itu bisa menjaga stabilitas pasokan dan harga gula nasional, khususnya memastikan ketersediaan cadangan gula pemerintah. “Kita menargetkan giling pada



tahun ini menghasilkan produktivitas dan rendemen yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan stok gula nasional, memastikan cadangan gula pemerintah di BUMN pangan tersedia, dan mengurangi angka importasi gula,” ujarnya saat Pembukaan Giling di PG Jatitujuh, milik PT PG Rajawali II anak perusahaan ID Food, dalam keterangan resmi, Minggu (4/6).

Berdasarkan Prognosa Pangan Nasional dari Kementerian Pertanian, rencana produksi gula konsumsi pada musim giling 2023 sebesar 2,6 juta ton, lebih tinggi dari produksi 2022 sebanyak 2,4 juta ton.


Adapun, kebutuhan gula nasional sebesar 3,4 juta ton dalam setahun. Menurut Sarwo, masih dibutuhkan pengadaan dari luar untuk menutupi kekurangannya.

Berdasarkan perbandingan produksi dan kebutuhan gula secara nasional, dia menilai Indonesia masih membutuhkan pengadaan gula dari luar negeri. “Akan tetapi bisa kita apresiasi dengan produksi yang lebih baik, tahun ini rencana pengadaan gula konsumsi dari luar lebih kecil dari tahun lalu. Tahun ini rencana pengadaan dari luar di bawah 1 juta ton, sementara tahun 2022 masih di atas 1 juta ton. Ini langkah awal yang baik untuk memperkuat industri gula nasional kita,” ujarnya.

Direktur Utama ID Food Frans Marganda Tambunan optimistis musim giling 2023 merupakan momentum kebangkitan industri gula nasional, setelah meninjau pabrik gula yang ada di bawah PG Rajawali II.

“Ini menguatkan harapan kita bahwa kebangkitan industri gula RNI dimulai dari Jawa Barat,” ujar Frans. (Indra

Gunawan)

|        |                                |  |
|--------|--------------------------------|--|
| Title  | BNPT Perhatikan Mantan Napiter | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                    |  |
| Media  | Rakyat Merdeka                 |  |
| Page   | 3                              |  |
| Author | DIR                            |  |

## Gencarkan Deradikalisasi

# BNPT Perhatikan Mantan Napiter

BADAN Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) terus menggencarkan deradikalisasi berbasis kesejahteraan. Salah satu programnya adalah Kawasan Terpadu Nusantara (KTN).

Di kawasan itu, dibangun sektor pariwisata, pertanian, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta peternakan. Selanjutnya, di dalam kawasan itu terdapat balai latihan kerja bagi eks napiter.

“Ini salah satu bentuk rasa kasih sayang kita, terutama kepada kawan-kawan yang pernah tersesat, yang mengikuti ideologi masih menggunakan cara-cara kekerasan, ideologi yang tidak bisa menerima perbedaan, ideologi yang memaksakan kehendak,” ujar Kepala BNPT Komjen Rycko Amelza Dahniel, belum lama ini.

Program tersebut diharapkan mampu mendongkrak kesejahteraan mitra deradikalisasi dan masyarakat sekitar.

Dengan begitu, faktor pendorong gerakan radikal terorisme, yakni kesejahteraan, ekonomi yang rendah, dan kurangnya pendidikan, dapat ditekan.

Selain itu, melalui program ini masyarakat umum dapat terlibat dalam proses reintegrasi eks narapidana terorisme (napiter), sehingga mereka tidak merasa dikucilkan.

Salah satu KTN yang dibangun, berada di Kabupaten Temanggung. Pada 2022, BNPT telah menjadikan Kabupaten Temanggung sebagai KTN untuk penanggulangan tindak terorisme dengan mengedepankan ekonomi, edukasi dan pariwisata

Di wilayah itu, KTN memanfaatkan Kawasan Hutan Lindung dengan Tujuan Khusus (KHDTK) di Lereng

Gunung Sindoro, tepatnya di Desa Bansari, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

Berdiri di atas lahan 10 hektar, tanaman yang mendominasi adalah kopi, yang dikelola petani, koperasi dan mitra deradikalisasi.

Salah satunya, Dita Siska Milenia, mitra deradikalisasi yang pernah dihukum penjara 2 tahun 8 bulan lantaran berencana melakukan aksi teror saat insiden kerusuhan terjadi di Mako Brimob Kelapa Dua Depok, pada 2018.

Dita menceritakan, lahan kopi di kawasan itu digarap ayah dan ibunya.

“Sedangkan produksi kopi, saya yang memasarkan,” ungkap Dita, kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Dita bercerita, awalnya dia bingung cara memasarkan kopi tersebut. Kemudian dia mulai mencari informasi di internet tentang kopi.

“Ternyata desa saya mempunyai potensi kopi, yaitu robusta. Saya belajar cara pembuatan produk kopi dan sebagainya. Akhirnya memberanikan diri membuat produk sendiri yaitu *milens coffee*,” ujarnya.


Saat ini, dia mengaku mengalami keterbatasan alat dan masih butuh modal untuk mengembangkan usahanya. Namun, hal itu tidak menyurutkan semangat eks simpatisan kelompok teroris ISIS ini untuk terus berusaha.

“Saya biasanya jual kopi lewat *online* atau *Shopee*. Langganannya paling teman, ustaz pondok pesantren,” kata Dita, yang juga guru tahfidz di salah satu pesantren di Klaten, Jawa Tengah ini.

Selain KTN, BNPT juga terus mendorong dan membina mitra deradikalisasi supaya ikut menyebarkan kedamaian dan mencegah terorisme. ■ DIR

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |  |  |
|--------|--|--|
| Title  | Indonesia Siap Kerja Sama Logistik Dan Transportasi Dengan Vientiane | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023  |  |
| Media  | Rakyat Merdeka   |  |
| Page   | 10   |  |
| Author | DIR  |  |

# Indonesia Siap Kerja Sama Logistik Dan Transportasi Dengan Vientiane

KETUA ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC) Arsjad Rasjid mengapresiasi keberhasilan proses transformasi yang berlangsung di Laos. Negara itu menjadi *transportation hub* yang penting di kawasan Asia Tenggara.

Menurutnya, perencanaan *visioner* dan keberhasilan mengeksekusi transformasi selain berdampak signifikan pada penurunan biaya logistik, juga mendorong laju pembangunan ekonomi di Laos.

“Peresmian Jaringan Kereta Api Laos - China pada Desember 2021, menandai titik balik pembangunan sektor transportasi di Laos. Tentu, ini sangat mempengaruhi biaya logistik,” ujar Arsjad melalui keterangan tertulis di Jakarta, kemarin.

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia ini mengatakan, perjalanan Vientiane

ke Boten di China, yang biasanya ditempuh selama 15 jam menggunakan kendaraan, kini hanya memerlukan waktu empat jam menggunakan kereta api.

Arsjad bersama delegasi berada di Laos pada 31 Mei – 2 Juni 2023 dalam rangka *roadshow* kepemimpinan Indonesia pada ASEAN-BAC tahun 2023.

Sebelumnya, Arsjad melakukan *roadshow* ke Malaysia, Filipina, Singapura, Vietnam, Kamboja, Brunei Darussalam, Myanmar dan Inggris.

Selain bertemu Deputy Perdana Menteri dan Menteri Luar Negeri Laos Saleumxay Kommasith, delegasi ASEAN-BAC juga berdialog dengan senior member dari Lao National Chamber of Commerce and Industry (LNCCI).

Saat ini, Laos sedang aktif membangun Laos Logistic Ecosystem, dan Indonesia siap



**Arsjad Rasjid**

menjalinkan kerja sama di sektor jasa logistik dan transportasi di Vientiane.

“ASEAN-BAC siap menjalin kerja sama pembangunan Laos Logistic Ecosystem sebagai *best practice* Indonesia di sektor jasa logistik dan transportasi di Vien-

tiane Logistic Park,” jelas Arsjad.

Pemerintah Laos mencanangkan Vientiane Logistics Park (VLP) sebagai program prioritas yang dirumuskan dalam Rencana Strategi Pengembangan Logistik.

Proyek VLP diharapkan akan mengubah Laos menjadi negara yang terhubung dengan daratan Greater Mekong Subregion (GMS), karena lokasi ini akan berfungsi sebagai pusat distribusi antara ASEAN dan China setelah proyek kereta api Laos-China rampung pada Desember 2021.

Wakil Ketua ASEAN-BAC Bernardino Vega mengungkapkan tentang komitmen Laos mencapai netralitas karbon (*carbon neutrality*), sebuah pencapaian keseimbangan antara mengeluarkan karbon dan menyerap emisi karbon dari penyerap karbon.

Bernardino mengatakan, upaya Laos seiring dengan yang dilakukan Indonesia untuk men-

capai target *Net Zero Emission* (NZE) atau emisi nol bersih pada tahun 2060 dan pemberdayaan pelaku Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) Pertanian melalui *Inclusive Closed-Loop Model*.

“Ini sangat penting karena menjadi kekuatan kita di Asia Tenggara. Di Indonesia, perusahaan seperti Sinar Mas Land, Bakrie Group dan Mayora Group terlibat dalam upaya pencapaian target NZE serta peningkatan kompetensi UMKM,” jelasnya.

Terkait ekosistem digital, Bernardino mengapresiasi langkah strategis Laos yang turut mengambil bagian dalam proses digitalisasi sistem finansial yang melibatkan UMKM melalui sistem ASEAN QR Code. Ini menghubungkan kode QR dalam melakukan pembayaran secara nasional dan antarnegara Asia Tenggara. ■ DIR

Dokumentasi


**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |                      |
|--------|----------------------|
| Title  | JAJAKAN HEWAN KURBAN |
| Date   | 6 Juni 2023          |
| Media  | Rakyat Merdeka       |
| Page   | 11                   |
| Author | Kharizal Anwar/RM    |



**JAJAKAN HEWAN KURBAN:**  
Lapak hewan kurban mulai bermunculan di sejumlah lokasi di Jakarta seiring makin dekatnya penyelenggaraan hari Raya Idul Adha. Salah satunya di Jalan Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Tampak, di lokasi tersebut, Senin (5/6), pedagang lebih banyak menjual sapi.

KHAIRIZAL ANWAR/RM

|        |   |  |
|--------|---|--|
| Title  | Jakbar Matangkan Program Bagikan Bahan Pangan Untuk Rakyat Miskin | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023   |  |
| Media  | Rakyat Merdeka  |  |
| Page   | 11  |  |
| Author | OSP   |  |

Tekan Stunting

# Jakbar Matangkan Program Bagikan Bahan Pangan Untuk Rakyat Miskin

TIM Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Jakarta Barat (Jakbar) terus mematangkan rencana penyaluran bahan pangan mentah kepada warga yang membutuhkan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu warga miskin sekaligus menekan angka stunting.

Ketua TP PKK Jakbar Lisniawati Uus Kuswanto menuturkan, ide penyaluran bahan pangan mentah berawal dari fenomena ibu-ibu yang dapurnya kerap kelebihan bahan pangan mentah.

"Misalnya saat mau menanam stok, padahal stok lama dalam kondisi itu sering kali tergeser dan akhirnya mubazir,"

katanya di Jakarta, Jumat (2/6).

Di saat bersamaan, PKK DKI Jakarta bekerja sama dengan Badan Pangan Nasional (BPN) untuk mengumpulkan pangan mentah dari rumah-rumah yang memiliki stok berlebih.

"Kita mau mengadakan sistem pengumpulan pangan mentah dari rumah-rumah yang stok berlebih seperti saos, kecap, sarden dan sejenisnya. Itu kan ada batas kadaluwarsa," sebut Lisniawati.

Ditegaskannya, program ini belum berjalan, masih tahap uji coba.

"Sebagai awal dan gebrakan, kita dari mulut ke mulut dulu mencari dan mengumpulkan bahan pangan mentahnya,"

jelasnya.

Pihaknya akan menggerakkan para kader PKK dan Dasawisma untuk bersama-sama mengumpulkan bahan pangan berlebih di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) terdekat.

"Untuk sementara targetnya ibu-ibu Dharma Wanita karena sebagian besar mereka adalah istri-istri dari para ASN (Aparatur Sipil Negara) di Jakarta barat. *Insha Allah*, mereka nanti bisa bekerja sama," tandas Lisniawati.

Wali Kota Jakbar Uus Kuswanto mengimbau seluruh jajaran pengurus dan kader PKK di wilayahnya mendukung upaya pencegahan kemiskinan dan stunting di lingkungan masing-masing.

"Upaya mengantisipasi masalah pangan, stunting dan kemiskinan harus didukung. Salah satu upaya, ikhtiar bagaimana mengantisipasi masalah kemiskinan, krisis ekonomi dengan pola hemat, atau tidak boros pangan," ujarnya.

Dalam penanganan stunting, Pemkot Jakbar mengacu pada lima pilar pencegahan. Yakni, komitmen dan visi kepemimpinan, kampanye nasional dan komunikasi perubahan perilaku, konvergensi, koordinasi, dan konsolidasi program pusat, daerah dan desa, gizi dan ketahanan pangan; serta pemantauan dan evaluasi.

Uus menekankan, anak yang


mengalami stunting tidak bisa hanya dilihat dari perawakan tubuh yang pendek. Namun, bisa dilihat dari indikasi lainnya.

Saat ini, angka prevalensi stunting di wilayah Jakarta Barat, mengalami penurunan menjadi 15,2 persen pada tahun 2022, dari sebelumnya yakni 17,6 persen. Pemkot Jakbar menargetkan dapat menurunkan angka stunting menjadi 14 persen pada tahun 2024.

Di Jakbar, terdapat 9 lokasi fokus penanganan stunting yakni wilayah Kelurahan Kedaung Kaliangke, Jatipulo, Jembatan Besi, Kapuk, Pinangsia, Wijaya Kusuma, Angke, Cengkareng Timur dan Tegal Alur. ■ OSP

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |                           |  |
|--------|---------------------------|--|
| Title  | Kementan Jangan Buru-buru | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023               |  |
| Media  | Rakyat Merdeka            |  |
| Page   | 8                         |  |
| Author | KAL                       |  |

Senayan Tanggapi Soal Biosaka

# Kementan Jangan Buru-buru

**Anggota Komisi IV DPR Mindo Sianipar meminta Kementerian Pertanian (Kementan) tidak terburu-buru menyimpulkan keampuhan biosaka pada produksi padi. Badan Standardisasi Instrumentasi Pertanian (BSIP) Kementan kudu meneliti lebih dalam biosaka ini.**

BIOSAKA merupakan inovasi dalam pembuatan pupuk organik dari bahan rerumputan yang sudah diaplikasikan di beberapa daerah. Biosaka menjadi alternatif untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia

“Waktu rapat kerja di Komisi IV kan saya sudah bilang, jangan buru-buru membuat komentar termasuk BSIP itu. Jadi lakukan percobaan dulu. Jangan percobaan baru satu kali lantas membuat kesimpulan,” tegas Mindo saat dihubungi, kemarin.

Mindo menuturkan, BSIP

sebaiknya melakukan percobaan tiga musim tanam dan panen dulu dalam hal dampak penggunaan biosaka ini kepada produktivitas padi. Percobaan tersebut dengan jenis tanaman yang sama, pada lokasi yang sama, dan dengan petani yang sama.

“Kalau sudah tiga kali berturut-turut, barulah diambil kesimpulan. Kalau hanya satu kali tidak bisa dong,” ujarnya.

Politisi senior PDI Perjuangan ini menuturkan, petani yang telah menggunakan biosaka

justru punya produksi padi terutama komoditi hortikultura semakin baik. Produktivitas yang semakin baik ini bisa jadi karena biosaka membuat pupuk dan zat hara yang masih terkandung di dalam tanah kembali membangkitkan kesuburan lahan.

“Makanya, supaya *fair* dibuatkan tiga kali berturut-turut dengan jenis padi yang sama, lahan yang sama dan petani yang sama. Jadi punya data biosaka ini (memberi respons) dalam hal apa,” tuturnya.

Diakuinya, biosaka memang masih hal yang baru di dunia pertanian. Apalagi biosaka ini merupakan elisitor, dalam arti suatu produk yang berfungsi sebagai signaling bagi tanaman untuk tumbuh dan berproduksi lebih bagus.

Sebelumnya, hasil penelitian Kementan menunjukkan ternyata biosaka tidak berpengaruh terhadap produksi padi, serta tidak mengurangi kebutuhan pupuk 50 persen hingga 90 persen.

Biosaka merupakan hasil temuan atau invensi praktisi pertanian bernama Muhammad Anshar, warga Desa Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur.

Tapi di tengah kontroversi biosaka ini, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menganugerahkanencana Penghargaan Jer Basuki Mewa Beya kepada Muhammad Anshar, inovator Biosaka yang juga berprofesi sebagai petani. Pemberian anugerah tersebut bertepatan dengan Peringatan Hari Lahir Pancasila tahun 2023.


“Dalam memperingati Hari Lahir Pancasila 2023, Pemerintah Provinsi Jawa Timur memberikan Jer Basuki Mewa Beya kepada setiap orang yang berjasa dan berprestasi dalam mengembangkan dan memajukan suatu bidang tertentu serta bermanfaat besar bagi Provinsi Jawa Timur,” kata Khofifah pada upacara peringatan Hari Lahir Pancasila sekaligus pemberian lencana penghargaan tersebut.

Ansar menerima penghargaan tersebut karena inovasinya tersebut membuat produktivitas petani makin baik.

“Pemanfaatan biosaka menjadi teknologi yang mudah dan murah diterapkan oleh petani dalam menekan biaya produksi dan menciptakan efisiensi usaha tani,” pungkasnya. ■ KAL

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |   |  |
|--------|---|--|
| Title  | Kopi Subang Diekspor Ke Mesir Dan Lebanon | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                               |  |
| Media  | Rakyat Merdeka                            |  |
| Page   | 10  |  |
| Author | Rakyat Merdeka                            |  |

# Kopi Subang Diekspor Ke Mesir Dan Lebanon

KOMODITAS kopi yang ditanam petani di Kabupaten Subang, Jawa Barat, diekspor perdana ke dua negara di Timur Tengah, yakni Mesir dan Lebanon.

Pada pengiriman awal 22 Mei 2023, sebanyak 25 ton kopi dikirim ke masing-masing negara atau 50 ton secara keseluruhan


Kopi menjadi salah satu komoditas pertanian baru yang sedang berkembang pesat di Kabupaten Subang. Saat ini budidaya kopi di Kabupaten Subang terus berkembang, sehingga sukses menembus pasar internasional.

|        |                          |
|--------|--------------------------|
| Title  | SIDAK HARGA BAHAN POKOK  |
| Date   | 6 Juni 2023              |
| Media  | Rakyat Merdeka           |
| Page   | 6                        |
| Author | Asep Fathulrahman/Antara |



**SIDAK HARGA BAHAN POKOK:**  
Pj. Gubernur Banten Al Muktabar (kiri) berbincang dengan pedagang daging ayam saat melakukan sidak harga-harga bahan kebutuhan pokok di Pasar Induk Rau Kota Serang, Banten, Senin (5/6/2023). Sidak dilakukan untuk memantau dan mengantisipasi lonjakan harga-harga bahan kebutuhan pokok menjelang Hari Raya Idul Adha.

Asep Fathulrahman/Antara

|        |                                    |  |
|--------|------------------------------------|--|
| Title  | Swasembada Gula Bukan Hal Mustahil | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                        |  |
| Media  | Rakyat Merdeka                     |  |
| Page   | 10                                 |  |
| Author | DIR                                |  |

Kurangi Impor & Siapkan 700 Ribu Hektare Lahan Tebu

# Swasembada Gula Bukan Hal Mustahil

**Pemerintah gencar memperluas lahan tebu demi terciptanya swasembada gula. Mulai tahun depan, ketergantungan impor gula juga bakal dikurangi.**

BADAN Pangan Nasional (Bapan) optimistis, ketersediaan dan stabilitas gula nasional pada tahun ini terkendali. Hal ini seiring dengan telah dimulainya masa giling tebu di berbagai Pabrik Gula (PG) di Tanah Air.

Sekretaris Bapan Sarwo Edhy mengatakan, Pemerintah menargetkan produksi giling tebu dan rendemen tahun ini yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan stok gula nasional.

"Memastikan cadangan gula Pemerintah di BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pangan tersedia, dan mengurangi angka importasi gula tahun depan," kata Edhy saat meresmikan

Pembukaan Giling di PG Jatitujuh, Majalengka, Jawa Barat, kemarin.

Edhy bilang, dengan dimulainya masa giling secara serentak di pertengahan tahun ini, maka pasokan gula dalam negeri akan meningkat signifikan.

"Kondisi ini baik untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga gula nasional. Khususnya memastikan ketersediaan cadangan gula Pemerintah," ucapnya.

Dia menjelaskan, berdasarkan prediksi, rencana produksi gula konsumsi pada musim giling tahun ini sebesar 2,6 juta ton, atau lebih tinggi dari produksi 2022 sebanyak 2,4 juta ton se-

suai data Kementerian Pertanian (Kementan). Adapun kebutuhan gula nasional sebesar 3,4 juta ton dalam satu tahun.

Menurutnya, masih dibutuhkan pengadaan dari luar untuk menutupi kekurangannya. Namun, rencana pengadaan gula konsumsi tahun ini lebih kecil dibandingkan tahun lalu.

"Tahun ini rencana pengadaan dari luar di bawah 1 juta ton, sementara pada 2022 masih di atas 1 juta ton. Ini langkah awal yang baik untuk memperkuat industri gula nasional kita," ujarnya.

Dalam pandangannya, secara perlahan dan bertahap, Pemerintah Indonesia terus bergerak mencari solusi memutus mata rantai impor. Dan berusaha memenuhi kebutuhan dalam negeri dengan menggerakkan swasembada, khususnya gula.

## Genjot Produksi

Swasembada gula bukan sesuatu yang mustahil untuk diwujudkan. Apalagi semua komponen dan pemangku kepentingan bersama masyarakat bergerak bersama-sama, berkolaborasi saling mengisi demi ketahanan pangan nasional.

Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah, yakni dengan dukungan industri (pabrik) gula di belahan Nusantara untuk meningkatkan produksi gula memenuhi kebutuhan gula nasional yang selama ini masih mengandalkan pasokan gula dari luar negeri.

Kebutuhan gula nasional yang mencapai 3,4 juta ton per tahun, mustahil hanya mengandalkan bahan baku tebu dengan luas tanam yang ada sekarang. Untuk memenuhi target produksi gula agar mampu berswasembada, paling tidak dibutuhkan sekitar

700 ribu hektare lagi untuk lahan tanaman tebu.


Sebelumnya, Presiden Jokowi mengatakan, Pemerintah sedang mempersiapkan 700 ribu hektare ladang tebu untuk mendukung target swasembada gula hingga 5 tahun ke depan. Pemerintah optimistis bisa memperluas ladang tebu, meski saat ini baru 180 ribu hektare.

Kebun tebu seluas 700 ribu hektare itu rencananya akan tersebar di berbagai wilayah Tanah Air. Saat ini, kebun tebu masih banyak terdapat di Pulau Jawa.

Jokowi mengatakan, sudah ada varietas unggulan baru tebu yang dapat mendorong produksi. Penanaman tebu dengan varietas baru dalam waktu 26 hari menunjukkan hasil yang baik. Bahkan hasil penanaman tebu varietas baru di Tanah Air menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan di Brazil. ■ DIR

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMENTAN**

|        |                                   |  |
|--------|-----------------------------------|--|
| Title  | Inflasi Turun Tiga Bulan Beruntun | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                       |  |
| Media  | Media Indonesia                   |  |
| Page   | 10                                |  |
| Author | M Ilham Ramadhan Avisena          |  |

# Inflasi Turun Tiga Bulan Beruntun

*Badan Pangan Nasional (Bapanas) tengah berupaya mengendalikan harga pangan, utamanya telur ayam yang tengah naik saat ini.*

**M ILHAM RAMADHAN AVISENA**  
*ilham@mediaindonesia.com*

**B**ADAN Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi tahunan pada Mei 2023 mencapai 4% secara tahunan (*year on year/yoy*) dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 114,84. Dengan capaian itu, inflasi tahunan konsisten mengalami penurunan selama tiga bulan terakhir, yakni 4,97% pada Maret, 4,33% pada April, dan 4,00% pada Mei.

“Tingkat inflasi tahunan pada Mei 2023 ialah sebesar 4,00% atau terjadi peningkatan IHK dari 110,42 pada Mei

2022 menjadi 114,84 pada Mei 2023,” ujar Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Pudji Ismartini dalam konferensi pers di Jakarta, kemarin.

Ia menuturkan, kelompok makanan, minuman, dan tembakau tercatat mengalami inflasi 0,48% (mtm) dan memberi andil pada inflasi umum sebesar 0,13%. Namun, inflasi tahunan dominan memberikan andil inflasi ialah bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras, dan bawang putih.

Kelompok pengeluaran masyarakat atas pakaian dan alas kaki mengalami deflasi 0,46% (mtm) dan memberi andil

pada tingkat inflasi umum -0,02% (mtm), sedangkan kelompok transportasi mengalami deflasi 0,56% (mtm) dan memberi andil pada inflasi umum -0,07% (mtm).

Pudji menambahkan, berdasarkan pemantauan BPS di 90 kota indeks harga konsumen (IHK), inflasi terjadi lantaran ada peningkatan IHK dari 114,74 di April 2023 menjadi 114,84 di Mei 2023.

Untuk kategori harga bergejolak, komponen itu tercatat mengalami inflasi 0,49% (mtm) dan memberi andil pada inflasi umum 0,09% (mtm). Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi ialah bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras, dan bawang putih.

Lalu harga yang diatur pemerintah, komponen itu tercatat mengalami deflasi 0,25% (mtm) dan memberikan an-

dil pada inflasi umum -0,4% (mtm).

“Penyumbang utama deflasi tersebut ialah komoditas tarif angkutan udara dan tarif angkutan antarkota,” terang Pudji.

Dengan realisasi inflasi bulanan tersebut, inflasi tahun berjalan (*year to date/yttd*) mencapai 1,10% dan inflasi secara tahunan berada di level 4%.

## Pengendalian harga

Di kesempatan berbeda, Badan Pangan Nasional (Bapanas) tengah berupaya mengendalikan harga telur ayam yang tengah naik saat ini.

Direktur Distribusi dan Cadangan Pangan Bapanas Rachmi Widiriani mengatakan kenaikan harga jagung yang menjadi pakan unggas menjadi penyebab kenaikan harga telur ayam.

“Komponen pembentuk harga telur ayam ini kan 55 persennya ialah jagung untuk pakannya,” kata Rachmi di Semarang, Jawa Tengah, kemarin.

Ia menjelaskan, petani memilih jagung sebagai pakan ayam agar telur yang dihasilkan memiliki warna kuning. Ketika harga jagung naik, itu akan berpengaruh ke harga telur.

Untuk mengendalikan harga telur agar tak terlalu melambung tinggi, sambungnya, Bapanas akan membantu biaya transportasi distribusi jagung dari daerah penghasil ke lokasi peternak ayam.

Ia mengambil contoh daerah penghasil jagung yang kini sedang mulai panen, yakni Dompu, Bima, dan Sumbawa di Nusa Tenggara Barat (NTB). Untuk membawa jagung hasil panen itu ke sentra peternak ayam di Kendal dan Blitar, biaya transportasinya akan ditanggung Bapanas.


“Bapanas punya yang namanya fasilitas distribusi. Jadi, biaya memindahkan jagung dari Dompu, Sumbawa, Bima ke *sentra layer* di Kendal dan Blitar, transportnya kita bayarkan,” kata Rachmi. (Ant/E-2)

|        |                 |   |
|--------|-----------------|---|
| Title  | SAPI KURBAN     |  |
| Date   | 6 Juni 2023     |   |
| Media  | Media Indonesia |   |
| Page   | 10              |   |
| Author | MI/Agung Wibowo |   |



MI/AGUNG WIBOWO

**SAPI KURBAN:** Pedagang menyiram sapi dengan air di tempat penjualan sapi di Pamulang, Tangerang Selatan, kemarin. Sapi untuk memenuhi kebutuhan hewan kurban tersebut didatangkan dari Bima dan Flores dijual dengan rentang harga mulai Rp16,5 juta-Rp35 juta per ekor.

|        |                                |  |
|--------|--------------------------------|--|
| Title  | Waspadai Penyakit Hewan Kurban | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                    |  |
| Media  | Media Indonesia                |  |
| Page   | 7                              |  |
| Author | Far/MGN/J-1                    |  |

DKI JAKARTA

# Waspadai Penyakit Hewan Kurban

**K**EPALA Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian DKI Jakarta, Suharini Eliawati, mengatakan tengah mengantisipasi penyakit *lumpy skin diseases* (LSD) pada hewan kurban di Jakarta.

“Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas KPKP melaksanakan upaya pencegahan dan pengendalian dengan vaksinasi LSD terhadap kantong-kantong peternakan sapi di Jakarta Timur dan Selatan,” ujarnya, di Jakarta, kemarin.

Ia melanjutkan, pihaknya juga menyosialisasikan (pencegahan) penyakit LSD sejak Februari 2023 dan menyosialisasikan vaksinasi LSD.

“Kepada para petugas kesehatan hewan serta para peternak di DKI Jakarta dengan mengundang akademisi serta ketua Ikatan Dokter Hewan Sapi Indonesia (IDHSI) sebagai narasumber,” jelasnya.

Selain itu, pihaknya juga

melakukan koordinasi dengan dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan dan Pejabat Otoritas Veteriner dari daerah-daerah pemasok ternak ke DKI Jakarta. Daerah pemasok hewan ialah antara lain Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Banten, DIY, Lampung, Bali, NTT, dan NTB.

“Asosiasi peternak terkait prosedur lalu lintas pemasukan hewan kurban ke DKI Jakarta dalam upaya pencegahan masuknya penyakit hewan menular salah satunya ialah LSD,” katanya.

Suharini juga mengatakan sebanyak lebih 78 pemasok hewan kurban telah meminta rekomendasi izin berjualan.

“Sudah terjadi pergerakan untuk ternak ternak calon hewan kurban yang ke Jakarta. Kita tidak hanya memberikan rekomendasi, tapi kita juga melakukan pemeriksaan secara fisik, baik fisik hewan maupun

fisik surat keterangan sehatnya,” ujarnya.

Meski PMK dan LSD bukan merupakan penyakit yang bisa menular dari hewan ke manusia atau sebaliknya, ini bisa membuat kerugian ekonomi peternak.

“Tentu saja ini membuat kerugian ekonomi kepada si peternak dan bisa jadi menjadi tidak sah hewan kurban karena tidak sesuai syariat Islam,” jelasnya.

Ia mengatakan, pemberian rekomendasi izin serta surat keterangan tidak sakit untuk hewan kurban akan dilakukan hingga H+3 Idul Adha. “Nah, ini terus berjalan teman-teman saya di lapangan terus sampai nanti H+3 pada saat hari tawaf,” pungkasnya.

Berdasarkan hasil pantauan, jelang Hari Raya Idul Adha, harga hewan kurban sapi jenis bali dan disentak mengalami kenaikan harga hingga 10%.

Seperti yang terpantau di penjualan hewan kurban di Jalan Bulevard Graha, Bintaro Jaya Sektor IX, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Puluhan ekor sapi telah laku terjual. Ada sekitar 30 ekor sapi siap diantar ke berbagai wilayah. Walaupun kenaikan harga hewan kurban mencapai 10%, tidak surut bagi pembeli untuk memesan hewan-hewan kurban itu.

Untuk jenis sapi yang mengalami kenaikan harga ialah sapi bali yang dijual dengan harga Rp18 juta hingga Rp35 juta. Pun sapi berjenis simental dijual dari harga terendah Rp20 juta hingga Rp60 juta.

Aldi, 23, pedagang hewan kurban, mengatakan harga-harga hewan kurban memang naik karena besarnya permintaan. “Tahun ini lebih banyak peminatnya jika dibanding tahun lalu,” katanya.

Namun, berbeda dengan sapi, sejumlah pedagang kambing belum terlihat karena kambing sangat rentan untuk bertahan lama dalam situasi cuaca saat ini. Para pedagang hewan kurban masih belum berani mendatangkan hewan kurban kambing. (Far/MGN/J-1)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |   |
|--------|---|
| Title  | Bikin Peternakan Baru, Greenfields Siapkan Rp 800 M |
| Date   | 6 Juni 2023   |
| Media  | Koran Kontan  |
| Page   | 12  |
| Author | Diki Mardiansyah                                    |



Kementerian Pertanian

## ■ BISNIS PETERNAKAN

# Bikin Peternakan Baru, Greenfields Siapkan Rp 880 M

MALANG. PT Greenfields Dairy Indonesia (Greenfields Indonesia) bakal membangun peternakan baru di sekitar Malang, Jawa Timur. Greenfields menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 880 miliar untuk mendukung rencana bisnisnya itu.

*Head of Manufacturing* Greenfields Indonesia Darmanto Setiawan mengatakan, dari total capex tersebut, sebesar Rp 750 miliar dialokasikan untuk membangun fasilitas peternakan ketiganya. Saat ini, perusahaan telah memiliki dua peternakan yang berlokasi di lereng Gunung Kawi, Kabupaten Malang dengan luas 45,59 hektare (ha), dan di Kabupaten Blitar, Jawa Timur seluas 168,63 ha.

"Investasi untuk membangun *farm* tiga itu senilai Rp 750 miliar," kata Darmanto saat ditemui di pabrik Greenfields di Malang, Jawa Timur, Selasa (30/5).

Selain itu, perusahaan juga bakal menambah fasilitas kandang di dua peternakan yang telah beroperasi di Lereng Gunung Kawi Malang dan di Gresik. Penambahan fasilitas dengan anggaran Rp 115 miliar ini dilakukan lantaran setiap tahunnya ada penambahan sapi sebanyak 4% sampai dengan 5% dari indukan yang baru melahirkan.

Sementara dari segi manufaktur atau pabrik membutuhkan dana senilai Rp 15 miliar

untuk menyelesaikan penambahan alat yang diadakan dari tahun lalu.

Darmanto enggan menyebutkan target penyelesaian pembangunan peternakan ketiga yang akan menyuplai kebutuhan bahan baku susu untuk pabrik di Malang. "Kami sudah menyiapkan tanah, tapi belum konstruksi," ujar dia.

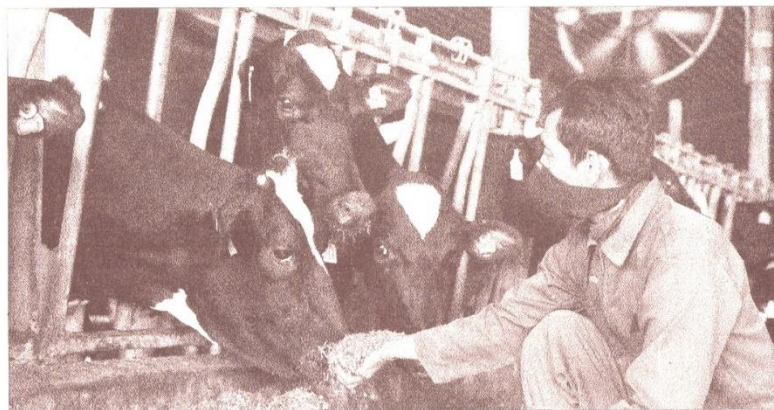
Untuk diketahui, dua peternakan Greenfields yang berada di Malang dan Blitar menghasilkan sebanyak 280

**Greenfields didirikan pada tahun 1997 dari bisnis peternakan.**

ton susu per harinya. Sementara kapasitas produksi pabrik Greenfields telah mencapai 450 ton per hari.

Saat ini, Greenfields memiliki lebih dari 19.000 sapi perah dengan persentase 50% sapi produktif. Produktivitas sapi tertingginya mencapai 34 liter susu setiap harinya. Ada pun total susu segar dalam negeri (SSDN) yang dihasilkan di peternakan Greenfield bisa mencapai 97.000 ton setiap tahunnya.

Greenfields membidik target peningkatan kinerja tahun ini mencapai 20% 2023. Target



KONTAN/Cheppy A.Muchlis

PT Greenfields Dairy Indonesia juga bakal menambah fasilitas kandang di dua peternakan yang telah beroperasi.

ini lebih tinggi dari pertumbuhan industri makanan dan minuman tahun ini yang sekitar 4% sampai 5%. "Kami cukup ambisius membidik kinerja, naik di atas 20% dari tahun lalu," kata Darmanto.

Ia menerangkan, pertumbuhan kinerja ini salah satunya ditopang berakhirnya wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) atau *foot and mouth disease* (FMD).

Selain berakhirnya wabah PMK, optimisme pertumbuhan kinerja juga didasarkan pada pertumbuhan ekonomi domestik yang berada dalam tren positif.

"Jadi, kami melihat prospek

ke depan bakal meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat," tutur dia.

Selain itu, Darmanto juga melihat, adanya peningkatan kesadaran meminum susu di kalangan masyarakat di Indonesia. Kondisi ini, menurutnya, didorong masifnya program pemerintah yang menggalakkan minum susu di masyarakat, khusus di kalangan anak-anak.

Andre Rompis CEO Greenfields Indonesia menambahkan, Greenfields Indonesia bermula dari bisnis peternakan yang didirikan oleh para profesional di bidang agribis-

nis pada 1997. "Sehingga, kami sangat memahami pentingnya mengelola dan menjaga kenyamanan seluruh sapi yang saat ini berjumlah lebih dari 19.000 ekor," kata dia.


Menurut dia, pihaknya menjalankan '*Greenfields Farming Philosophy*', *best practice dairy farming management* yang menjamin baiknya kuantitas dan kualitas produk, mulai dari peternakan, proses produksi hingga tiba di tangan konsumen.

"Seluruh rangkaian proses produksinya dikawal oleh para ahli," jelasnya.

Diki Mardiansyah

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |  |  |
|--------|--|--|
| Title  | Harga Acuan Gula di Tingkat Petani Segera Ditetapkan | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023  |  |
| Media  | Koran Kontan   |  |
| Page   | 14   |  |
| Author | Ratih Waseso Aji                                     |  |

# Harga Acuan Gula di Tingkat Petani Segera Ditetapkan


JAKARTA. Dalam waktu dekat, Badan Pangan Nasional (Bapanas) akan menetapkan Harga Acuan Penjualan (HAP) gula. Saat ini regulasi mengenai harga acuan gula tersebut sudah diajukan kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Salah satu isi dalam rancangan Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan) tersebut adalah mengusulkan kenaikan harga acuan penjualan untuk menjaga harga di tingkat petani. Hal tersebut sesuai dengan arahan Presiden Jokowi yang meminta agar keseimbangan harga tetap terjaga baik di tingkat produsen, pedagang maupun konsumen.

"Berbagai *stakeholder* di sektor pergulaan juga telah diundang untuk memberikan masukan terkait dengan dinamika harga komoditas tersebut," kata Arief Prasetyo Adi, Kepala Bapanas, Senin (5/6).

Adapun berdasarkan Panel Harga Bapanas per 3 Juni 2023, harga rata-rata gula di tingkat konsumen sebesar Rp 14.511 per kilogram (kg). Sebelum komoditas gula, Bapanas telah lebih dulu menetapkan HAP berbagai komoditas seperti beras, jagung, kedelai, daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah, cabai rawit merah, cabai merah keriting dan daging sapi/kerbau.

Ratih Waseso Aji

|        |                                 |  |
|--------|---------------------------------|--|
| Title  | Budidaya Lebah Madu             | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                     |  |
| Media  | Kompas                          |  |
| Page   | 10                              |  |
| Author | Kompas/P Praditya Mahendra Yasa |  |

## Budidaya Lebah Madu



KOMPAS/P RADITYA MAHENDRA YASA

**Pekerja** memeriksa koloni lebah untuk produksi madu di Pageruyung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, Senin (5/6/2023). Peternak lebah di kawasan itu memanfaatkan kawasan hutan dan perkebunan untuk budidaya lebah madu.

|        |   |
|--------|---|
| Title  | Inflasi Mei Melandai, Harga Bahan Pangan Jadi Sorotan |
| Date   | 6 Juni 2023   |
| Media  | Kompas  |
| Page   | 9   |
| Author | JUD   |



# Inflasi Mei Melandai, Harga Bahan Pangan Jadi Sorotan

Kenaikan harga sejumlah komoditas pangan memberi andil terbesar pada inflasi Mei 2023. Problem pasokan dan kenaikan harga pakan dinilai mendongkrak harga komoditas tersebut.

JAKARTA, KOMPAS — Badan Pusat Statistik mencatat inflasi Mei 2023 cenderung melandai jika dibandingkan bulan sebelumnya ataupun Mei 2022. Namun, kenaikan sejumlah harga komoditas pangan dinilai perlu menjadi perhatian. Ketersediaan pasokan serta kenaikan ongkos produksi mendongkrak harga beberapa komoditas pangan penyumbang inflasi.

Secara bulanan (mtm), inflasi Mei 2023 tercatat 0,09 persen, turun dibandingkan bulan sebelumnya yang tercatat 0,33 persen. Sementara secara tahunan (yoy), inflasi bulan lalu tercatat 4 persen, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 4,33 persen.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Badan Pusat Statistik (BPS) Pudji Ismartini saat konferensi pers di Jakarta, Senin (5/6/2023), merinci, kelompok pengeluaran makanan dan minuman memberi andil terbesar pada inflasi bulanan di Mei 2023, yakni 0,13 persen. Namun, kelompok pengeluaran lain mengalami deflasi, yakni transportasi serta pakaian dan alas kaki.

Khusus di kelompok makanan, minuman, dan tembakau, komoditas penyumbang inflasi bulan lalu adalah bawang merah dan daging ayam ras dengan andil masing-masing 0,03 persen, lalu ikan segar, telur ayam ras, rokok kretek filter, dan bawang putih dengan andil masing-masing 0,02 persen. "Harga bawang merah naik karena belum banyak produksi dari petani sehingga pasokan yang masuk belum mencukupi kebutuhan masyarakat," ujarnya.

Selain bawang merah, pasok-

## Inflasi Mei 2023 (persen)

Inflasi tahunan (Mei 2023 terhadap Mei 2022): 4%



Sumber: BPS

INFOGRAPHIC: ARBENDRO

an ikan segar juga tersendat sehingga turut menyumbang inflasi. "Gelombang tinggi terjadi di sejumlah perairan di Indonesia sehingga menyebabkan nelayan menunda untuk melaut," kata Pudji.

Adapun harga bawang putih naik karena pasokannya terbatas serta harga dari negara asalnya, yakni China, sempat naik. Sementara harga telur ayam ras naik karena dinilai turut dipicu oleh lonjakan harga jagung pakan.

Sorotan terhadap harga bawang putih dan telur ayam ras mengemuka dalam Rapat Dengar Pendapat Komisi IV DPR bersama dengan Badan Pangan Nasional (NFA), Senin (5/6). Ketua Komisi IV DPR Sudin memimpin rapat yang dihadiri Kepala NFA Arief Prasetyo Adi,

Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso, serta sejumlah jajaran direksi dari badan usaha milik negara (BUMN) sektor pangan.

## Jadi perhatian

Dalam rapat itu, Arief menyatakan, kenaikan harga bawang putih telah menjadi perhatian pemerintah. "Harga bawang putih di China sempat menyentuh 1.300 dollar AS per ton dan sekarang berada di posisi 1.200 dollar AS per ton. Padahal, biasanya harga bawang putih (China) di bawah 1.000 dollar AS per ton," ujarnya.

Dengan nilai tukar rupiah mendekati Rp 15.000 per dollar AS, dia memperkirakan harga bawang putih di atas 1.000 dollar AS per ton itu setara dengan Rp 20.000-Rp 25.000 per kilo-

gram (kg) atau di atas Rp 30.000 per kg di tingkat konsumen. Panel Harga Pangan NFA menunjukkan, rata-rata nasional harga bawang putih bonggol di tingkat pedagang eceran per Senin (5/6) mencapai Rp 36.920 per kg.

Selain karena kenaikan harga bawang putih di China, Arief menyebut, tipisnya stok penyangga bawang putih turut menyebabkan peningkatan harga bawang putih di tingkat konsumen. Stok penyangga dapat diperkuat dengan melibatkan ID FOOD, BUMN bidang pangan, untuk memiliki pasokan tiga bulan atau 165.000 ton.

Terkait itu, Sudin menggarisbawahi produksi bawang putih dalam negeri setahun yang jumlahnya tak mampu memenuhi kebutuhan sebulan. Dia

mendapatkan laporan yang menyebutkan aliran pasokan bawang putih di pasar terhambat atau terlambat.


Berdasarkan neraca pangan NFA, kebutuhan bawang putih tahun 2023 diperkirakan 669.354 ton atau 55.780 ton per bulan. Dengan stok awal 2023 sebanyak 143.621 ton dan produksi domestik 23.337 ton, 75 persen kebutuhan bawang putih mesti dipenuhi dari impor.

Terkait harga telur ayam ras, Arief menambahkan, kenaikan harganya juga menjadi perhatian pemerintah. Situasi itu salah satunya disebabkan oleh meningkatnya harga jagung pakan di tingkat peternak, yakni lebih dari Rp 6.000 per kg.

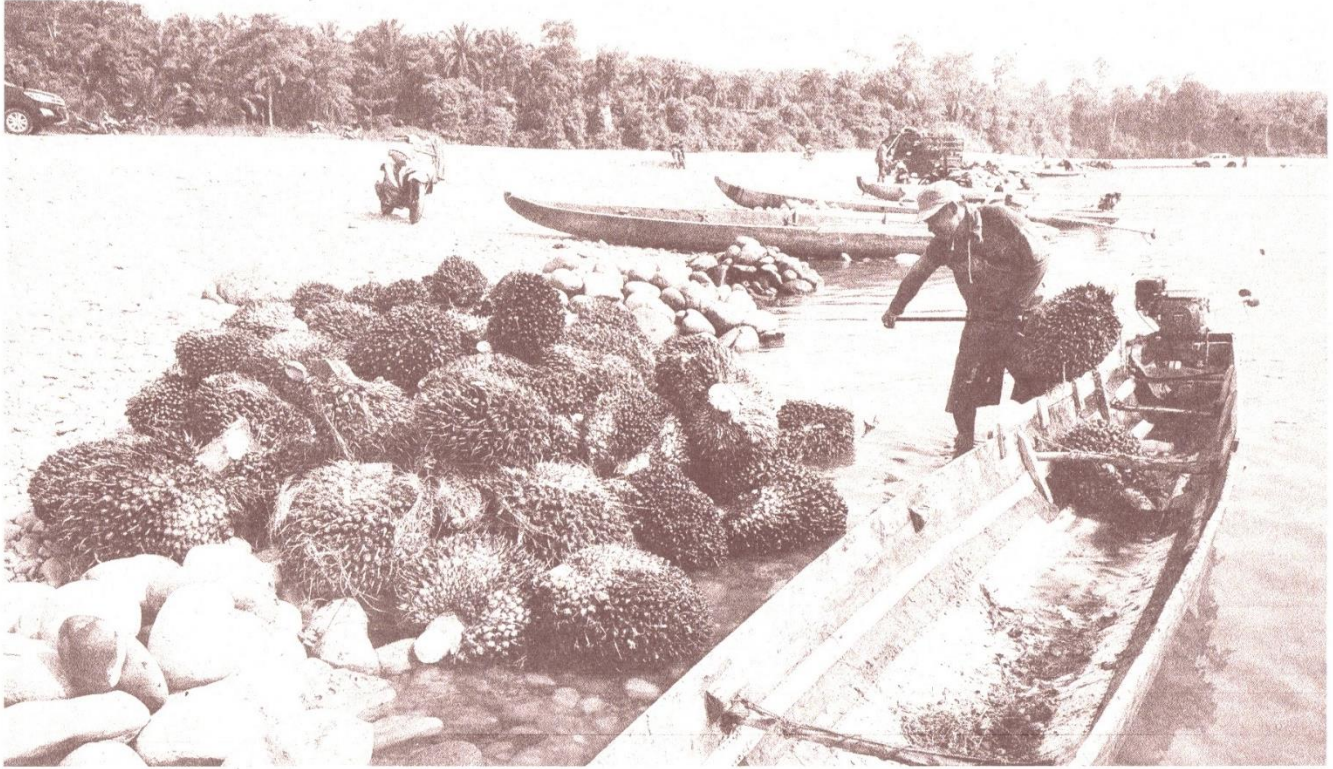
Panel Harga Pangan NFA menunjukkan, rata-rata nasional harga telur ayam ras di tingkat pedagang eceran mencapai Rp 28.800 per kg pada 1 Mei 2023, lalu naik menjadi Rp 30.700 per kg pada 31 Mei 2023, dan Rp 30.490 per kg pada Senin (5/6). Padahal, sesuai Peraturan NFA Nomor 5 Tahun 2022 tentang Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras menyatakan, harga acuan jagung di tingkat konsumen (termasuk peternak) Rp 5.000 per kg, sedangkan telur ayam ras Rp 27.000 per kg.

Menurut Sudin, salah satu akar permasalahan dinamika harga telur ayam ras ialah lemahnya perencanaan impor bibit ayam galur murni (*grandparent stock*). Hal ini turut mengakibatkan anjloknya harga ayam hidup di tingkat peternak ketika terjadi suplai berlebih.

(JUD)


|        |   |  |
|--------|---|--|
| Title  | Membongkar Muatan Sawit di Sungai Muar-Bengkulu | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                                     |  |
| Media  | Kompas  |  |
| Page   | 10  |  |
| Author | Kompas/Yola Sastra                              |  |

## Membongkar Muatan Sawit di Sungai Muar-Bengkulu



KOMPAS/YOLA SASTRA

Pemilik perahu ketek tengah membongkar tandan buah segar kelapa sawit petani setempat di tepian Sungai Muar, Desa Serami Baru, Kecamatan Malin Deman, Kabupaten Mukomuko, Bengkulu, Sabtu (3/6/2023). Jasa angkut ini dihargai Rp 100-Rp 150 per kilogram sawit, bergantung jauh-dekat jarak tempuh. Sebagian besar warga Malin Deman bekerja di sektor perkebunan kelapa sawit, baik sebagai buruh perusahaan maupun pekebun mandiri.

|        |  |  |
|--------|--|--|
| Title  | Tameng Tipis Peternak Sapi Perah Tanah Air | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                                |  |
| Media  | Kompas                                     |  |
| Page   | 9  |  |
| Author | M Paschalia Judith J                       |  |

HARI SUSU

## Tameng Tipis Peternak Sapi Perah Tanah Air

**P**eribahasa jauh panggang dari api menggambarkan situasi cita-cita Indonesia memenuhi bahan baku susu dari produksi dalam negeri. Peternak sapi perah yang menjadi lakon utama cita-cita tersebut belum mendapatkan perlindungan optimal dari pemerintah. Di hulu, mereka terpukul oleh penyakit yang menyerang sapi. Di hilir, mereka tak mendapatkan jaminan penyerapan.

Pada momentum Hari Susu Nusantara atau Hari Susu Sedunia yang diperingati setiap 1 Juni, Ketua Asosiasi Peternak Sapi Perah Indonesia Agus Warsito menyatakan, sapi peternak sedang dirundung virus *lamy skin disease* (LSD). "Beda dengan penyakit mulut dan kuku (PMK), penularan LSD melalui serangga seperti lalat dan nyamuk. Pencegahannya (LSD) mesti dengan vaksin," katanya saat dihubungi, Rabu (31/5/2023).

Agus menyatakan, akibat LSD, produksi susu bisa turun lebih dari 80-90 persen. Peternak juga menanggung biaya pemulihan kesehatan sapi dalam waktu pengobatan yang tak singkat. Daging sapi perah yang terkena LSD juga tidak bisa dijual. Oleh karena itu, sapi milik peternak membutuhkan bantuan vaksin secepatnya. Dia menyoal apakah tanggapan pemerintah dalam mengatasi LSD.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dihimpun dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian menunjukkan, populasi sapi perah di Indonesia pada 2022 mencapai 592.897 ekor atau meningkat dari tahun sebelumnya yang 582.169 ekor (2021) dan 568.000 ekor (2020). Sementara produksi susu berfluktuasi dari 219,8 juta liter pada 2019 menjadi 105,37 juta liter (2020) dan 107,48 juta liter (2021).

### Melonggarnya kemitraan

Kemitraan antara peternak dan industri pengolah berpotensi mendongkrak pemanfaatan susu segar domestik. Peternak memperoleh jaminan pasar. Sayangnya, kemitraan melonggar seiring perubahan regulasi. Mulanya, Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan mengamanatkan pemerintah membina terselenggaranya kemitraan yang sehat antara industri pengolahan dan peternak dan/atau koperasi produsen produk hewan yang dapat digunakan untuk bahan baku industri.

Kemitraan itu dapat berupa permodalan/pembiayaan, pengolahan, pemasaran, pendistribusian, dan/atau rantai pasok. Namun, UU No 6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No 2/2022 tentang Cipta Kerja mengubahnya jadi pemerintah pusat dan daerahnya sesuai dengan kewenangannya memfasilitasi berkembangnya industri pengolahan produk hewan.

Ketiadaan payung hukum yang secara rinci menyebut kemitraan antara industri dan peternak, menurut Agus, berdampak pada serapan susu segar dalam negeri sebagai bahan baku. Angka proporsi susu hasil produksi peternak sebagai bahan baku versi pemerintah mungkin masih sekitar 20 persen.

Namun, Agus memperkirakan angka itu telah turun jadi 10 persen. "Kami bersaing langsung dengan peternak luar negeri yang produknya mendapat jaminan dan penanganannya lebih mudah," ujarnya.

Tak banyak kemitraan yang terjalin. Dari sedikit yang hermita, ada PT Friesland Flag Indonesia dengan program Young Progressive Farmer Academy. Menurut Corporate Affairs Director PT Friesland Flag Indonesia Andrew F Saputro, program itu bertujuan membina peternak muda skala kecil di Indonesia dalam mengembangkan bisnis peternakan sapi perah serta meningkatkan produktivitas dan mutu susu.

Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Putu Juli Ardika mengatakan, program itu bisa mendorong produksi susu nasional. Saat ini, bahan baku susu yang ada di dalam negeri sekitar 20 persen sehingga 80 persen lainnya harus diimpor. Permasalahan utama pengembangan produksi susu segar dalam negeri ialah populasi sapi perah yang tergolong sedikit, rendahnya produktivitas sapi perah rakyat yang berkisar 8-12 susu liter per ekor per hari, serta tingginya rasio biaya pakan dengan hasil produksi susu.

Menurut Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan Kementerian Pertanian Tri Melasari, program tersebut dapat membantu pemerintah mencapai Blue Print Persusuan Indonesia 2013-2025. Salah satu targetnya ialah meningkatkan produktivitas sapi perah jadi 20 liter susu per ekor per hari, populasi 1,8 juta ekor sapi, serta kontribusi produksi susu dalam negeri untuk industri 60 persen.

Sementara itu, Kepala Pusat Studi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan sekaligus akademisi peternakan IPB University, Muladno, menilai, pemerintah sebaiknya fokus pada pengembangbiakan indukan sapi perah sekaligus mengembangkan kapasitas bisnis peternak. Langkah ini dapat bermuara pada peningkatan produksi susu sapi dalam negeri. "Dengan demikian, industri tak lagi beralih dengan alasan kesulitan mencari bahan baku dari dalam negeri," ujarnya saat dihubungi, Jumat (2/6).

Tanpa upaya konkret melindungi peternak sapi perah, cita-cita Indonesia menjadi kontributor utama bahan baku industri pengolahan sekaligus mengurangi ketergantungan impor akan sulit tercapai. Pencegahan penyakit, pengembangan indukan, dan ketersediaan pakan sekaligus pelatihan yang meningkatkan kapasitas bisnis peternak secara masif jadi kunci. (M PASCHALIA JUDITH J)

**KETIDAKADAN**

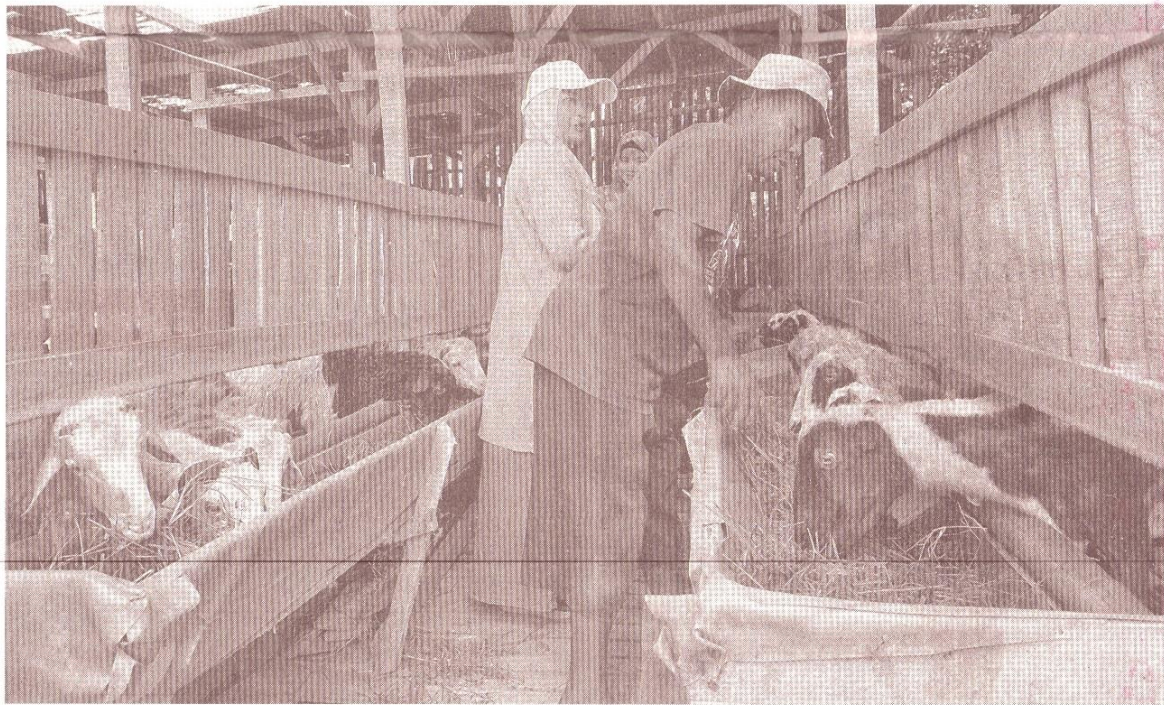
**Ketiadaan payung hukum yang rinci mengatur kemitraan berdampak pada serapan susu dalam negeri.**

Agus Warsito

|        |                                    |
|--------|------------------------------------|
| Title  | Distribusikan 40 Ribu Hewan Kurban |
| Date   | 6 Juni 2023                        |
| Media  | Jawa Pos                           |
| Page   | 10                                 |
| Author | Mim/col/ind                        |



Kementerian Pertanian



MUHTAMIMAH/JAWA POS

STERIL: Hewan kurban dirawat di kandang Tebar Hewan Kurban di Cianjur kemarin (5/6).

## Distribusikan 40 Ribu Hewan Kurban

**KOTA CIANJUR** – Dompot Dhuafa tahun ini akan menyalurkan 40 ribu hewan kurban ke berbagai wilayah di Indonesia. Pendistribusian hewan kurban itu dilakukan melalui program Tebar Hewan Kurban (THK).

Wakil ketua pelaksana THK Dompot Dhuafa I444 H Taufan Yusuf Nugroho mengatakan, Dompot Dhuafa telah membangun sentra ternak yang tersebar di 12 provinsi. Sentra ternak merupakan peternakan terpadu yang dikelola baik dengan melibatkan komunitas peternak lokal.

Saat ini Dompot Dhuafa Farm berada di Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Daerah Istimewa Jogjakarta, Nusa Tenggara Timur, hingga Sulawesi Selatan.

"Kalau di Jawa Barat ada di Cirebon, Sukabumi, Cianjur,

Bandung Barat, dan baru dikembangkan di Lembang. Ada di Garut juga. Kurang lebih ada sekitar 8-9 sentra," kata pria yang menjabat *senior officer corporate communication* Dompot Dhuafa tersebut saat Jelajah Kandang Tebar Hewan Kurban 1444 H di Cianjur kemarin.

Taufan menjelaskan, program THK Dompot Dhuafa tak hanya menebar hewan kurban, tetapi juga memberdayakan para peternak binaan yang tergabung dalam program Kampung Ternak Nusantara. Dengan kata lain, lanjut dia, program THK Dompot Dhuafa adalah perwujudan dari model bisnis sosial yang turut mengangkat perekonomian para peternak binaan yang ada selama ini.

"Targetnya, tahun ini menyalurkan 40 ribu hewan kurban. Lokasinya ada di 29 provinsi di Indonesia. Ada penambahan juga di Papua. Jadi,


enggak hanya berbasis pada mitra-mitra kami kalau untuk pendistribusian. Biasanya ada juga yang sifatnya menempel ke program dakwah. Misalnya, ada dari kami di pedalaman Papua. Nah, itu nanti juga turut mendistribusikan," terang Taufan.

Dia menuturkan, melalui program itu, Dompot Dhuafa juga menyalurkan hewan kurban hingga mancanegara. Targetnya adalah negara di mana penduduk muslim menjadi minoritas dan sering terjadi konflik kemanusiaan.

Sebelum dilakukan penyaluran, kesehatan hewan kurban dicek, baik secara fisik maupun lokasi yang menjadi penyalur hewan ternak tersebut. Misalnya, kebersihan kandang, terjaganya pangan ternak dengan mutu terbaik, dan perawatan kesehatan hewan secara berkala. Sebab, lokasi menjadi titik utama. **(mim/col/ind)**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |   |  |
|--------|---|--|
| Title  | Gaet Investor Bursa Komoditas Dorong Transaksi Multilateral | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023   |  |
| Media  | Jawa Pos  |  |
| Page   | 3   |  |
| Author | Bil/c12/dio   |  |

# Gaet Investor Bursa Komoditas, Dorong Transaksi Multilateral

**SURABAYA** – Pemangku kepentingan dalam bursa komoditas terus berupaya menjangkau lebih banyak nasabah. Strategi yang dilakukan adalah mendorong transaksi multilateral di tanah air. Yang sampai saat ini kontribusinya masih belum besar.

Pemeriksa Perdagangan Berjangka Komoditas Ahli Utama Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Sahudi menyebutkan, peran bursa berjangka dalam ekonomi di Indonesia sebenarnya cukup penting. Sebab, bursa tersebut bisa menjadi acuan harga serta memberikan efek perlindungan bagi pemilik komoditas.

"*Hedge* (lindung nilai) itu merupakan alat yang bisa menjamin bahwa harga yang dijual sesuai keinginan. Kalau hanya menjual, harga bisa terpengaruh oleh faktor seperti cuaca, *supply-demand*, dan lain-lain," jelasnya kemarin (5/6).

Semakin banyak pemilik dan investor yang terlibat maka

daya dongkrak bursa berjangka makin besar. Untuk meramaikan pasar, Bappebti mengandalkan sistem multilateral. Dengan sistem tersebut, investor bisa mencari kontrak di platform tanpa harus berhubungan langsung dengan pemilik komoditas.

Dengan demikian, perdagangan kontrak berjangka bisa berputar secara aktual. "Sayang, di Indonesia, konsep ini belum menjadi favorit. Kebanyakan kontrak berjangka dilakukan secara bilateral," ujarnya.

Dari dua perusahaan penyedia bursa komoditas, tren transaksi multilateral memang sedang menurun. Tahun lalu Bursa Berjangka Jakarta mencatat nilai perdagangan mencapai Rp 288,7 triliun. Turun 17,39 persen dibanding 2021 senilai Rp 349,52 triliun.

Sementara itu, PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) mencatat mencapai Rp 74,67 triliun. Turun 57 persen dibandingkan realisasi 2021. **(bil/c12/dio)**

|        |                                       |  |
|--------|---------------------------------------|--|
| Title  | Inflasi Mei Terendah sejak Awal Tahun | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                           |  |
| Media  | Jawa Pos                              |  |
| Page   | 3                                     |  |
| Author | Dee/bil/c12/dio                       |  |

# Inflasi Mei Terendah sejak Awal Tahun

## Penurunan Lebih Cepat daripada Perkiraan BI

JAKARTA – Gejala inflasi terpantau mulai melandai. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, indeks harga barang dan jasa Mei 2023 mencapai 0,09 persen MTM dan 4,00 persen YoY. Jika dibandingkan dengan sebulan sebelumnya, inflasi tercatat menurun.

"Secara *series*, inflasi Mei 2023 secara bulanan lebih rendah 0,33 persen. Serta,

lebih rendah daripada Mei 2022 yang sebesar 0,40 persen," ujar Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Pudji Ismartini pada konferensi pers di Jakarta kemarin (5/6).

Pudji melanjutkan, penyumbang kenaikan harga barang dan jasa bulanan terbesar adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan inflasi 0,48 persen dan andilnya 0,13 persen. Namun, terkeciknya harga sektor itu berdampak deflasi pada kelompok

pakaian dan alas kaki serta kelompok transportasi. "Komoditas penyumbang inflasi bulanan, yakni bawang merah, daging ayam ras, ikan segar, telur ayam ras, rokok kretek filter, dan bawang putih," tuturnya.

Pudji menyebutkan, pasca-Lebaran, tingkat inflasi mulai melemah. "Bahkan merupakan terendah sejak Januari 2023," ucapnya.

Sementara itu, Statistisi Ahli Madya-Fungsi Statistik Distribusi BPS Jawa Timur Umar Sjaifudin menyatakan, inflasi

*year-on-year* (YoY) gabungan delapan kota Mei 2023 sebesar 5,02 persen. Sementara itu, *month-to-month* (MtM) tercatat 0,18 persen.

Dia menyatakan, inflasi terjadi karena beberapa komoditas masih terkena efek Idul Fitri. Misalnya, telur ayam ras, bawang merah, dan bawang putih. "Kami juga mencatat adanya kenaikan upah asisten rumah tangga setelah Lebaran," ujarnya.

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo memandang, penurunan inflasi dari



4,33 persen pada April 2023 menjadi 4 persen pada Mei menunjukkan bahwa itu lebih cepat daripada perkiraan BI. Jika dilihat dari komponennya, inflasi inti tetap rendah,

yakni di bawah 3 persen. BPS mencatat inflasi inti pada Mei 2023 berada di level 2,66 persen, lebih rendah daripada bulan sebelumnya sebesar 2,83 persen. Semen-

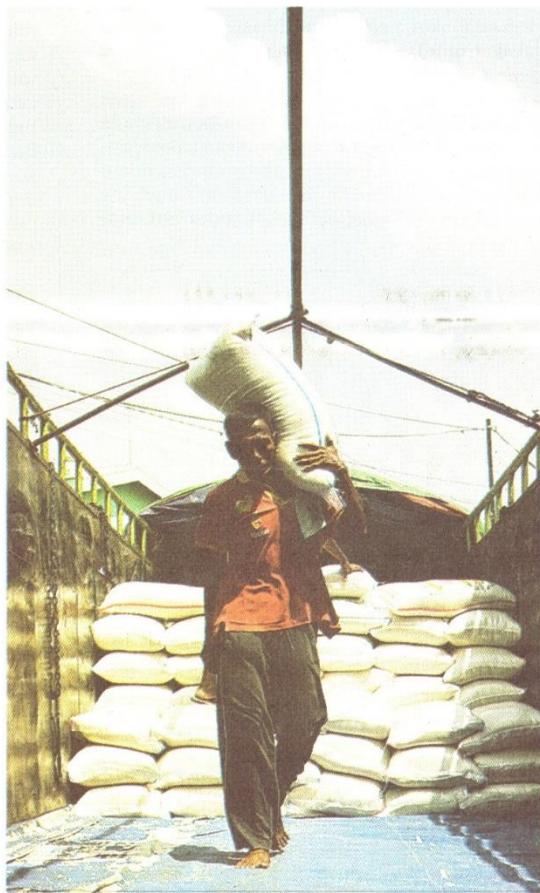
tara itu, inflasi komponen harga bergejolak (*volatile food*) tercatat 3,28 persen YoY, turun dibandingkan April sebesar 3,74 persen.

"Itu membuktikan memang langkah untuk pengendalian permintaan dari sisi moneter cukup berhasil. Demikian juga dengan inflasi *volatile food* yang terus rendah, ini merupakan hasil dari GNPIP (Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan)," ungkap Perry Warjiyo di gedung DPR kemarin (5/6). (dee/bil/c12/dio)

|        |                     |
|--------|---------------------|
| Title  | Sebesar 0,17 Persen |
| Date   | 6 Juni 2023         |
| Media  | Jawa Pos            |
| Page   | 9 Part 1            |
| Author | Rya/col/ilo         |



Kementerian Pertanian



SALMAN TOY/IBU/JAWA POS

**KOMODITAS UTAMA:** Pekerja menyusun karung beras di Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta Timur. Beras merupakan salah satu komoditas yang menjadi pemicu utama inflasi di Jakarta, yakni 0,208 persen.

# Sebesar 0,17 Persen

## BPS Catat Inflasi Jakarta pada Mei Turun

**GAMBIR** – Badan Pusat Statistik (BPS) DKI mencatat, sepanjang Mei 2023, inflasi Jakarta tahun ke tahun (yoy) menurun. Beberapa hal yang mendorong penurunan inflasi tahunan itu adalah adanya koreksi harga pasca-Lebaran serta melimpahnya persediaan barang dan jasa (*selengkapnya lihat grafis*).

Ketua Tim Statistik Distribusi BPS DKI Jakarta Feri Prasetyo Nugroho menuturkan, indeks harga konsumen (IHK) di Jakarta tercatat sebesar 113,17 pada Mei 2023. Dengan angka itu, IHK naik 3,85 poin jika dibandingkan dengan Mei 2022 ■


► *Baca Sebesar... Hal 11*



### CATATAN INFLASI IBU KOTA

| KELOMPOK PENGELUARAN  | ANDIL INFLASI TAHUNAN |
|---|-----------------------|
| 1. Makanan, minuman, dan tembakau                               | 0,86                  |
| 2. Pakaian dan alas kaki  | -0,05                 |
| 3. Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga        | 0,65                  |
| 4. Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga | 0,31                  |
| 5. Kesehatan  | 0,06                  |
| 6. Transportasi   | 1,09                  |
| 7. Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan                     | -0,02                 |
| 8. Rekreasi, olahraga, dan budaya                               | 0,04                  |
| 9. Pendidikan   | 0,08                  |
| 10. Penyediaan makanan dan minuman/restoran                     | 0,25                  |
| 11. Perawatan pribadi dan jasa lainnya                          | 0,26                  |

Sumber: BPS DKI

|        |                     |  |
|--------|---------------------|--|
| Title  | Sebesar 0,17 Persen | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023         |  |
| Media  | Jawa Pos            |  |
| Page   | 9 Part 2            |  |
| Author | Rya/col/ilo         |  |

## Sebesar 0,17 Persen

*Sambungan dari hal 9*

"Peningkatan indeks harga itu membuat inflasi tahun ke tahun (yoy) sebesar 3,52

persen. Angka tersebut turun dibandingkan bulan sebelumnya yang tercatat 3,69 persen," katanya. Penurunannya, lanjut Feri, sebesar

0,17 persen. Komoditas yang menjadi pemicu utama inflasi tersebut adalah bensin (0,781 persen), kontrak rumah (0,310 persen), dan beras (0,208

persen). Sementara itu, berdasar kelompok pengeluaran, di antara sebelas kelompok, sembilan kelompok mengalami


inflasi. Hanya dua kelompok yang mengalami deflasi, yakni kelompok pakaian dan alas kaki serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan.

"Dua kelompok tersebut mengalami deflasi masing-masing sebesar 0,97 persen dan 0,27 persen," terangnya. Penurunan harga beberapa komoditas, misalnya jaket pria, sepatu anak, dan televisi berwarna, beberapa waktu lalu menjadi pemicu deflasi pada dua kelompok tersebut.

Sembilan kelompok yang mengalami inflasi adalah kelompok transportasi; makanan, minuman, dan tembakau; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; serta perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga. Lalu, kelompok kesehatan; rekreasi, olahraga, dan budaya; pendidikan; dan penyediaan makanan dan

minuman; serta perawatan pribadi dan jasa lainnya.

"Dari sembilan kelompok itu, yang memberikan andil tinggi terhadap inflasi adalah perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga. Inflasinya tercatat 3,15 persen dengan sumbangan inflasi 0,65 persen. Pemicu utama inflasi tersebut adalah naiknya biaya kontrak rumah sebesar 0,310 persen, bahan bakar rumah tangga 0,167 persen, dan biaya sewa rumah 0,098 persen," jelasnya. Penurunan inflasi yang terjadi sepanjang Mei 2023 itu merupakan inflasi ketiga tahun ini. Sebagaimana diketahui, inflasi terjadi sejak Maret 2023. (rya/col/ilo)

|        |  |  |
|--------|--|--|
| Title  | Inflasi Reda, tapi Risiko El Nino Perlu Diwaspadai     | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023  |  |
| Media  | Investor Daily   |  |
| Page   | 1 Part 1   |  |
| Author | Arnoldus Kristianus, Indah Handayani dan Grace El Dora |  |

## Inflasi Reda, tapi Risiko El Nino Perlu Diwaspadai

Oleh **Arnoldus Kristianus,**  
**Indah Handayani,**  
dan **Grace El Dora**

JAKARTA, ID – Tekanan inflasi kian mereda dalam tiga bulan terakhir, dengan laju inflasi terus menurun dari 5,47% pada Februari 2023 secara *year on year* (yoy) menjadi 4% pada Mei lalu. Namun, risiko fenomena El Nino yang menyebabkan kekeringan perlu diwaspadai, karena bisa mendorong

harga pangan naik.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi secara bulanan atau *month to month* pada Mei 2023 sebesar 0,09%. Sedangkan tingkat inflasi *year to date* (ytd) pada bulan lalu sebesar 1,10%.

"Jika dilihat secara *series*, inflasi Mei 2023 secara bulan ke bulan lebih rendah dibandingkan inflasi bulan sebelumnya yang 0,33% dan dari Mei 2022 yang sebesar 0,40%. Komoditas penyumbang inflasi bulanan terbesar antara lain adalah bawang


merah (0,03%), daging ayam ras (0,03%), ikan segar (0,02%), telur ayam ras (0,02%), rokok kretek filter (0,02%), dan bawang putih (0,02%)," ucap Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Pudji Ismartini dalam konferensi pers secara hibrida di Kantor BPS, Jakarta, Senin (5/6/2023).

Pudji menjelaskan, bila dilihat menurut kelompok pengeluaran, maka penyumbang inflasi bulanan terbesar adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,48% dan memberikan andil 0,13%

pada Mei 2023. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah kelompok pakaian dan alas kaki dengan deflasi sebesar 0,46% dan memberikan andil deflasi 0,02% pada Mei 2023.

Sementara itu, Menteri Dalam Negeri Muhammad Tito Karnavian mengatakan sebelumnya, pemerintah daerah perlu mewaspadai terjadinya fenomena El Nino guna memastikan pengendalian inflasi tidak terganggu.

>> KE HAL 7

|        |  |  |
|--------|--|--|
| Title  | Inflasi Reda, tapi Risiko El Nino Perlu Diwaspadai     | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023  |  |
| Media  | Investor Daily   |  |
| Page   | 1 Part 2   |  |
| Author | Arnoldus Kristianus, Indah Handayani dan Grace El Dora |  |

# Inflasi Reda, tapi Risiko El Nino Perlu Diwaspadai

## > Sambungan dari hal 1

Ia menjelaskan, sebagaimana dilansir *Antara*, sejumlah lembaga memprediksi Indonesia bakal mengalami fenomena yang dapat mengakibatkan kekeringan dan berkurangnya sumber air bersih di beberapa wilayah.

"Contohnya, akibat adanya fenomena El Nino di Malaysia, masyarakat di Negeri Jiran dilanda *panic buying* atau pembelian secara berlebihan karena merasa takut produk air mineral ludes terjual. Kalau sudah salah satu kebutuhan dasar (mengalami kelangkaan), itu akan terjadi *panic buying*. Otomatis berlaku hukum pasar, *demand* (permintaan) tinggi, harga akan naik," ujar Tito.

Untuk itu, Tito mendorong setiap pemerintah daerah agar mulai mengidentifikasi dampak yang berpotensi terjadi akibat El Nino. Apabila ditemukan sejumlah masalah, pemda diharapkan mengambil langkah intervensi yang melibatkan dinas pertanian dan perdagangan untuk mengatasinya.

### Deflasi Transportasi

BPS menyebutkan bahwa in-

flasi Mei 2023 sebesar 0,09% secara bulanan merupakan yang terendah sejak Januari tahun ini. Angka tersebut juga menunjukkan tren penurunan inflasi pasca-Lebaran lalu. "Penurunan tingkat inflasi Mei 2023 utamanya disumbang oleh penurunan harga secara umum pada kelompok transportasi serta kelompok pakaian dan alas kaki," ucap Pudji.

Pudji mengatakan, setelah Lebaran tahun 2023 yang jatuh pada 22 April, laju inflasi turun pada bulan berikutnya. Pada laju inflasi bulanan Mei 2023 yang sebesar 0,09%, lanjut dia, terutama tertahan oleh komoditas tarif angkutan udara yang mengalami deflasi 5,26% atau memberikan andil 0,06%.

"Komoditas utama penyumbang deflasi pada Mei 2023 yaitu tarif angkutan udara (-0,06), cabai merah (-0,04), tarif angkutan antarkota (-0,02), dan cabai rawit (-0,02). Fenomena ini juga tergambar di 10 kota IHK yang mengalami deflasi terdalam di Mei 2023 seperti Kupang (-0,79%) yang utamanya tertahan komoditas tarif angkutan udara yang deflasi (-0,85%), kemudian Tanjung Pinang deflasi (-0,27%) yang utamanya tertahan ko-

moditas tarif angkutan udara yang deflasi (-0,11%)," kata Pudji.

### Turun Lebih Cepat

Sementara itu, Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengatakan, kondisi inflasi pada Mei 2023 turun lebih cepat dari perkiraan. Pada tahun 2023, BI menargetkan inflasi berada pada kisaran 2% sampai 4%.

"Kelihatan bahwa inflasi turun lebih cepat dari yang kita perkirakan, terutama kalau melihat komponen-komponennya. Ini khususnya inflasi inti tetap rendah di bawah 3%," ucap Perry usai mengikuti Rapat Kerja dengan Komisi XI di Gedung DPR pada Senin (5/6/2023).

Catatan BPS menunjukkan bahwa inflasi inti secara tahunan sebesar 2,66%. Angka ini menunjukkan penurunan dari April 2023 yang sebesar 2,83%. Komponen inti memberikan andil terbesar yaitu 1,73% ke inflasi Mei 2023.

Komponen harga diatur pemerintah mengalami inflasi 9,52% dengan andil 1,70% ke inflasi Mei 2023. Sedangkan komponen harga bergejolak mengalami inflasi 3,28% dan memberikan andil sebesar 0,57% pada Mei 2023.

Perkembangan komponen in-

flasi ini menunjukkan upaya BI bersama pemerintah dalam penguasaan Tim Pengendali Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) berhasil menekan inflasi. Apalagi, pemerintah dan BI juga menjalankan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) untuk menjaga kestabilan harga dan distribusi pangan.


"Hal itu (inflasi inti) membuktikan memang langkah untuk pengendalian permintaan dari sisi moneter cukup berhasil. Demikian juga inflasi *volatile food* yang terus rendah, ini dari hasil GNPIP," kata Perry.

Ekonom makroekonomi dan pasar keuangan LPEM FEB UI Teuku Riefky memperkirakan, inflasi akan berada di kisaran 3,0-3,5% tahun ini. Sebab, saat ini inflasi sudah berada di angka 4%.

Kondisi inflasi pada Mei 2023 menunjukkan bahwa inflasi sudah berada di target BI yang di kisaran 2% sampai 4%. "Lalu, apakah ada risiko karena El Nino? Iya terutama dari inflasi pangan. Kita belum tahu seberapa parah dampaknya, tetapi memiliki potensi untuk menekan naik harga bahan makanan atau bahan pangan," kata Teuku Riefky saat dihubungi *Investor Daily* pada Senin (5/6/2023).

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN

|        |  |  |
|--------|--|--|
| Title  | KLHK Susun Dokumen Perlindungan Lingkungan | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                                |  |
| Media  | Investor Daily                             |  |
| Page   | 12   |  |
| Author | Dho  |  |

# KLHK Susun Dokumen Perlindungan Lingkungan

**JAKARTA, ID**—Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tengah menyusun Dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Nasional 2025-2055. Dokumen RPPLH Nasional itu merupakan acuan standar keberhasilan dalam pelaksanaan agenda strategis lingkungan hidup dan pembangunan nasional, seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030 dan Paris Agreement, Visi Indonesia 2045, serta Net Zero Emission 2060.

Dokumen tersebut akan memperkuat tata kelola pemerintahan dan kelembagaan masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang selanjutnya akan memperbaiki tata kelola pengelolaan sumber daya alam (SDA), pengelolaan hutan berkelanjutan, dan meningkatkan ketahanan iklim. Menteri LHK Siti Nurbaya menyampaikan, Indonesia misalnya, menghadapi beberapa tantangan untuk mewujudkan visi Indonesia Maju pada 2045. “Tantangan itu antara lain *the triple*

*planetary crisis: iklim, biodiversity loss, dan pencemaran lingkungan hidup, global risks, megatrend 2045, SDGs (ekologi, sosial, dan ekonomi), serta VUCA (volatility, uncertainty, complexity, ambiguity),”* ujar Menteri Siti.

Peningkatan kebutuhan SDA dan persaingan memperebutkan SDA ke depan juga akan semakin meningkat seiring bertambahnya penduduk dunia, meningkatnya kegiatan ekonomi, serta perubahan gaya hidup. “Sesuai amanat konstitusi pasal 33 ayat 4 dan pasal 28H ayat 1 UUD 1945, proses pembangunan ekonomi yang kita lakukan harus bisa mewujudkan kondisi kualitas lingkungan hidup dan kualitas kehidupan manusia yang semakin baik dan meningkat,” ujar Siti dalam keterangan KLHK yang dikutip Senin (05/06/2023).

RPPLH merupakan salah satu instrumen lingkungan hidup yang bisa didayagunakan terintegrasi dengan berbagai instrumen pengelolaan PPLH dan perlindungan SDA serta instrumen pembangunan lainnya. RPPLH untuk mewujudkan status kondisi kualiti

tas lingkungan hidup dan kondisi kualitas kehidupan manusia yang semakin baik dan meningkat. RPPLH juga dimaksudkan agar visi NKRI yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur dapat terwujud. “Perlu upaya bersama semua pihak untuk terus bekerja memperbaiki tata kelola PPLH, baik oleh unit-unit pusat maupun daerah. Hal itu harus terus ditata semakin baik dan untuk lebih mudah dilaksanakan,” papar Siti.

Karena itu pula, kerja bersama berbagai elemen terkait menjadi sangat penting, selain unit kerja pemerintah pusat-daerah, para ahli, akademisi, pemrakarsa, praktisi profesional, aktivis dan pihak lainnya, memiliki peran berarti. “Di pundak kita semua, ada tanggung jawab besar bagi seluruh warga bangsa Indonesia yang harus kita jaga. Kita semua diharapkan tidak lagi bekerja *by business as usual* tetapi harus melakukan *extra ordinary* bergerak lebih cepat untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup menjadi lebih baik karena target-target yang ditetapkan sangat besar,” tegas Siti. **(dho)**

|        |   |  |
|--------|---|--|
| Title  | Perum Bulog Harus Tetap Pacu Serapan Beras Domestik | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023   |  |
| Media  | Investor Daily                                      |  |
| Page   | 12  |  |
| Author | Tri Listiyarini                                     |  |

# Perum Bulog Harus Tetap Pacu Serapan Beras Domestik

**JAKARTA, ID**—Stok cadangan beras pemerintah (CBP) yang dikelola Perum Bulog per 31 Mei 2023 mencapai 515.381 ton, jauh lebih baik dari bulan-bulan sebelumnya yang sempat di posisi terendah sebesar 220 ribu ton per akhir Maret 2023. Meski meningkat, stok CBP itu masih di bawah level aman 1,2-1,5 juta ton, karena Bulog selain harus operasi pasar juga mesti menyalurkan bantuan pangan. Karena itu, pemerintah meminta Bulog tetap memacu serapan beras domestik guna meningkatkan stok CBP, sambil paralel melakukan pengadaan dari luar negeri demi mengantisipasi dampak El Nino.

Oleh **Tri Listiyarini**

**K**epala Badan Pangan Nasional/National Food Agency (Bapanas/NFA) Arief Prasetyo Adi menjelaskan, beras CBP di Bulog disalurkan untuk empat kegiatan, yakni Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) atau operasi pasar, tanggap darurat (bencana), golongan anggaran, dan bantuan pangan. Per 31 Mei 2023, penyaluran beras SPHP tembus 587.054 ton, tanggap darurat 1.672 ton, golongan anggaran 26.722 ton, dan bantuan pangan (beras bagi 21,35 juta keluarga penerima manfaat/KPM) 407.340 ton. Stok CBP dipenuhi dari pengadaan dalam negeri dan impor. "Stok beras di Bulog total ada 566.835 ton dengan CBP sebesar 515.381 ton, pengadaan dalam negeri 544.502 ton. Dengan kondisi seperti itu, perlu penguatan bersama sehingga target serapan dapat tercapai. Karena sesuai arahan Presiden Joko Widodo, kita diminta juga menyalurkan bantuan pangan beras, ini

instrumen stabilisasi harga pangan hulu-hilir," jelas Arief saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi IV DPR, Senin (05/06/2023).

Penyerapan beras domestik saat ini masih memungkinkan. Menurut Arief Prasetyo Adi, dengan merujuk data Kerangka Sampel Area Badan Pusat Statistik (KSA BPS) untuk amatan April 2023, pada Juni-Juli masih terdapat panen meski trennya menunjukkan penurunan. Dalam data KSA BPS tersebut, pada Januari-April 2023, realisasi produksi beras 12,91 juta ton dan konsumsi 10,15 juta ton, atau terdapat surplus beras sebesar 2,76 juta ton. Sedangkan pada Mei 2023, produksi beras nasional diperkirakan 2,73 juta ton. "Sedangkan pada Juni-Juli 2023 masing-masing terdapat potensi (proyeksi) produksi beras nasional sebesar 2,49 juta ton dan 2,53 juta ton," papar Arief. Dalam KSA BPS amatan April itu, pada Mei 2023 masih ada surplus 0,18 juta ton, pada Juni 2023 defisit 0,05 juta ton, dan pada Juli 2023 defisit 0,02 juta ton. Dalam Prognosa Neraca

Pangan Nasional Januari-Juli 2023 yang dikelola Bapanas, produksi beras domestik akan mencapai 20.655.416 ton dengan kebutuhan 17.787.767 ton (kebutuhan bulanan 2.541.110 ton). Demi menjaga ketersediaan beras, pada Januari-April 2023 telah terealisasi impor 716.432 ton dan pada Mei-Juli 2023 dijadwalkan masuk 202.548 ton. Khusus realisasi impor beras dari alokasi izin 2 juta ton untuk 2023, per 31 Mei 2023 telah masuk 312.212 ton, yakni dari Vietnam 168.082 ton, Thailand 142.219 ton, Pakistan 647 ton, Myanmar 144 ton, dan India 3.120 ton. Stok beras di Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) dilaporkan 21.482 ton. Rerata harga beras medium nasional di konsumen Rp 11.932 per kilogram (kg) dengan harga eceran tertinggi (HET) di Jawa Rp 10.900 per kg. Untuk rerata nasional harga gabah kering panen (GKP) di petani Rp 5.350 per kg dengan harga pembelian pemerintah (HPP) acuan beli Bulog Rp 5.000 per kg.

## Utamakan Domestik

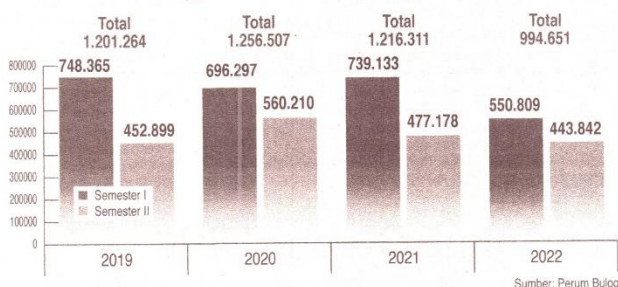
Sementara itu, Direktur Utama Perum Bulog Budi


Waseso mengatakan, saat ini, pengadaan beras dalam negeri oleh Perum Bulog telah mencapai 556.359 ton dengan 450.886 ton di antaranya melalui mekanisme CBP. Sementara itu, terkait alokasi izin importasi 2022 sebesar 500 ribu ton, telah direalisasikan secara bertahap pada 2022 dan 2023 total seluruhnya 492.856 ton. Sedangkan untuk alokasi izin importasi 2023 sebanyak 2 juta ton yang ditujukan untuk menghadapi fenomena El Nino, pada tahap I telah dikontrak pengadaan impor sebanyak 500 ribu ton dengan realisasi 328.438 ton. Budi menyatakan, jumlah stok yang dikuasai Bulog ke depan semakin bertambah

dengan peningkatan realisasi pengadaan beras domestik. "Kami tetap mengutamakan penyerapan dalam negeri, walau sangat terbatas jumlahnya atau tidak sesuai target yang kami inginkan," jelas dia. Dalam proses pengadaan atau penyerapan beras dari dalam negeri, Bulog terikat ketentuan harga (HPP) dan kualitas, Bulog tidak bisa menyerap semua jenis beras yang beredar. "Yang kami serap dari dalam negeri itu beras medium, agar kami bisa ambil banyak dari penggilingan-penggilingan tradisional. Sampai hari ini, kami terus menyerap produk lokal, bilamana (beras) sesuai ketentuan. Kalau harganya tidak sesuai (HPP), kami tidak ambil," papar Budi.

Budi menjelaskan, Bulog telah berupaya maksimal melakukan pengadaan dari dalam negeri, termasuk mengoperasikan fasilitas Modern Rice Milling Plant (MRMP) yang bisa menampung serapan gabah. Namun karena adanya penyerapan gabah oleh perusahaan-perusahaan penggilingan swasta yang jumlahnya tidak sedikit, target serapan gabah Bulog untuk MRMP tidak bisa terpenuhi, selain karena keterbatasan produksi gabah itu sendiri. "Sementara, kami harus menjalankan program bantuan beras 10 kg per bulan per KPM, sehingga untuk menjalankan itu kami perlu dukungan (CBP) dari luar (impor)," tandas Budi.

## Pengadaan Beras Domestik Perum Bulog 2019-2022 (Ton)



|        |  |   |
|--------|--|---|
| Title  | Tingkatkan Kesejahteraan Petani Mei 2023 Turun |  |
| Date   | 6 Juni 2023                                    |   |
| Media  | Investor Daily                                 |   |
| Page   | 12   |   |
| Author | TI   |   |

# Tingkat Kesejahteraan Petani Mei 2023 Turun


**JAKARTA, ID**—Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Nilai Tukar Petani (NTP) Mei 2023 sebesar 110,2 atau turun 0,34% bila dibandingkan April 2023 yang sebesar 110,58. Penurunan NTP terjadi karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) turun 0,02%, sementara Indeks Harga yang Dibayarkan Petani (Ib) mengalami kenaikan 0,32%. NTP merupakan indikator kesejahteraan petani di Tanah Air.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Pudji Ismartini mengatakan, pada Mei

2023, variabel It tercatat 128,61 dan Ib sebesar 116,71. Terdapat empat komoditas yang memengaruhi penurunan It, yakni kelapa sawit, cabai rawit, karet, dan cabai merah. “Sementara itu, empat komoditas yang menjadi penyumbang kenaikan Ib adalah bawang merah, telur ayam ras, daging ayam ras, dan bawang putih,” papar Pudji dalam konferensi pers BPS yang dipantau Senin (05/06/2023).

Penurunan NTP pada Mei 2023 disebabkan anjloknya NTP subsektor tanaman perkebunan

rakyat (NTPR) sebesar 2,53% menjadi 125,8 dari 129,06 pada April 2023. Selain itu, subsektor perikanan juga turun 0,29% menjadi 106 dari 106,31. Di sisi lain, tiga subsektor mengalami peningkatan NTP, yaitu tanaman pangan (NTPP), hortikultura (NTPH), dan peternakan (NTPPT). Subsektor tanaman pangan tercatat naik 0,38% menjadi 104,45 pada Mei 2023 dari 104,06 pada April 2023, hortikultura naik 1,26% menjadi 110,48 dari 109,11, sementara itu subsektor peternakan naik 1,04% menjadi 102,12 dari 101,07. **(tl)**

|        |  |  |
|--------|--|--|
| Title  | “Smart Precision Farming” Inisiasi Petrokimia Gresik | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023  |  |
| Media  | Pojok Kiri   |  |
| Page   | 9  |  |
| Author | Dyo  |  |

## MENTERI PERTANIAN TINJAU KESIAPAN PROGRAM “Smart Precision Farming” Inisiasi Petrokimia Gresik

### Gresik, Pojok Kiri

Menteri Pertanian (Mentan) Republik Indonesia, Syahrul Yasin Limpo (SYL) meninjau kesiapan program “Smart Precision Farming” yang digagas Petrokimia Gresik, perusahaan Solusi Agroindustri anggota holding Pupuk Indonesia, untuk mempersiapkan masa depan pertanian Indonesia, di Gresik, Jawa Timur.

Mentan SYL dalam arahnya menyampaikan bahwa, pertanian adalah sumber daya yang saat ini paling siap untuk mendukung negara semakin kokoh, kuat, dan sejahtera. Apalagi pertanian juga bersentuhan langsung dengan masyarakat yang dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian beserta sektor lain.

“Kalau begitu Petrokimia Gresik menjadi sangat penting bagi Republik ini. Petrokimia Gresik menjadi kekuatan yang utama. Tapi kita tidak bisa bertani seperti kemarin, tertinggal banget. Ongkosnya bisa mahal, hasilnya sederhana,” tandas Menteri SYL.

Untuk itu ia mengapresiasi program Smart Precision Farming yang digagas Petrokimia Gresik untuk pertanian Indonesia semakin baik. “Petrokimia tidak boleh kalah dengan yang lain. Kalau secara nasional iya (maju, Red), tapi kita juga harus lihat bagaimana majunya Thailand, bagaimana majunya India. Beruntung kita hari ini melihat Smart Precision Farming,” tandas Menteri SYL.

Merespon arahan Mentan SYL, Direktur Utama Petrokimia Gresik, Dwi Satriyo Annurogo menjelaskan, program “Smart Precision Farming” nantinya akan dijalankan dengan mengembangkan teknologi baru pada pertanian Indonesia, seperti penggunaan produk pupuk dengan teknologi nano, serta pemanfaatan drone untuk pemupukan



maupun pemantauan pertumbuhan tanaman.

“Pupuk Petrokimia Gresik berteknologi nano ini nanti akan menjadi yang pertama diproduksi oleh produsen pupuk Indonesia. Pupuk ini akan kami luncurkan di hari ulang tahun ke-51 Petrokimia Gresik dan memiliki sejumlah kelebihan, diantaranya pengaplikasian yang jauh lebih efektif dan efisien. Sedangkan Smart Precision Farming akan terus kami kembangkan dan persiapkan dengan baik agar dapat segera terimplementasi,” terangnya.

Pupuk dengan teknologi nano ini nantinya akan diaplikasikan ke lahan pertanian dengan menggunakan drone yang beberapa waktu lalu telah di uji coba oleh Petrokimia Gresik. Pemanfaatan drone untuk pemupukan akan menghemat biaya produksi bagi petani, dimana salah satu item cost yang mahal dalam budidaya pertanian adalah tenaga kerja. Sedangkan drone cukup dioperasikan oleh satu orang, dan bisa menjangkau hingga 20 Hektare lahan setiap harinya.

Drone ini telah dilengkapi dengan alat pendeteksi kondisi tanaman, jika ada tanaman yang kekurangan pupuk maka akan melakukan penambahan dosis pupuk sesuai kebutuhan. Sebaliknya, jika tanaman sudah subur maka dosis pupuknya juga akan dikurangi,

sehingga pemupukannya lebih presisi.

Petrokimia Gresik saat ini memiliki dua drone, dan akan ada penambahan sampai 100 unit drone. Harapannya nanti di setiap area ada skuadron drone yang kerjanya melengkapi Mobil Uji Tanah (MUT) Petrokimia Gresik dan keliling ke seluruh Indonesia.


Selain itu, drone ini juga bisa meng-capture geospasial sehingga bisa melihat kondisi tanaman yang dibudidayakan, apakah tumbuh subur atau sebaliknya. Hasil capture ini juga dapat dikoneksikan dengan satelit, sehingga scale upnya bisa dimanfaatkan untuk pertanian Indonesia, dimana hasil capture ini dapat memberikan data luas tanam yang ada di negara ini.

“Ini merupakan inovasi dari Insan Petrokimia Gresik untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan pertanian di Indonesia di masa mendatang,” tandasnya. Senin (5/6/2023).

Terakhir, Dwi Satriyo juga mengatakan, “Smart Precision Farming” sebagai sarana untuk semakin meningkatkan ketertarikan generasi muda terjun di sektor pertanian. Mengingat generasi muda identik dengan teknologi dan segala sesuatu yang praktis. “Ini adalah angin segar bagi sektor pertanian Indonesia yang harus terus kita dorong dengan kemajuan teknologi,” pungkasnya. (Dyo)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |   |  |
|--------|---|--|
| Title  | Distan Cari Bantuan ke Pemerintah Pusat | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                             |  |
| Media  | Suara NTB                               |  |
| Page   | 2                                       |  |
| Author | Cem                                     |  |

## Tekan Harga Cabai

# Distan Cari Bantuan ke Pemerintah Pusat

Mataram (Suara NTB) –

Dinas Pertanian Kota Mataram terus menggecarkan lobi ke pemerintah pusat untuk mencari bantuan. Bantuan dikhususkan bagi petani cabai guna meningkatkan produktivitas untuk menekan harga cabai.

Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Pertanian Kota Mataram, Umar Ismail dikonfirmasi, Senin (5/6) menjelaskan harga cabai tetap mengalami kenaikan setiap tahunnya terutama saat lebaran maupun hari besar keagamaan lainnya. Saat ini, harga cabai rawit mulai dari harga Rp30 ribu per kilogram menjadi Rp40 ribu per kilogram. Kenaikan ini dinilai relatif normal dibandingkan beberapa bulan terakhir. "Saya kira kalau masih harga Rp40 ribu per kilogram masih normal tidak seperti tiga bulan sebelumnya mencapai Rp85 ribu sekilo," kata Umar.

Dinas Pertanian sudah beru-

saha menekan kenaikan harga cabai. Salah satunya adalah mencari bantuan ke pemerintah pusat untuk mendapatkan bantuan bibit cabai, pupuk, dan lain sebagainya. Di tahun 2023 sebut Umar, Kota Mataram mendapatkan 10 hektar tanaman cabai dari Kementerian Pertanian. Jumlah ini relatif menurun dibandingkan tahun 2021 mencapai 20 hektar. Penu-runan ini dipicu berkurangnya lahan pertanian di Kota Mataram. "Insya Allah, di tahun 2024 kita kembali mendapatkan bantuan 30 hektar tanaman cabai dari pusat," ujarnya.

Selama ini, produksi cabai di Kota Mataram sangat minim sehingga bergantung dari pasokan dari daerah penyuplai seperti Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Timur. Dengan bantuan 30 hektar tanaman cabai dipastikan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat cabai rawit di Kota Mataram. Petani rata-rata



Umar Ismail

menghasilkan 6-7 ton per hektar untuk sekali panen. "Petani tidak sekali panen melainkan bisa lima sampai enam kali," sebutnya.

Petani mendapatkan bantuan ditekan tidak menjual



(Suara NTB/cem)


**MELONJAK - Pedagang cabai di Pasar Pagesangan melayani pembeli, Senin (5/6). Harga cabai terus mengalami lonjakan karena stok terbatas. Dinas Pertanian Kota Mataram gencar mencari bantuan ke pemerintah pusat khusus petani cabai.**

cabai keluar daerah, melainkan memenuhi kebutuhan dalam daerah. Selama ini kata Umar, petani cenderung mengirim cabai ke luar daerah dengan pertimbangan harganya lebih tinggi dibandingkan di dalam

daerah. Karena itu, ia mengharapkan pemerintah provinsi melakukan pengawasan secara ketat terhadap pengiriman kebutuhan pokok keluar daerah agar tidak menyebabkan lonjakan harga. (cem/\*)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |                                    |  |
|--------|------------------------------------|--|
| Title  | Garut Menunggu Kedatangan Tim Ahli | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                        |  |
| Media  | Radar Garut                        |  |
| Page   | 4                                  |  |
| Author | Ale                                |  |



ALLE/RADAR GARUT

**MENUNGGU.** Bupati Garut Rudy Gunawan menyatakan bahwa Pemerintah Daerah sedang menunggu kedatangan tim ahli dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI.

## Garut Menunggu Kedatangan Tim Ahli

**GARUT** - Seiring dengan mendekatnya pelaksanaan Idul Adha atau ibadah qurban, kabar tentang beberapa hewan sapi yang terkena penyakit LSD (Lumpy Skin Disease) telah menyebar.

LSD adalah penyakit yang disebabkan oleh virus yang menyerang hewan sapi dan kerbau.

Bupati Garut Rudy Gunawan menyatakan bahwa Pemerintah Daerah sedang menunggu kedatangan tim ahli dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI, terkait penyakit LSD yang menyerang hewan kurban.


"Permasalahan LSD ini menjadi fokus perhatian saya. Saya telah meminta bantuan kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi terkait uji laboratoriumnya," ungkap Rudy, Senin, 5 Juni 2023.

Rudy melaporkan kejadian yang meresahkan para peternak sapi kepada Kementerian Pertanian, dengan harapan agar ahli segera dapat datang untuk menangani kasus LSD ini.

"Kami juga akan bekerja sama dengan dinas teknis. Dengan hanya tinggal 20 hari lagi menjelang pelaksanaan Idul Adha, kami akan berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi penyebaran LSD," ujarnya.

Rudy menambahkan bahwa saat ini baru terdapat 2 sapi yang terkena LSD, dan pihaknya akan segera melakukan tindakan pencegahan dengan menggunakan antivirus.

"Kami memohon bantuan dan telah mengirim surat kepada Kementerian, serta melaporkan ke Kementerian Pertanian. Kami meminta kehadiran ahli khusus untuk segera datang ke Garut," pungkasnya. **(ale)**

|        |  |  |
|--------|--|--|
| Title  | Inflasi NTB Lebih Rendah Dibandingkan Nasional | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                                    |  |
| Media  | Radar Lombok                                   |  |
| Page   | 5  |  |
| Author | Cr-rat   |  |

# Inflasi NTB Lebih Rendah Dibandingkan Nasional

**MATARAM**—Badan Pusat Statistika (BPS Provinsi NTB mencatat inflasi year on year (y-on-y) Gabungan Dua Kota (Kota Mataram dan Kota Bima) pada bulan Mei 2023, sebesar 3,90 persen. Angka inflasi ini lebih rendah dibandingkan angka inflasi nasional yang tercatat sebesar 4,00 persen.

“Untuk wilayah Nusa Tenggara Barat, Kota Mataram mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,94 persen dan Kota Bima mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,75 persen. Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,63 pada Bulan Mei 2022 menjadi 113,91 pada Bulan Mei 2023,” ungkap Kepala Badan Pusat Statistika Provinsi Nusa Tenggara Barat Wahyudin saat press rilis BPS di Mataram, Senin (5/6).

Wahyudin menjelaskan inflasi sebesar 3,90 persen terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan dengan kenaikan indeks pada Kelompok Transportasi sebesar 12,99 persen, Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 4,38 persen, Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 3,21 persen, Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya sebesar 2,22 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 2,02 persen.

Selanjutnya Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran sebesar 1,85 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 1,72 persen, Kelompok Pendidikan sebesar 1,60 persen, Kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar 1,54 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 1,12 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,94 persen.

Kendati inflasi NTB bulan Mei mengalami penurunan. Namun Wahyudin menekankan andil terhadap inflasi yang harus diwaspadai ada pada sektor transportasi terutama harga tiket pesawat. Mengingat inflasi daerah terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan dengan ke-



Wahyudin

naikan indeks pada kelompok transportasi sebesar 12,99 persen.

“Pada April 2023, inflasi year on year (y-on-y) gabungan dua kota (Kota Mataram dan Kota Bima) sebesar 4,41 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,93 pada April 2022 menjadi 113,74 pada April 2023,” bebarnya.

Inflasi ini tercermin dari jumlah penumpang yang datang melalui penerbangan domestik pada Bulan April 2023 sebanyak 95.245 orang, naik sebesar 1,56 persen dibanding Bulan Maret 2023. Terdapat penumpang datang melalui penerbangan internasional pada Bulan April 2023 sebanyak 6.539 orang, mengalami kenaikan sebesar 11,11 persen jika dibandingkan Bulan Maret 2023.

Sementara jumlah penumpang yang berangkat pada Bulan April 2023 melalui penerbangan domestik 73.191 orang, turun sebesar 15,06 persen dibandingkan Bulan Maret 2023. “Terhadap penumpang berangkat melalui penerbangan internasional pada Bulan April 2023 sebanyak 5.773 orang, turun sebesar 12,02 persen dibandingkan Bulan Maret 2023,” bebarnya.

Adapun inflasi month to month (m-to-m) Gabungan Dua Kota di Bulan Mei 2023 sebesar 0,16 persen. Se-

dangkan inflasi year to date (y-to-d) di Bulan Mei 2023 sebesar 1,19 persen. “Inflasi bulan Mei lebih rendah dibandingkan dengan laju inflasi year to date (y-to-d) di Bulan Mei 2022 sebesar 3,46 persen,” ucapnya.

Disisi lain Nilai Tukar Petani (NTP) di NTB Juga mengalami kenaikan. NTP Mei 2023 sebesar 113,60 atau naik 1,52 persen dibanding NTP bulan sebelumnya. Kenaikan NTP dikarenakan kenaikan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) sebesar 1,81 persen lebih besar dari kenaikan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 0,29 persen.

NTP dalah perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib). NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (terms of trade) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi.

Lebih lanjut dikatakan Wahyudin sebagian besar NTP bernilai di atas 100. Kecuali untuk subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yaitu sebesar 90,65. NTP sub sektor lainnya masing-masing sebagai berikut: Subsektor Tanaman Pangan sebesar 114,27, Subsektor Hortikultura sebesar 143,03, Subsektor Peternakan sebesar 104,03, dan Subsektor Perikanan sebesar 113,15.

Begitu pula pada Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) turut mengalami kenaikan. Pada Mei 2023 IKRT di Provinsi NTB sebesar 0,25 persen yang disebabkan oleh kenaikan indeks pada kelompok pengeluaran Makanan, Minuman, dan Tembakau, Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga, Kesehatan, Transportasi, Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, serta Perawatan Pribadi dan jasa lainnya.

“Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi NTB Mei 2023 sebesar 114,25 atau naik 1,46 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya,” tutupnya. **(cr-rat)**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |                                  |  |
|--------|----------------------------------|--|
| Title  | Kebutuhan Hewan Kurban Terpenuhi | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                      |  |
| Media  | Batam Pos                        |  |
| Page   | 13                               |  |
| Author | Yulitavia & Ratna Irtatik        |  |

# Kebutuhan Hewan Kurban Terpenuhi

Reporter : YULITAVIA  
Editor : RATNA IRTATIK

**BATAM KOTA (BP)** - Kebutuhan hewan kurban berupa sapi dan kambing, diklaim mencukupi hingga Lebaran Iduladha mendatang. Selain itu, pencegahan masuknya kembali hewan tanpa dokumen atau yang dikirim secara ilegal, juga terus digalakkan demi melindungi masyarakat.

Wakil Wali Kota Batam, Am-sakar Achmad, mengatakan, masuknya 10 ekor sapi tanpa dokumen ke Kota Batam beberapa waktu lalu harus menjadi perhatian. Menurutnya, masuknya sapi ilegal atau nonprosedural ini berpotensi berdampak terhadap keselamatan dan keamanan konsumsi warga Batam.

"Laporan dari Pak Mardanis (Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perhatian/DKPP Batam) semua aman. Untuk sapi ilegal juga sudah dilakukan tindakan. Karena ini me-

nyangkut keamanan pangan, saya harapkan tidak terjadi lagi," ujarnya, Senin (5/6).

Langkah-langkah pencegahan juga sudah dilaksanakan. Salah satunya, dengan memerketat pintu masuk hewan. Selain itu, juga berkoordinasi dengan pihak kepolisian dan lainnya.

Amsakar menjelaskan, untuk mendatangkan sapi, ada regulasi yang harus dipatuhi. Untuk itu, pelaku usaha yang ingin memasok sapi ke Batam, diharapkan melalui tahap pengecekan dan lainnya.

"Kemarin saya sudah sampaikan kepada beliau agar mengambil langkah-langkah sesuai dengan ketentuan dalam peraturan Menteri (Pertanian). Memang kebijakan persyaratan untuk memasukan hewan sapi dari daerah satu ke daerah lain itu sudah ada regulasinya," tegasnya.

Usai kejadian masuknya sapi ilegal ini, kepada pengusaha diharapkan dapat mem-



PEKERJA memberi makan sejumlah sapi yang dijual sebagai hewan kurban di Kandang Berkah, Batam Center, Selasa (9/5). Hewan untuk keperluan kurban diklaim mencukupi untuk Iduladha ini.

bantu dengan mengikuti regulasi yang telah ada.

"Karena sekarang perizinan, rekomendasi, dan lainnya sudah dipermudah. Jadi, jangan sampai ada yang menentang aturan lagi," imbuh-

nya.

Untuk sementara ini, pasokan dan stok hewan kurban cukup di Batam. Pengusaha juga mengantisipasi kekurangan dengan menambah pasokan sapi atau kambing

ke Batam.

Beberapa tempat penjualan sapi dilaporkan juga sudah mulai mengalami lonjakan pemesanan. Ia berharap, hewan pelaksanaan ibadah kurban tahun ini bisa berjalan

lebih baik dari tahun sebelumnya.

Mengenai titik pelaksanaan ibadah salat Iduladha, Amsakar menyebut kurang lebih sama dengan Idulfitri. Kemungkinan juga sudah pasti memastikan lokasinya.


"Insyaallah akan berjalan baik dan juga lancar. barangkali yang perlu dipertimbangkan soal kondisi cuaca saja," tutupnya.

Sementara itu, Kepala DKPP Batam, Mardanis, mengatakan, kondisi hewan kurban saat ini cukup untuk memenuhi

permintaan.

Ia menyebutkan, saat ini hewan yang masuk sudah menjalani pemeriksaan kesehatan ketika tiba di Batam. Selanjutnya, hewan kurban ini akan kembali menjalani pemeriksaan oleh tim kesehatan hewan DKPP Batam.

"Biasanya kami turun pengecekan dua pekan sebelum pemotongan hewan berlangsung. Kami berharap hewan sehat, dan tidak ada yang terindikasi PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) nantinya," tutupnya. (\*\*\*)

|        |   |  |
|--------|---|--|
| Title  | KTNA Kotim Ikuti Pekan Nasional Nelayan | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                             |  |
| Media  | Radar Sampit                            |  |
| Page   | 8                                       |  |
| Author | Yn/gu                                   |  |

## KTNA Kotim Ikuti Pekan Nasional Nelayan

**SAMPIT**-Wakil Bupati Kotawaringin Timur (Kotim) Irawati, resmi melepas 24 orang anggota Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kotim menuju Pekan Nasional Nelayan XVI tahun 2023 di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, dari halaman Kantor Bupati Kotim, Senin (5/6).

Acara pelepasan tersebut juga dihadiri oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kotim Fajrurrahman, Asisten II Setda Kotim Alang Arianto, Kepala Dinas Pertanian Kotim Sepnita, Kepala Dinas Perikanan Kotim Ahmad Sarwo Obol.

Atas nama pribadi dan pemerintah daerah, Irawati merasa memiliki kebanggaan tersendiri karena Kontak Tani Nelayan Andalan, selama ini dipandang memiliki banyak kelebihan.

"Kontak Tani Nelayan Andalan mau tidak mau, suka tidak suka akan dianggap

lebih berpengaruh dibandingkan dengan petani biasa, khususnya dalam hal pengembangan usaha bidang pertanian sampai pada upaya-upaya memperjuangkan sesama petani,"ujarnya.

Disampaikannya, Pekan Nasional KTNA merupakan forum pertemuan para kontak tani nelayan sebagai media konsolidasi, komunikasi dan informasi kontak tani, sebagai pelaku utama dengan pemerintah dan seluruh stakeholder atau pelaku usaha.

"Melalui kegiatan pekan nasional petani nelayan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai sarana konsolidasi, organisasi KTNA tingkat Kabupaten Kotim dan sebagai sarana membangun komunikasi organisasi KTNA dengan seluruh stakeholder," tuturnya.

Selain itu juga sebagai sarana transfer informasi,

teknologi, fasilitasi kemitraan dan jejaring agribisnis para kontak tani, juga sebagai media fasilitasi kegiatan ekonomi dan kemitraan usaha serta sebagai sarana untuk meningkatkan kerjasama antara kontak tani, pemerintah dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dalam arti luas.

Irawati juga meminta kepada seluruh peserta dari Kotim yang akan mengikuti kegiatan ini agar bersungguh-sungguh dalam mengikuti suruh rangkaian acara. Sehingga apa yang diperoleh pada kegiatan itu baik pengetahuan maupun keterampilan termasuk akses kerjasama bisnis dapat meningkatkan percepatan pembangunan pertanian dalam arti luas di Kotim, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan nelayan.

Ditegaskannya, Pemkab Kotim berharap melalui Pekan Nasional Petani Nelayan XVI di Padang, dapat menjadi ajang pembelajaran untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi petani dan nelayan Kabupaten Kotim.

"Dengan berbagai informasi dan pengalaman yang diperoleh kami harapkan dapat diterapkan dan dikembangkan serta ditularkan kepada petani dan nelayan yang lain, yang belum sempat mengikuti kegiatan tersebut. Jadi peserta harus melakukan ATM yaitu amati, tiru dan modifikasi," imbuh Irawati.

Lebih lanjut ditambahkan, dengan mengikuti pekan nasional di Kota Padang merupakan kesempatan untuk para peserta menunjukkan kemampuan sebagai kontak tani nelayan andalan Kalimantan Tengah (Kalteng), khususnya dari Kabupaten Kotim.




**SEMANGAT.** Pelepasan Kontingen Kotim untuk mengikuti kegiatan pekan nasional nelayan XVI ke Kota Padang, di halaman Kantor Bupati Kotim, Senin (5/6).

"Pesan saya, tunjukkanlah bahwa kita juga mampu untuk mensejajarkan diri dengan

peserta kontak tani nelayan andalan dari provinsi lain, sehingga kita juga patut untuk

diperhitungkan dalam kegiatan berikutnya," pungkas Irawati. (yn/gu)

|        |                         |  |
|--------|-------------------------|--|
| Title  | LSD Serang Hewan Ternak | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023             |  |
| Media  | Koran Gala              |  |
| Page   | 6                       |  |
| Author | Agus Somantri           |  |



**PETUGAS** memeriksa kesehatan hewan ternak milik warga, di Kabupaten Garut, belum lama ini. Jelang Hari Raya Idul Adha 2023, penyakit Lumpy Skin Disease (LSD) mulai ditemukan menyerang sejumlah hewan sapi dan kerbau di wilayah Kabupaten Garut.

AGUS SOMANTRI/KORAN GALA

# LSD Serang Hewan Ternak

**Bupati Garut : Sudah Dilaporkan, Tapi Belum Ada Tanggapan**

## GARUT, (KG)-

Jelang Hari Raya Idul Adha 2023, penyakit Lumpy Skin Disease (LSD) mulai ditemukan menyerang sejumlah hewan sapi dan kerbau di wilayah Kabupaten Garut. Penyakit LSD ini biasanya terlihat dari ciri yang muncul pada kulit hewan ternak yang biasa dijadikan sebagai hewan kurban tersebut.

**B**upati Garut, Rudy Gunawan mengatakan, munculnya penyakit LSD ini menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Garut. Pihaknya pun, sudah beberapa kali melaporkan dan meminta bantuan kepada pemerintah pusat maupun provinsi untuk dilakukan uji laboratorium, namun juga belum ada tanggapan.

"Ya, LSD ini sudah menjadi perhatian Pemkab Garut, menjadi perhatian saya. Ini sudah dilaporkan beberapa kali, jadi kita sudah minta

bantuan ke pemerintah pusat dan provinsi untuk uji Labnya itu," ujarnya, Senin (5/6).

Rudy juga mengaku, telah memerintahkan dinas teknis melaporkan kejadian yang cukup meresahkan para peternak sapi itu ke Kementerian Pertanian (Kementan), agar bisa secepatnya mendatangkan ahli untuk menangani kasus LSD di daerahnya ini.

"Hasil tracking itu di kita banyak stok sapi. Sapi dari Jawa itu kemungkinan belum sembuh total LSD-nya,

disatukan dengan sapi yang ada di kita, LSD itu kan menular," ucapnya.

Rudy menyebutkan, meski sapi yang terserang LSD ini masih sedikit, tidak seperti kasus PMK yang terjadi pada tahun lalu, namun pihaknya tidak mau ambil risiko sehingga langsung melakukan langkah antisipatif.

Kendati begitu, Rudy tidak melihat adanya unsur kesengajaan dalam penyebaran penyakit LSD ini. Menurutnya, hal itu hanya semata karena interaksi hewan dari daerah endemi LSD, terutama dari Jawa.

"Kalau sapi dari Jawa budug, dibawa ke sini ya sapi di sini juga jadi ikut budug," katanya.

### Siapkan Vaksin

Rudy menambahkan, untuk mengantisipasi penyebarannya agar tidak semakin meluas, Pemkab Garut melalui dinas terkait telah menyiapkan antiseptik atau antivirus dalam bentuk vaksin.

"Jadi untuk penanganannya nanti

berupa pemberian antiseptik atau antivirus, saya sudah minta bantuan ke Kementerian Pertanian dan kita minta ahli khusus ke Garut," ucapnya.


Selain itu, menurut Rudy, sebagai upaya penanganan, pihaknya akan memberikan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya para peternak agar lebih berhati-hati dan selalu memperhatikan kondisi kebersihan kandang.

"Vaksin LSD ini kan masih terbatas, karena itu untuk mencegah serangan LSD ini saya juga mengimbau kepada para peternak untuk selalu memperhatikan kebersihan kandang," katanya.

Sebagaimana diketahui, LSD (Lumpy Skin Disease) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dari keluarga Poxviridae. Penyakit ini ditandai dengan munculnya benjolan pada kulit sapi, terutama pada bagian leher, punggung, dan perut. (**Agus Somantri**)\*\*

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |                                    |  |
|--------|------------------------------------|--|
| Title  | Nilai Tukar Para Petani Naik Tipis | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                        |  |
| Media  | Bandung Ekspres                    |  |
| Page   | 10                                 |  |
| Author | Ant                                |  |

## Nilai Tukar Para Petani Naik Tipis

**BANDUNG** - Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Barat pada Mei 2023 naik. Tetapi kenaikannya masih tipis jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Itu berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat terbaru, Senin (5/6). NTP Jawa Barat ada di angka 104,43 persen. Naik 0,17 persen jika dibandingkan dengan kondisi April 2023 yang di angka 104,26. "Kenaikannya masih tipis," jelas Kepala BPS Jawa Barat Marsudijono.

Marsudijono menambahkan, NTP yang mencapai angka di atas 100 persen sebenarnya sudah menunjukkan gambaran positif kondisi pertanian. "Kalau diatas 100 berarti petani bisa menikmati ha-

sil pertaniannya," tuturnya. Secara tren, kondisi NTP Jawa Barat masih belum sebaik pada Februari 2023. Saat itu NTP bisa mencapai angka 106,70 persen. Selain itu kondisi NTP Jawa Barat pada Mei ini juga masih di bawah NTP Nasional yang ada di angka 110,20 persen.

Jika dirincikan, NTP subsektor tanaman pangan, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan mengalami pertumbuhan positif pada Mei 2023. Sementara subsektor yang tumbuh negatif adalah hortikultura.

NTP subsektor tanaman pangan pada Mei naik sebesar 0,15 persen, dari 103,31 menjadi 103,47. Lalu untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat dari 97,62 menjadi 98,26

atau naik 0,66persen.

Selanjutnya subsektor peternakan pada April 2023 adalah 103,81, mengalami kenaikan sebesar 1,14 persen di bulan Mei 2023 menjadi 104,99 persen. Kemudian subsektor perikanan Mei 2023 tumbuh positif sebesar 0,16 persen dibandingkan April 2023 dari 111,25 menjadi 111,43.


Sedangkan subsektor hortikultura dari 110,53 menjadi 109,69. Atau tumbuh negatif 0,77 persen.

Sementara itu, NTP Jawa Barat jika dibandingkan dengan sejumlah provinsi di Pulau Jawa juga masih di bawah Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. NTP Jawa Tengah pada Mei di angka 108,84 sedangkan Jawa Timur di angka 107,39. (son)



OLAH SAWAH: Petani di Kota Bandung sedang membajak sawah menggunakan kerbau.

ILUSTRASI

|        |                                      |  |
|--------|--------------------------------------|--|
| Title  | Nilai Tukar Petani Turun 0,27 Persen | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                          |  |
| Media  | Tribun Timur                         |  |
| Page   | 3                                    |  |
| Author | Rud                                  |  |

## *Nilai Tukar Petani Turun 0,27 Persen*

**DALAM** kesempatan itu, Aryanto juga memaparkan Nilai Tukar Petani (NTP) Mei 2023. NTP gabungan Sulsel Mei 2023 sebesar 104,79 atau turun 0,27 persen dibandingkan dengan NTP April 2023 sebesar 105,07.

NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) tercatat sebesar 97,23, Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH) sebesar 126,96.

Lalu Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) sebesar 119,22, Subsektor Peternakan (NTPT) sebesar 107,18, dan Subsektor Perikanan (NTNP) sebesar 111,59.

Pada Mei 2023, empat dari lima subsektor NTP mengalami penurunan yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, dan Subsektor Perikanan.

"Masing-masing turun sebesar 0,08, 1,97, 0,91 dan 0,45 persen dibanding bulan sebelumnya," tutup Aryanto.(rud)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |   |
|--------|---|
| Title  | Nilai Tukar Petani Turun 0,34 Persen di Mei |
| Date   | 6 Juni 2023                                 |
| Media  | Radar Surabaya                              |
| Page   | 5   |
| Author | Irt/opi                                     |



Kementerian Pertanian

# Nilai Tukar Petani Turun 0,34 Persen di Mei

## PERKEMBANGAN HARGA PRODUSEN GABAH & BERAS DI PENGGILINGAN Mei 2023

Berita Resmi Statistik No. 39/06/Th. XXVI, 5 Juni 2023

### HARGA GABAH

#### GABAH KERING PANEN (GKP)

|                                |                                      |
|--------------------------------|--------------------------------------|
| ▲ TINGKAT PETANI<br>NAIK 3,37% | ▲ TINGKAT PENGGILINGAN<br>NAIK 3,77% |
| Rp. 5.583                      | Rp. 5.732                            |

#### GABAH KERING GILING (GKG)

|                                |                                      |
|--------------------------------|--------------------------------------|
| ▲ TINGKAT PETANI<br>NAIK 0,86% | ▲ TINGKAT PENGGILINGAN<br>NAIK 0,71% |
| Rp. 6.158                      | Rp. 6.264                            |

#### GABAH LUAR KUALITAS

|                                |                                      |
|--------------------------------|--------------------------------------|
| ▲ TINGKAT PETANI<br>NAIK 2,18% | ▲ TINGKAT PENGGILINGAN<br>NAIK 2,36% |
| Rp. 5.404                      | Rp. 5.518                            |

### HARGA BERAS

#### KUALITAS PREMIUM

|                                  |
|----------------------------------|
| ▼ DI PENGGILINGAN<br>TURUN 0,42% |
| Rp. 11.624                       |

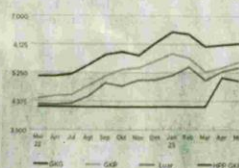
#### KUALITAS MEDIUM

|                                  |
|----------------------------------|
| ▼ DI PENGGILINGAN<br>TURUN 0,49% |
| Rp. 11.006                       |

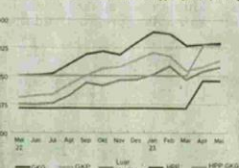
#### LUAR KUALITAS

|                                  |
|----------------------------------|
| ▼ DI PENGGILINGAN<br>TURUN 1,38% |
| Rp. 10.429                       |

Rata-Rata Harga Gabah Tingkat Petani (rupiah/kg)



Rata-Rata Harga Gabah Tingkat Penggilingan (rupiah/kg)



JAKARTA - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai tukar petani (NTP) pada Mei tahun ini sebesar 110,20. Capaian itu mengalami penurunan 0,34 persen dibandingkan bulan sebelumnya (April) yang mencapai 110,58.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Pudji Ismartini mengatakan, penurunan NTP pada Mei ini dikarenakan indeks harga yang diterima petani (It) turun 0,02 persen. Sedangkan indeks harga yang dibayar petani naik (Ib) yaitu 0,32 persen.

"Penurunan NTP pada Mei 2023 disebabkan oleh indeks harga hasil produksi pertanian mengalami penurunan, sedangkan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun biaya produksi dan penambahan barang modal mengalami kenaikan," jelas Pudji dalam rilis BPS di kantornya, Jakarta, Senin (5/6).

Dia menuturkan jika diermati, penurunan NTP Mei ini dipengaruhi oleh turunnya NTP pada dua subsektor pertanian. Yaitu subsektor tanaman perkebunan rakyat, sebesar

2,53 persen dan subsektor perikanan senilai 0,29 persen. Sementara itu, NTP pada tiga subsektor lainnya mengalami kenaikan. "Pertama, subsektor tanaman pangan 0,38 persen, subsektor tanaman hortikultura sebesar 1,26 persen, dan subsektor peternakan sebesar 1,04 persen," sambungnya.

Berdasarkan wilayahnya, jelas Pudji, NTP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami penurunan 5,20 persen dibandingkan penurunan NTP provinsi lainnya. Sebaliknya, NTP Provinsi Lampung mengalami kenaikan tertinggi terbesar 1,61 persen dibandingkan kenaikan NTP provinsi lainnya.

Sekadar informasi, Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib). NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di pedesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (terms of trade) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. (irt/opi)

### Kata Mereka



**Zulkifli Hasan**  
Menteri Perdagangan RI  
"Tidak boleh separtai-separtai untuk kepentingan petani. Oleh karena itu, harus ada kerja sama dari semua instansi terkait."



**Syahrul Yasin Limpo**  
Menteri Pertanian RI  
"13 juta penyuluh dan petani telah ikut pelatihan adaptasi dan antisipasi cuaca ekstrem akibat fenomena El Nino."



**Teten Masduki**  
Menteri Koperasi dan UKM RI  
"Jadi apa yang ditanam petani sesuai permintaan pasar baik varietas termasuk volume dan kapan panennya."



**Pudji Ismartini**  
Deputi Bidang Statistik  
Dijasa BPS  
"Penurunan NTP pada Mei 2023 disebabkan oleh indeks harga hasil produksi pertanian mengalami penurunan."




**Awaludin Iqbal**  
Sekretaris Perum  
Bulog  
"Kami sangat siap menyerap produksi petani dalam negeri di seluruh wilayah nusantara yang realisasinya tentu akan terus bertambah ke depan."



PANEN: Nilai Tukar Petani (NTP) secara nasional pada Mei lalu mengalami penurunan bila dibandingkan bulan sebelumnya (April).

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN

|        |  |  |
|--------|--|--|
| Title  | Puluhan Petani dan Nelayan KSB Ikut Penas KTNA di Padang | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023  |  |
| Media  | Suara Ntb  |  |
| Page   | 5  |  |
| Author | Bug  |  |

## Puluhan Petani dan Nelayan KSB Ikut Penas KTNA di Padang

**Taliwang (Suara NTB) -**

Puluhan petani dan nelayan asal Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) akan ambil bagian dalam kegiatan Pekan Nasional Kontak Tani Nelayan Andalan (Penas KTNA) tahun 2023 di Padang, Sumatera Barat (KSB).

Ketua KTNA KSB Abdul Azis mengatakan, keberangkatan kontingen KSB menuju Penas KTNA 2023 pada tanggal 10 hingga 15 Juni mendatang akan dimulai dengan mengikuti Pekan Daerah (Peda) KTNA tingkat provinsi di Narmada, Lombok Barat. "Kami sudah dilepas oleh pak bupati pekan lalu. Dan sekarang kontingen sudah ada di Narmada mengikuti kegiatan Peda," terangnya, Senin (5/6).

Di tingkat provinsi, Abdul Azis menjelaskan, Peda KTNA mengangkat tema pemanfaatan bahan lokal menuju swasembada pangan 2046. Menurut dia, peserta KSB di ajang ini didorong agar mampu mengadopsi ilmu-ilmu baru untuk kegiatan pertanian dan perikanan yang kemudian dapat dibagikan ke petani dan nelayan lainnya sekembalinya dari kegiatan ke daerah. "Di sini (Peda) juga kita akan cari ilmu sebanyak mungkin menuju Penas di Padang pastinya," katanya.

Ia menuturkan, kepesertaan para petani dan nelayan KSB pada Penas XVI di Padang menjadi sebuah penghargaan. Ini kemudian bisa memberi semangat untuk terus berusaha dengan memanfaatkan bahan lokal yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. "Temannya sangat senang karena setelah di Peda dan lanjut ke Penas pasti akan lebih banyak lagi ilmu yang diperoleh," klaimnya.

Terpisah, Ketua Komisi II DPRD KSB Aheruddin Sidik menyatakan dukungannya terhadap kesuksesan Penas Padang 2023. "Kami Komisi II siap berpartisipasi untuk mendukung dan mensukseskan kegiatan Penas KTNA ini terutama kepada kontingen KSB yang ambil bagian di dalamnya" sebutnya.

Menurut dia, kegiatan Penas KTNA memiliki dampak yang sangat positif bagi masyarakat petani dan nelayan. Lewat kegiatan itu proses transfer dan berbagi ilmu petani dan nelayan se-Indonesia terjadi sehingga membuat wawasan para petani dan nelayan menjadi luas.

"Sudah saatnya kita memberikan dukungan penuh terhadap petani, sehingga petani kita nantinya mampu menopang dan menguatkan ekonomi di Kabupaten Sumbawa Barat," urai Aher sapaan akrabnya.

Aher selanjutnya menambahkan, kepesertaan KTNA KSB di ajang Penas Padang menjadi misi besar yang membawa kepentingan petani dan nelayan. Sehingga ke depan seluruh ilmu yang diperoleh dari kegiatan itu ditularkan kepada petani dan nelayan lainnya. "Minimal mereka yang ikut Penas bisa mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di Padang. Dan tentu lebih bagus lagi kita harap itu dibagikan ke petani dan nelayan lainnya," pungkasnya. **(bug)**




(Suara NTB/ist)

**MENUJU PENAS - Kontingen KTNA KSB yang akan berangkat menuju Penas KTNI 2023 di Padang.**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |                                 |  |
|--------|---------------------------------|--|
| Title  | Segera Tetapkan HPP Gula Petani | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                     |  |
| Media  | Pikiran Rakyat                  |  |
| Page   | 7                               |  |
| Author | Kismi Dwi Astuti                |  |

## Segera Tetapkan HPP Gula Petani

### CIREBON, (PR).-

Ketua Dewan Pimpinan Cabang Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) Tersana Baru Cirebon, Mulyadi meminta pemerintah segera menetapkan harga pokok pembelian (HPP) gula petani, mengingat saat ini sudah masuk masa giling.

"Kalau informasi yang didapat, ada kenaikan dari Rp 11.500 menjadi Rp 12.500, tapi belum ditandatangani presiden. Kami ingin bisa segera mungkin disahkan," kata Mulyadi seperti dikutip dari Antara, Senin (5/6/2023).

Menurut dia, kenaikan HPP gula petani menjadi Rp 12.500 memang belum sesuai keinginan para petani. Namun, harga tersebut setidaknya membuat petani tebu lebih optimistis dalam menanam tebu. Ketika HPP gula berpihak kepada petani, diharapkan produksi gula terus meningkat dan ini tentu akan mengurangi impor gula.

Ia menjelaskan, ketika pada musim giling tahun 2023 harga jual gula petani Rp 12.500, para petani beroleh keuntungan yang cukup. "Ada kelebihan atau keuntungan bagi petani sekitar 10% dari biaya produksi," tuturnya.

Mulyadi menambahkan, petani tebu Cirebon berharap adanya kepastian harga gula di tingkat petani agar tidak dihantui oleh kerugian ketika masuk musim giling tiba karena harga gula yang rendah. "Kalau harga stabil, tentu para petani merasa aman ketika menanam tebu, apalagi panennya hanya satu tahun sekali," katanya.

### Terkendali

Sementara itu, Badan Pangan Nasional mengaku optimistis ketersediaan dan stabilitas gula nasional pada tahun ini terkendali seiring dengan telah dimulainya masa giling tebu di berbagai pabrik gula di tanah air.

"Kita menargetkan giling pada tahun ini menghasilkan produktivitas dan rendemen yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya sehingga dapat meningkatkan stok gula nasional (sekaligus) memastikan cadangan gula pemerintah," kata Sekretaris Bapanas, Sarwo Edhy.

Sarwo mengatakan, dengan dimulainya masa giling secara serentak di pertengahan tahun ini, pasokan gula dalam negeri akan meningkat signifikan.

Berdasarkan Prognosa Pangan Nasional, rencana produksi gula konsumsi pada musim giling tahun ini sebesar 2,6 juta ton atau lebih tinggi dari produksi tahun 2022 sebanyak 2,4 juta ton sesuai data Kementerian Pertanian. Adapun kebutuhan gula nasional sebesar 3,4 juta ton dalam satu tahun. **(Kismi Dwi Astuti)\*\*\***



HENDRA NURDIANSYAH/ANTARA

*PEKERJA memanen tebu di perkebunan Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, beberapa waktu lalu.\**


|        |  |  |
|--------|--|--|
| Title  | Wabup Lepas Peserta Pekan Nasional KTNA ke Kota Padang | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023  |  |
| Media  | Kalteng Pos  |  |
| Page   | 11   |  |
| Author | Bah/ans  |  |



FOTO BERSAMA: Wabup Irawati, sekda Fajrurrahman dan Asisten II Alang Arianto, serta Kepala Dinas Pertanian Sapnita foto bersama dengan peserta Pekan Nasional KTNA, di halaman Kantor Bupati, Senin (5/6).

## Wabup Lepas Peserta Pekan Nasional KTNA ke Kota Padang

**SAMPIT**-Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur (Kotim) melakukan pelepasan peserta Pekan Nasional Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) ke Kota Padang Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, yang dilaksanakan di halaman Kantor Bupati, Senin (5/6).

Para peserta dilepas oleh Wakil Bupati Irawati didampingi sekretaris daerah Fajrurrahman dan Asisten II Alang Arianto, serta kepala Dinas Pertanian Sapnita dan sejumlah pejabat di lingkungan sekretaris daerah lainnya.

Bupati Kabupaten Kotim dalam sambutannya yang di-

bacakan oleh wabup Irawati menyampaikan Pekan Nasional KTNA merupakan forum pertemuan para kontak tani nelayan sebagai media konsolidasi, komunikasi dan informasi kontak tani dengan pemerintah dan seluruh stakeholder.


"Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai sarana konsolidasi organisasi dan juga sebagai sarana membangun komunikasi organisasi KTNA dengan stakeholder, serta sarana informasi, teknologi, fasilitas kemitraan dan jejaring agribisnis para kontak tani," sampai Irawati Senin (5/6).

Menurutnya Pekan Nasional KTNA juga sebagai media fasilitasi kegiatan ekonomi dan kemitraan usaha, serta sebagai sarana untuk meningkatkan kerjasama antara kontak tani, pemerintah dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dalam arti luas.

"Mengingat pentingnya forum Pekan Nasional Petani Nelayan XVI di Padang, untuk itu saya meminta kepada seluruh peserta yang akan mengikuti kegiatan itu, untuk dapat bersungguh-sungguh dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, sehingga apa yang diperoleh pengetahuan dan keterampilan

termasuk akses kerjasama bisnis, dan dapat meningkatkan percepatan pembangunan pertanian," ucap Irawati.

Dirinya mengatakan Pemerintah Kabupaten Kotim berharap melalui pekan nasional petani nelayan tersebut juga menjadi ajang pembelajaran untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi petani dan nelayan daerah ini. Dengan berbagai informasi dan pengalaman yang diperoleh diharapkan dapat diterapkan dan dikembangkan serta ditularkan kepada petani dan nelayan yang lain, yang kebetulan belum sempat mengikuti kegiatan tersebut. **(bah/ans)**

|        |   |  |
|--------|---|--|
| Title  | Waspada Penyakit Sapi Saat Memilih Hewan Kurban | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                                     |  |
| Media  | Koran Sindo Makassar                            |  |
| Page   | 8   |  |
| Author | Ansar Junasang                                  |  |

## Waspada Penyakit Sapi saat Memilih Hewan Kurban

**MAKASSAR** – Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Makassar mengimbau masyarakat berhati-hati memilih hewan kurban jelang hari raya Iduladha. Masyarakat hendaknya mewaspadai penularan penyakit menular pada hewan, terutama sapi.

Pt. Direktur Utama Muhammad Idris Ahmad mengatakan, imbauan itu menyusul ditemukannya sejumlah sapi dari berbagai daerah di Sulawesi Selatan yang mengidap penyakit berbahaya.

Masyarakat disarankan memperoleh sapi kurban dari sumber yang terjamin kesehatannya. Apalagi jika diperuntukkan untuk kepentingan ibadah qurban, tentu ada syarat sah dan ketentuan yang harus dipenuhi, seperti di antaranya tidak cacat dan bebas penyakit.

"Tentu ini adalah upaya kami selaku perusahaan pemerintah untuk memberi jaminan rasa aman kepada masyarakat agar mendapatkan sapi terbaik, mencegah penularan penyakit, dan agar terciptanya suasana

ibadah idul qurban yang lebih berkualitas," kata Idris. Idris mengungkapkan, saat ini diketahui sebanyak 43 penyakit sapi yang menghantui masyarakat dan peternak. Hal ini berdasarkan laporan Direktorat Jenderal Peternakan Kementerian Pertanian.

Dari 43 jenis penyakit yang bersifat ekonomis, 14 jenis penyakit di antaranya bersifat strategis karena masih sering muncul dan mewabah. Di antaranya adalah Avian Influenza/Flu Burung, BEE, Rabies, SE, Anthrax,

Brucellosis, Gumboro, LDS, Jembrana, Anaplasmosis, Surra, Babesiosis, ND, BVD, MCF dan IBR," tuturnya.

RPH Makassar, kata Idris, berupaya mencegah penularan penyakit dengan memberlakukan pengecekan kesehatan bagi setiap sapi yang disembelih.

"Kami tentu tidak main-main dengan hal ini. Karena kami sudah melakukan langkah antisipasi sejak dini dengan memastikan stok sapi di RPH benar-benar telah melalui pengecekan kesehatan yang maksimal se-

hingga lebih terjamin dan aman," ujarnya.

Baru-baru ini di salah satu daerah di Sulsel ditemukan 303 ekor sapi terjangkit virus Jembrana. Selain itu, penyakit surra, Lumpy Skin Disease (LDS), dan PMK juga masih banyak ditemukan menjangkiti sapi potong para peternak.

Idris mengatakan, pihaknya tidak ingin mengambil risiko. Karena itu, sapi di RPH Makassar dilengkapi dengan *barcode* berisi riwayat kesehatan.

"Sehingga masyarakat

bisa langsung mengecek bahwa sapi-sapi yang kami siapkan benar-benar telah melalui berbagai tahapan pemeriksaan kesehatan, termasuk catatan pemberian vaksin bisa dilihat di situ," ucap Idris.

Idris melanjutkan, paling lambat tanggal 5 Juni masyarakat sudah dapat mem-*booking*, memilih, atau pun melihat langsung sapi milik RPH. Semua sudah dilengkapi *barcode* yang berisi riwayat kesehatan setiap ekornya.

"Sementara ini kami siap-


bagai tahap awal, sebanyak 150 ekor sudah kita siapkan di tanggal 5 nanti. Sisanya masih proses karantina dan pemeriksaan kesehatan. Jadi akan kami datangkan secara bertahap untuk memenuhi kuota sapi kurban di Makassar," jelasnya.

Idris berharap, hadirnya PD RPH mampu memenuhi kebutuhan sapi kurban di kota Makassar serta bisa memberi kontribusi bagi masyarakat dengan memberi rasa aman dan jaminan sapi berkualitas bebas penyakit.

**ansarjunasang**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |  |  |
|--------|--|--|
| Title  | Indonesia Mewaspadai Melambatnya Ekonomi Negara Mitra Dagang | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023  |  |
| Media  | Kompas   |  |
| Page   | 9  |  |
| Author | ZII  |  |

MAKROEKONOMI

## Indonesia Mewaspadai Melambatnya Ekonomi Negara Mitra Dagang

JAKARTA, KOMPAS — Realisasi pertumbuhan ekonomi sejumlah negara lain cenderung lemah dan datar. Hal ini perlu diwaspadai oleh Indonesia dengan memperhatikan negara mitra dagangnya.

Di sisi lain, ketahanan ekonomi nasional diperkirakan tetap kuat karena didukung surplus neraca perdagangan, aliran dana investasi asing, dan kecukupan cadangan devisa.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara dalam rapat kerja bersama Komisi XI DPR di Jakarta, Senin (5/6/2023). Rapat itu turut dihadiri Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar, serta Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional

(PPN)/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Suharto Monoarfa. Suahasil mengutip data Bloomberg 2023 yang mencatat pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) pada triwulan I-2023 secara tahunan (year-on-year) 1,6 persen, Jerman 0,5 persen, Inggris 0,2 persen, China 4,5 persen, Vietnam 3,3 persen, dan India sebesar 6,1 persen.

"Realisasi pertumbuhan ekonomi triwulan I-2023 di banyak negara cenderung melemah atau datar. Hal ini harus diwaspadai karena negara yang menjadi mitra dagang Indonesia perlu diperhatikan," ujar Suahasil.

Pertumbuhan ekonomi negara maju, lanjut Suahasil, terhambat akibat pengetatan moneter yang berlangsung jangka panjang, sedangkan China akan

menghadapi tantangan geopolitik, sektor properti, dan penurunan populasi. Sementara itu, India dan negara Asia Tenggara memiliki potensi mengakselerasi pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi domestik.

### Komoditas terdampak

Tren perlambatan ekonomi ini dinilai berdampak pada sejumlah harga komoditas di Indonesia. Mengutip data Bank Dunia per April 2023, harga minyak mentah jenis Brent diprediksi stabil dengan harga 84 dollar AS per barel pada 2023 dan 86 dollar AS per barel tahun 2024.

Sementara itu, harga batubara diperkirakan terus menurun dari 200 dollar AS per ton pada 2023 menjadi 155 dollar AS per ton tahun 2024.

Adapun harga gas alam diprediksi meningkat dari 2,7 dol-

lar AS per juta metrik british thermal unit (MMBTU) pada 2023 menjadi 3,7 dollar AS per MMBTU. Juga, harga minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) diprediksi menuju normal dari 980 dollar AS per ton pada 2023 menjadi 1020 dollar AS per ton tahun 2024. Sementara harga nikel cenderung turun dari 22.000 dollar AS per ton pada 2023 menjadi 20.000 dollar AS per ton tahun 2024.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I-2023 secara tahunan sebesar 5,03 persen. Konsumsi rumah tangga menjadi kontributor terbesar dalam pertumbuhan tersebut. Secara rinci, laju konsumsi rumah tangga tercatat tumbuh 4,54 persen. Nilai itu, lanjut Suahasil, dapat didorong hingga di atas 5 persen.

Perry menambahkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat karena ekspor dan permintaan domestik.

Pertumbuhan ini juga diperkirakan terus berlanjut terlihat dari perbaikan kinerja ekspor, peningkatan konsumsi domestik, dan investasi.

"Pada 2023, ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh dalam kisaran 4,5-5,3 persen. Dan, tahun 2024 akan meningkat dalam rentang 4,7-5,5 persen," ujarnya.

Ketahanan eksternal Indonesia juga akan didukung oleh surplus neraca perdagangan, aliran dana investasi asing, dan kecukupan devisa.

Perry mengutip data Badan Pusat Statistik pada April 2023 yang mencatat surplus neraca dagang Indonesia sebesar 3,9 miliar dollar AS atau Rp 58 triliun.

Bank Indonesia mencatat, investasi asing berhasil meningkatkan cadangan devisa negara sebesar 144,2 miliar dollar AS atau Rp 2.145 triliun pada April 2023. "Hal itu kami gunakan untuk menstabilkan nilai tukar rupiah. Rupiah kalau dilihat secara *year-to-date*, menguat sebesar 3,85 persen dari periode Desember 2022. Ini lebih baik ketimbang India, Thailand, hingga Filipina," kata Perry.

Mengenai pertumbuhan ekonomi, Suahasil Monoarfa menerangkan, pemerintah pada 2024 menargetkan pertumbuhan sebesar 5,3-5,7 persen, menurunkan tingkat pengangguran hingga 6,5 persen atau setidaknya 7,5 persen, dan menurunkan tingkat pengangguran terbuka hingga kisaran 5-5,7 persen. Juga, memperbaiki rasio gini (ketimpangan ekonomi) menjadi berkisar 0,374-0,377

persen, meningkatkan indeks pembangunan manusia dalam rentang 73,99-74,02 poin, dan menurunkan emisi gas rumah kaca hingga mencapai 27,27 persen.


"Selain itu, nilai tukar ne-layan ditingkatkan hingga 107-110 dan nilai tukar petani menjadi 105-108," katanya.

Sejumlah lembaga internasional, seperti Dana Moneter Internasional (IMF), memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2024 sebesar 5,1 persen, sementara Bank Dunia memperkirakan 4,9 persen.

Seusai pemaparan gambaran dari Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, OJK, dan Kementerian PPN/Bappenas, Komisi XI DPR akan membentuk panitia kerja untuk membahas lebih lanjut mengenai rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2024. (ZII)

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN

|        |   |  |
|--------|---|--|
| Title  | Bapanas Optimistis Ketersediaan Gula Terkendali | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                                     |  |
| Media  | Pos Kota  |  |
| Page   | 10  |  |
| Author | Wanto/Din                                       |  |

## Bapanas Optimistis Ketersediaan Gula Terkendali

**JAKARTA (Poskota)** - Badan Pangan Nasional/National Food Agency (NFA) optimistis ketersediaan dan stabilitas gula nasional pada tahun ini terkendali seiring dengan telah dimulainya masa giling tebu di berbagai Pabrik Gula (PG) di Tanah Air.

"Kita menargetkan giling pada tahun ini menghasilkan produktivitas dan rendemen yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan stok gula nasional, memastikan Cadangan Gula Pemerintah di BUMN Pangan tersedia, dan mengurangi angka importasi gula pada tahun depan," kata Sekretaris NFA, Sarwo Edhy dalam keterangan tertulisnya, Senin (5/6/2023).

Sarwo yang meresmikan langsung Pembukaan Giling di PG Jatitujuh, milik PT PG Rajawali II anak perusahaan ID FOOD, di Majalengka, Jawa



Ilustrasi gula pasir.

ist

Barat, mengatakan dengan dimulainya masa giling secara serentak di pertengahan tahun ini, maka pasokan gula dalam negeri akan meningkat signifikan.

"Kondisi ini baik untuk menjaga stabilisasi pasokan dan harga gula nasional, khususnya memastikan ketersediaan Cadangan Gula Pemerintah," ucapnya.

Berdasarkan Prognosa Pangan Nasional, rencana produksi

gula konsumsi pada musim giling tahun ini sebesar 2,6 juta ton atau lebih tinggi dari produksi tahun 2022 sebanyak 2,4 juta ton sesuai data Kementerian Pertanian.

Adapun kebutuhan gula nasional sebesar 3,4 juta ton dalam satu tahun. Menurut dia, masih dibutuhkan pengadaan dari luar untuk menutupi kekurangannya. Namun, rencana pengadaan gula konsumsi pada tahun ini lebih

kecil dibandingkan tahun lalu.

"Tahun ini rencana pengadaan dari luar di bawah 1 juta ton, sementara tahun 2022 masih di atas 1 juta ton. Ini langkah awal yang baik untuk memperkuat industri gula nasional kita," sebutnya.

Kesempatan yang sama, Direktur Utama ID Food, Frans Marganda Tambunan mengungkapkan, optimismenya bahwa musim giling tahun 2023 merupakan momentum kebangkitan industri gula nasional.

"Dari hasil kunjungan ke pabrik gula yang ada di bawah PG Rajawali II, saya dapatkan progres positif seperti pertambahan lahan, kemudian PG Sindanglaut yang tiga tahun tutup beroperasi kembali menjalankan aktivitas giling," ujar dia.

Kemudian, lanjut dia, pihaknya juga mendapatkan update penggunaan me-

kanisasi dan pupuk limbah organik. Ini menguatkan harapan kita bahwa kebangkitan industri gula RNI dimulai dari Jawa Barat.


Meningkatnya produksi tebu di wilayah Jawa Barat diakui oleh Direktur Utama PT PG Rajawali II, Wahyu Sakti yang membawahi lima pabrik gula di Jawa Barat.

Menurutnya, dalam jangka waktu tiga tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2023 terjadi peningkatan produksi secara berturut-turut, dari 9 juta kuintal pada tahun 2021, 10,5 juta kuintal pada tahun 2022 dan meningkat lagi menjadi 11,5 juta kuintal pada tahun 2023.

"Setiap tahun PT PG Rajawali II mengalami kenaikan produksi. Hari ini kita siap mulai giling dengan total produksi tebu mencapai 5,6 juta kuintal dengan rendemen 7,5 persen," ujar Wahyu. **(Wanto/Din)**

Dokumentasi


**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**

|        |                                      |  |
|--------|--------------------------------------|--|
| Title  | HARGA GARAM MASIH TINGGI             | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                          |  |
| Media  | Neraca                               |  |
| Page   | 11                                   |  |
| Author | Neraca/Antarafoto/Dedhez Anggara/nym |  |



NERACA/Antarafoto/Dedhez Anggara/nym

**HARGA GARAM MASIH TINGGI** : Petambak memanen garam di Losarang, Indramayu, Jawa Barat, Senin (5/6/2023). Menurut petambak harga garam di daerah tersebut masih tinggi yakni kisaran Rp5.000 per kilogram akibat cuaca yang tidak menentu sehingga garam yang dihasilkan sedikit.

|        |                                    |  |
|--------|------------------------------------|--|
| Title  | Harga Referensi Biji Kakao Menguat | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                        |  |
| Media  | Neraca                             |  |
| Page   | 10                                 |  |
| Author | Iwan/gro                           |  |

## Harga Referensi Biji Kakao Menguat

### NERACA

Jakarta – Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Budi Santoso mengungkapkan harga referensi biji kakao periode Juni 2023 ditetapkan sebesar USD 2.969,09/MT, meningkat sebesar USD 31,91 atau 1,09% dari bulan sebelumnya.

“Hal ini berdampak pada peningkatan Harga Patokan Ekspor (HPE) biji kakao pada Juni 2023 menjadi USD 2.670/MT, naik USD 32 atau 1,21% dari periode sebelumnya,” ungkap Budi.

Peningkatan harga ini tidak berdampak pada BK (bea keluar) biji kakao, yaitu tetap 10% sesuai Kolom 3 Lampiran Huruf B pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK/0.10/2022 jo. Nomor 123/PMK.010/2022.

Menurut Budi, peningkatan harga referensi dan HPE (harga patokan ekspor) biji kakao dipengaruhi adanya peningkatan permintaan biji kakao yang tidak diimbangi dengan peningkatan pasokan dari negara-negara sentra produksi dimana panen diperkirakan menurun akibat hama penyakit dan cuaca buruk.

Lebih lanjut terkait dengan kakao, Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan Heru Tri Widarto, turut hadir pada kegiatan tersebut mengatakan bahwa dengan potensi yang dimiliki, Indonesia memiliki peluang besar dalam peningkatan nilai tambah komoditas kakao melalui hilirisasi. Bahkan dengan mendorong hilirisasi maka

akan memberikan nilai jual yang lebih tinggi.

Sehingga dalam hal ini Direktorat Jenderal (Ditjen) Perkebunan turut aktif mendorong dan mengawal para petani kakao agar terus meningkatkan produktivitas biji kakao hingga konsumsi produk kakao olahan. Karena permintaan kakao dunia akan terus meningkat, karena kakao memiliki prospek ke depan yang sangat baik.

Bahkan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) pun terus mendukung upaya peningkatan produktivitas dan daya saing sektor industri pengolahan kakao. Apalagi Indonesia memiliki potensi besar yang saat ini didukung oleh 11 industri pengolahan kakao intermediate dengan kapasitas sebesar 739.250 ton per tahun, 900 industri pengolahan cokelat dengan kapasitas 462.126 ton per tahun, dan 31 artisan cokelat/bean to bar dengan kapasitas 1.242 ton per tahun.

Pada tahun 2021, nilai ekspor produk kakao intermediate seperti cocoa liquor, cocoa butter, cocoa cake, dan cocoa powder menembus angka USD 1,08 miliar. Sumbangsih terhadap devisa tersebut cukup signifikan, yang berdampak positif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

“Secara volume, produk cokelat yang diekspor sebesar 319.431 ton atau 85% dari total produksi nasional dengan 96 negara tujuan, di antaranya Amerika Serikat, India, China, Estonia dan Malaysia. Dari sisi industri pengolahan coklat, Indonesia berada di

nomor tiga dunia, setelah Belanda dan Pantai Gading,” kata Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin, Putu Juli Ardika.

Lebih lanjut, Putu mengemukakan, pihaknya proaktif untuk mendorong kemitraan antara industri pengolahan kakao dengan para petani dalam rangka menjaga keberlangsungan produksi kakao di Indonesia serta meningkatkan mutu dan produktivitas bahan baku.

Selain itu, Kemenperin memacu peningkatan hilirisasi dan nilai tambah produk melalui diversifikasi produk dan pengembangan fine flavour cocoa berdasarkan indikasi geografis. Salah satunya adalah pengembangan cokelat artisan atau bean to bar.


“Saat ini pangsa pasar cokelat artisan baru mengisi sebesar 2% dari konsumsi cokelat dalam negeri yang didominasi oleh cokelat industrial dan *confectionary*. Cokelat artisan berpeluang dapat mengisi pangsa sampai dengan 10% di Indonesia,” papar Putu.

Bahan baku cokelat artisan merupakan biji kakao premium yang difermentasi dengan baik dengan harga sebesar Rp50.000 per kilogram (kg) atau 43% lebih tinggi nilainya dari biji kakao yang dibeli oleh industri. Tentunya hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani kakao dan keberlangsungan kakao di Indonesia.

“Kemenperin akan mendorong pengembangan cokelat artisan. Cokelat artisan Indonesia tidak kalah kualitasnya dengan luar,” tambah Putu. @iwan/gro

Dokumentasi


BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN

|        |   |  |
|--------|---|--|
| Title  | INFLASI MEI 2023                        | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023                             |  |
| Media  | Neraca                                  |  |
| Page   | 5                                       |  |
| Author | Neraca/Antarafoto/Asprilla Dwi Adha/foc |  |



NERACA/Antarafoto/Asprilla Dwi Adha/foc

**INFLASI MEI 2023 : Pedagang mengambil tembakau jualannya di Cibubur, Jakarta, Senin (5/6/2023). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada Mei 2023 secara year on year (yoy) sebesar 4 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 114,84 dengan penyumbang inflasi terbesar kelompok makanan minuman dan tembakau sebesar 0,48 persen.**

|        |                           |  |
|--------|---------------------------|--|
| Title  | Setop Candu Impor Kedelai | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023               |  |
| Media  | Lampung Post              |  |
| Page   | 12                        |  |
| Author | Lampung Post              |  |

## Setop Candu Impor Kedelai

**K**

EDELAJ merupakan bahan pangan yang banyak digunakan masyarakat di Indonesia. Bahan dasar pembuat tahu dan tempe yang merupakan lauk berjuta kalangan ini mampu diproduksi di Tanah Air. Sayangnya, Indonesia masih bergantung pada impor palawija ini dari luar negeri, padahal kita mampu memproduksinya bahkan seharusnya menjadi eksportir.

Merilis data Badan Pusat Statistik (BPS), impor kedelai di Indonesia mencapai 2,32 juta ton dengan nilai 1,63 miliar dolar AS pada 2022. Ketergantungan impor ini karena produksi kedelai dalam negeri yang masih amat minim.

Total kebutuhan tahunan kedelai mencapai 2,9 juta ton (tahun 2022), sedangkan produksi komoditas kedelai lokal hanya mencapai 42% atau 300 ribu ton dari total target 710 ribu ton di 2022. Itulah salah satu alasan kencangnya kran impor kedelai dibuka.

Indonesia mengimpor kedelai Indonesia dari 25 negara dan paling banyak dari Amerika Serikat mencapai 1,93 juta ton, Kanada 287.991,84 ton, Argentina 60.823,00 ton, Brasil 41.734,96 ton, dan dari Malaysia 5.208,32 ton.

Sejatinya, sebagai negara agraris yang diberkahi Sang Pencipta dengan sumber daya alam berlimpah, Indonesia mampu menjadi penghasil kedelai yang menyuplai kebutuhan dunia. Hamparan lahan pertanian yang luas di Nusantara, termasuk di Lampung, bisa mewujudkan lumbung kedelai. Slogan Gemah Ripah Loh Jinawi harus mendasari semangat bangsa ini untuk menjadi negara lumbung pangan, terlebih di tengah deraan ancaman krisis pangan dunia saat ini.

Langkah pemerintah lewat kementerian pertanian untuk menggenjot produksi kedelai dengan menambah luas areal tanaman kedelai, harus direalisasikan secara nyata bukan semata teori di atas kertas belaka.

Tahun ini pemerintah melalui Direktur Jenderal Tanaman Pangan akan menambah lahan penanaman kedelai mencapai 368 ribu hektare dengan asumsi ada tambahan kenaikan produksi sekitar 213 ribu ton. Dari program tersebut, Provinsi Lampung sebagai salah satu daerah perluasan tanaman kedelai seluas 20 ribu hektare. Selama ini Lampung menyumbang produksi kedelai nasional 5.000 ton/tahun.


Luas areal tanaman kedelai di Lampung pada 2021 tercatat 2.580 hektare dengan sebaran kawasan kedelai di 10 kabupaten, yakni Pesisir Barat (1.006 ha), Way Kanan (482 ha), Lampung Barat (325 ha), Tanggamus (320 ha), Pesawaran (112 ha), Tulangbawang (100 ha), Mesuji (90 ha), Lampung Tengah (55 ha), Pringsewu (50 ha), dan Lampung Timur (40 ha). Sementara produksi kedelai produksi 1,1 ton sampai 2 ton/hektare. Minimnya produksi kedelai ini disinyalir menyebabkan petani lebih memilih tanaman palawija lain, seperti jagung yang mampu menghasilkan di atas 5 ton/ha.

Tantangan tersebut harus dijawab dengan inovasi teknologi varietas kedelai unggul dengan produktivitas tinggi. Kita memiliki banyak ahli peneliti pertanian yang taji mereka dipertaruhkan untuk mampu menghasilkan varietas kedelai unggul berumur genjah, tahan kekeringan, dan berproduksi tinggi.

Terhadap program perluasan tanaman kedelai yang tahun ini ditargetkan produksinya 590 ribu ton, haruslah benar-benar dikawal. Jangan lagi program ini hanya menjadi bancakan untuk diselewengkan.

Kedatangan Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan ke Lampung untuk program kedelai akhir pekan kemarin harus menjadi komitmen bersama mewujudkan pemenuhan kebutuhan kedelai nasional. Petani sepatutnya mendapatkan bimbingan cara budi daya kedelai yang tepat dan produksi tinggi agar mereka menjadikan kedelai sebagai tanaman pertanian yang menguntungkan.

Sudah sepatutnya kita setop candu impor kedelai. Bertahap memenuhi kebutuhan kedelai dalam negeri, selanjutnya menjadi pengeksport kedelai. ■

|        |  |  |
|--------|--|--|
| Title  | Perizinan Perkebunan Diperlukan Pengawasan Optimal dan Efektif | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023  |  |
| Media  | Neraca   |  |
| Page   | 11   |  |
| Author | Agus   |  |

## Perizinan Perkebunan Diperlukan Pengawasan Optimal dan Efektif

### NERACA


Bandung – Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan, Heru Tri Widarto mengungkapkan, demi mencapai tata kelola perizinan perkebunan yang baik diperlukan pengawasan optimal dan efektif.

Dengan itu Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal (Ditjen) Perkebunan terus kawal pelaksanaan perizinan berusaha perkebunan sehingga berjalan lebih teratur dan sesuai dengan regulasi serta sustainable, karena hal ini apabila tidak dikelola dengan baik berdampak pada perekonomian masyarakat maupun negara.

“Pentingnya menyamakan persepsi agar seluruh elemen pemerintah baik pusat maupun daerah yang mengelola perizinan berusaha di bidang perkebunan memahami regulasi saat ini khususnya terkait pengawasan perizinan ber-

usaha secara menyeluruh, serta memberikan perhatian yang tinggi terhadap perizinan berusaha subsektor perkebunan yang terintegrasi secara elektronik melalui OSS (*Online Single Submission*) sekarang harus berbasis risiko (risk based) dan skala usaha,” ujar Heru di Bandung.

“Perlu diketahui, saat ini perkembangan proses permohonan perizinan usaha perkebunan yang telah diterima melalui sistem OSS mencapai hasil dari total permohonan sebanyak 130 permohonan, yang disetujui sebanyak 42 permohonan dengan rincian KBLI 01262 sebanyak 20 permohonan, KBLI 01160 sebanyak 1 permohonan dan KBLI 10431 sebanyak 21 permohonan, sejak ditetapkannya sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 kurun waktu bulan Januari hingga Mei 2023,” jelas Heru. @ agus

|        |   |  |
|--------|---|--|
| Title  | Jelang Idul Adha, Pemprov DKI Antisipasi Penyakit Hewan Menular | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 6 Juni 2023   |  |
| Media  | Metropolitan Bogor  |  |
| Page   | 3   |  |
| Author | Lip/suf/run   |  |

# Jelang Idul Adha, Pemprov DKI Antisipasi Penyakit Hewan Menular

**METROPOLITAN** - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP) menyiapkan sejumlah strategi untuk mengantisipasi penyakit menular pada hewan kurban jelang Hari Raya Idul Adha. Pertama, Dinas KPKP mengawasi dan memeriksa hewan kurban di tempat penampungan atau penjualan hewan kurban di Ibu Kota.

Pengawasan dan pemeriksaan tersebut dilakukan sejak akhir Mei lalu. "Dalam penjaminan kesehatan dan keamanan masyarakat dalam berkorban, Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas KPKP melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan," kata Kepala Dinas KPKP DKI Jakarta Suharini Eliawati ketika dikonfirmasi, kemarin. Kemudian, sambung Eli,

petugas juga melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada pemilik atau penjual hewan kurban terkait pencegahan penularan penyakit hewan. "(Petugas juga melakukan KIE terhadap red) Penerapan biosecurity dan pelaporan jika ditemukan adanya dugaan kasus penyakit hewan menular," ujar Eli. Ketiga, Dinas KPKP melakukan

penampungan atau penjualan hewan kurban. "(Penilaian, red) Terkait fasilitas penunjang seperti atap peneduh, pagar pengaman, kandang karantina dan isolasi, penampungan limbah, serta area disposal juga menjadi poin pengawasan petugas," jelas Eli. Eli menambahkan, Pemprov DKI Jakarta menerapkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 17 Tahun 2023 untuk prosedur lalu lintas hewan

kurban yang masuk wilayah Ibu Kota. "Dinas KPKP telah melaksanakan sosialisasi dan koordinasi dengan dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan serta Pejabat Otoritas Veteriner daerah pemasok hewan kurban," tambah Eli. "Diharapkan upaya ini dapat menjamin hewan kurban yang masuk ke DKI Jakarta aman dan sehat," sambungnya. (lip/suf/run)